

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER  
DALAM KEGIATAN *MARKET DAY*  
DI MTs MUHAMMADIYAH PATIKRAJA  
KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S. Pd)**

**Oleh :**

**DINI AGUSTIN  
NIM. 1917402035**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Dini Agustin  
Nim : 1917402035  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KEGIATAN *MARKET DAY* DI MTs MUHAMMADIYAH PATIKRAJA KABUPATEN BANYUMAS “** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya sendiri, bukan dibuat orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini , diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 14 September 2023

Saya yang menyatakan



**Dini Agustin**  
NIM.1917402035

## HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

new Splitted SKRIPSI DINI AGUSTIN 1917402035-1 (1).

### ORIGINALITY REPORT

<b>15%</b>	<b>14%</b>	<b>7%</b>	<b>7%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<a href="http://repository.iainkudus.ac.id">repository.iainkudus.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<a href="http://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>6</b>	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	<a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 623624 - Faksimili (0281) 636553 - www.uinpuwa.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM  
KEGIATAN *MARKET DAY* DI MTs MUHAMMADIYAH  
PATIKRAJA KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh Dini Agustin (NIM. 1917402035) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri, telah diujikan pada hari Selasa tanggal 03 Oktober 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 12 Oktober 2023

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang/ Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang

Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.  
NIP. 19721104 200312 1 003

Dr. Donny Khoiril Azis, M. Pd. I.  
NIP. 19850929 201101 1 010

Penguji Utama

Dr. Nurfadli, M. Pd. I.  
NIP. 19711021 200604 1 002

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,



Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.  
NIP. 19721104 200312 1 003

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqayasah Skripsi Sdr. Dini Agustin

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Dini Agustin

NIM : 1917402035

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

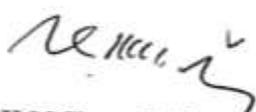
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Impelementasi Pendidikan Karakter dalam Kegiatan *Market Day* di MTs Muhammadiyah Patikraja

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 04 September 2023  
Pembimbing

  
**Dr. H.M Slamet Yahya, M.Ag**  
NIP. 19721104 200312 1 003

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KEGIATAN  
MARKET DAY DI MTs MUHAMMADIYAH PATIKRAJA KABUPATEN**

**BANYUMAS**

Dini Agustin  
1917402035

**ABSTRAK**

Penelitian ini membahas tentang bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam kegiatan *market day* di MTs Muhammadiyah Patikraja, dan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam kegiatan *market day* di MTs Muhammadiyah Patikraja. Penelitian ini bertujuan mengetahui implementasi pendidikan karakter dalam kegiatan *market day* di MTs Muhammadiyah Patikraja.

Metode ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara yang mendalam dan dokumentasi. Informan penelitian adalah kepala sekolah, waka kesiswaan, dan guru penanggungjawab kegiatan *market day* serta beberapa siswa yang bertugas dalam kegiatan *market day*.

Dari hasil penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa Implementasi pendidikan karakter dalam kegiatan *market day* ini dilaksanakan rutin setiap satu minggu sekali pada hari rabu, dalam kegiatan ini terdapat pendidikan karakter di dalamnya. Penanaman nilai karakter dalam kegiatan ini dilakukan dengan beberapa strategi, antara lain pemberian pengarahan, dan pembiasaan diri. Pemberian pengarahan ini dapat berupa arahan kecil, kemudian pembiasaan diri dalam kegiatan ini membiasakan siswanya untuk mencerminkan karakter yang baik.

Dapat dilihat melalui beberapa tahapan pelaksanaan yang pertama pada tahap eksplorasi, dari tahap eksplorasi peserta didik muncul sikap rasa ingin tahu, yang kedua pada tahap perencanaan dari tahap perencanaan ini muncul sikap kreatif pada peserta didik, yang ketiga tahap produksi dalam tahapan ini peserta didik ditugaskan membawa hasil produksi minimal satu produk dalam hal ini muncul sikap tanggungjawab peserta didik, yang terakhir adalah tahap penjualan, pada tahap penjualan peserta didik muncul sikap percaya diri yaitu percaya diri dengan apa yang mereka jual, kerja keras yaitu usaha mereka menarik perhatian pembeli, mandiri yaitu mereka menjualkan sendiri tidak dibantu oleh guru, jujur dalam kegiatan transaksi yaitu mereka memberikan uang sesuai dengan harga yang mereka beli.

**Kata kunci:** Pendidikan Karakter, *Market day*

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KEGIATAN  
MARKET DAY DI MTs MUHAMMADIYAH PATIKRAJA KABUPATEN**

**BANYUMAS**

Dini Agustin  
1917402035

**ABSTRACT**

*This research discusses the implementation of character education in the market day activities at MTs Muhammadiyah Patikraja, as well as the character values present in the market day activities at MTs Muhammadiyah Patikraja. The aim of this research is to understand the implementation of character education in the market day activities at MTs Muhammadiyah Patikraja.*

*This study uses a qualitative approach. Data collection is done through observation, in-depth interviews, and documentation. The research informants include the school principal, vice principal for student affairs, the teacher in charge of the market day activities, and several students assigned to the market day activities.*

*From the results of this research, it can be seen that the implementation of character education in the market day activities is carried out regularly every Wednesday. Character education is integrated into these activities. The cultivation of character values in these activities is carried out through various strategies, including guidance and self-habituation. Guidance can take the form of small instructions, while self-habituation in these activities encourages students to reflect positive character traits.*

*This can be observed through several stages of implementation. In the exploration stage, students develop a curiosity attitude. In the planning stage, creativity emerges among the students. In the production stage, students are assigned to produce at least one product, fostering a sense of responsibility. Finally, in the sales stage, students exhibit self-confidence, work hard to attract buyers' attention, handle sales independently without assistance from teachers, and conduct honest transactions by giving the correct amount of money for their purchases.*

**Keywords: Character Education, Market Day**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Translasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	-
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	H (dengan titik bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik atas)
ر	Ro	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik bawah)
ء	‘Ain	‘	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

## 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

## C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...آ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...يَ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةٌ لِأَطْفَالٍ  
Raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ  
Al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ  
Talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ Nazzala
- الْبِرُّ Al-birr

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalaalu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- سَيِّئٌ syai'un
- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهَ الرَّزِيقِينَ  
Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا  
Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm

- اللّٰهُ اَلْعُمْرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

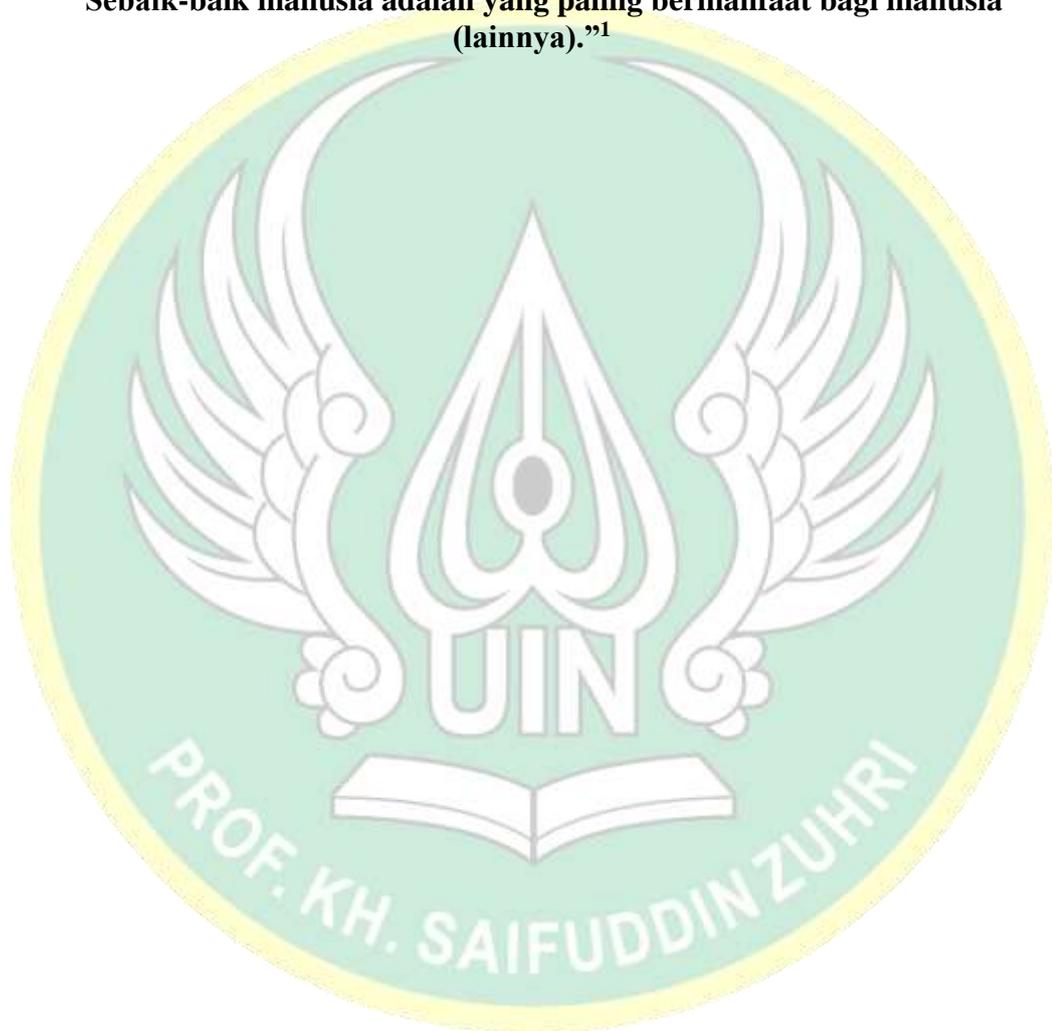
transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Artinya:

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia (lainnya).”<sup>1</sup>



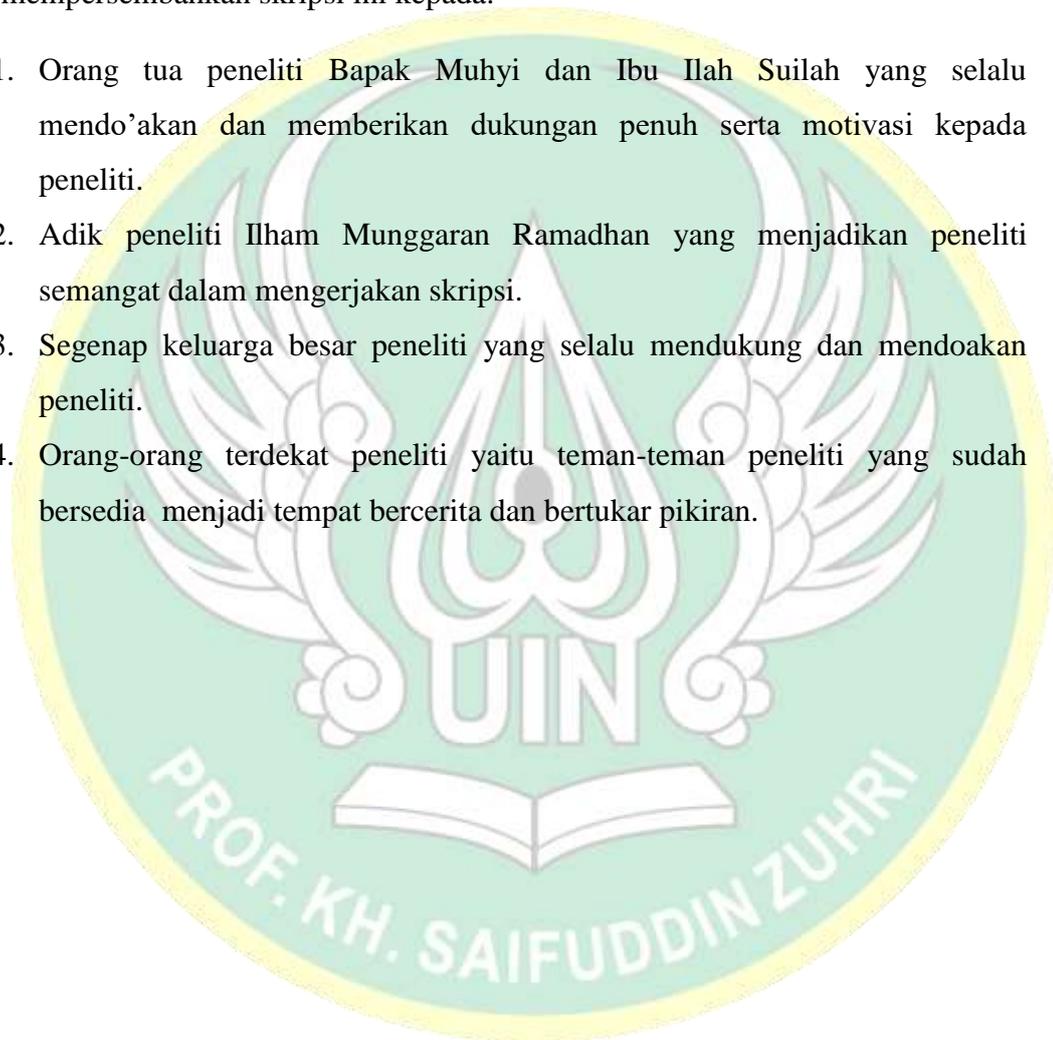
---

<sup>1</sup> Smp Darul Falah “Jadilah Manusia Yang Bermanfaat Bagi Orang Lain”. <https://darulfalah.sch.id/smp/jadilah-manusia-yang-bermanfaat-bagi-orang-lain/> diakses pada 9 Oktober Pukul 10.32.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah pada kesempatan ini peneliti mengucapkan syukur atas rahmat dan karunia Allah SWT. Karena-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Market Day* di MTs Muhammadiyah Patikraja Kabupaten Banyumas. Peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua peneliti Bapak Muhyi dan Ibu Ilah Suilah yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan penuh serta motivasi kepada peneliti.
2. Adik peneliti Ilham Munggaran Ramadhan yang menjadikan peneliti semangat dalam mengerjakan skripsi.
3. Segenap keluarga besar peneliti yang selalu mendukung dan mendoakan peneliti.
4. Orang-orang terdekat peneliti yaitu teman-teman peneliti yang sudah bersedia menjadi tempat bercerita dan bertukar pikiran.



## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillahirobbil'alaamiin*, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman, nikmat islam, nikmat syukur, nikmat sehat jasmani dan rohani sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik

Tak lupa sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW kepada keluarganya, kepada para sahabatnya, dari zaman zahiliyah menuju zaman yang terang benderang ini, Nabi yang menjadi panutan kami, kiblatnya akhlakul karimah, serta Nabi yang akan memberikan syafa'at di hari akhir nanti.

Skripsi yang berjudul “Impelementasi Pendidikan Karakter dalam Kegiatan *Market Day* di MTs Muhammadiyah Patikraja Kabupaten Banyumas” ini merupakan tugas akhir peneliti untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan. Peneliti menyadari dalam menyelesaikan tugas akhir ini terdapat kontribusi dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo M. Ag. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H Subur M. Ag. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti M. Ag. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri

- Purwokerto dan Penasehat Akademik saya Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI E 2019).
6. Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi saya yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan serta motivasi yang luar biasa untuk peneliti.
  7. Rahman Affandi M. S.I. Selaku Koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
  8. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah menularkan ilmu dan pengalamannya pada peneliti selama duduk di bangku perkuliahan.
  9. Seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
  10. Rahman Kurniawan, S.Pd I. Kepala MTs Muhammadiyah Patikraja yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti.
  11. Segenap keluarga besar MTs Muhammadiyah Patikraja yang membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian.
  12. Kepada orang tua peneliti Bapak Muhyi dan Ibu Ilah Suilah yang selalu memberi dukungan dan do'a beliau yang selalu menyertai peneliti dalam hal apapun.
  13. Kepada adik peneliti Ilham Munggaran Ramadhan yang telah hadir menjadi pelengkap kebahagiaan peneliti, meskipun banyak membuat peneliti kesal.
  14. Pengasuh Pondok Pesantren Alhidayah Babakan Jawa, KH. Ahmad Syamsul Arifin dan Pengasuh Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in Purwokerto Abah Dr. KH. Nasrudin M. Ag. Dan Umi Hj. Durotun Nafisah S. Ag., M.Si. Yang tak berhenti memanjatkan ziadah do'a serta memberikan limpahan ilmu pengetahuan kepada penulis.
  15. Segenap keluarga besar yang mendukung dan mendo'akan peneliti.
  16. Segenap teman-teman PAI E angkatan 2019, teman-teman KKN kelompok 49, dan teman-teman PPL kelompok 8 terkhusus teman satu prodi, Hamdani Tri Rahayu, Nur Tunggal Putri, Ulfi Yani Rosyidah, Setiawan Thoriq Mu'es dan

Faqih Zarkasih yang telah berjuang bersama-sama dalam menuntut ilmu selama masa kuliah.

17. Sahabat-sahabat peneliti di rumah, Nisa Laila Husniah, Rahma Aulia Safira dan Zulfansyah Misbah yang selalu mendoakan dan mendukung peneliti.
18. Teman pondok di Fatkhul Mu'in angkatan 2019 yang dipanggil dengan sebutan Mbah-mbah RT 19 yang telah berjuang bersama khususnya Dwi Jayanti dan Zahrotul Latifah yang menemani proses skripsi ini hingga akhir. Serta teman-teman kamar 9 angkatan 2020 dan 2021.

Dan seluruh pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu dalam skripsi ini, semoga Allah SWT selalu melindungi kita. Semoga kebaikan dalam bentuk apapun selama penulis melakukan penelitian hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dapat mendapat kebaikan pula dari Allah SWT.

Purwokerto, 13 September 2023



Dini Agustin  
1917402035



UIN  
PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xiii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual.....	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Implementasi .....	13
B. Pendidikan Karakter .....	14
1. Pengertian Pendidikan Karakter .....	14
2. Ruang Lingkup Pendidikan Karakter dalam perspektif Islam .....	16
3. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter .....	17
4. Nilai-nilai Pendidikan Karakter .....	19
5. Metodologi Pendidikan Karakter .....	21
6. Indikator Keberhasilan Pendidikan Karakter .....	23
7. Model Integrasi Pendidikan Karakter .....	24

C. Kegiatan <i>Market Day</i> .....	28
1. Pengertian Kegiatan <i>Market Day</i> .....	28
2. Tujuan Kegiatan <i>Market Day</i> .....	29
3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan <i>Market Day</i> .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>33</b>
A. Jenis Penelitian .....	33
B. Objek dan Subjek Penelitian .....	33
1. Objek Penelitian .....	33
2. Subjek Penelitian .....	34
C. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	34
D. Teknik Pengumpulan Data .....	35
E. Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>42</b>
A. Deskripsi Umum MTs Muhammadiyah Patikraja .....	42
B. Penyajian Data .....	45
C. Analisis Data .....	60
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Keterbatasan Penelitian .....	71
C. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

- 2.1 Tabel Ruang Lingkup Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam
- 3.1 Tabel Alokasi Waktu Penelitian
- 3.2 Tabel Dokumentasi Penelitian
- 4.1 Tabel Jumlah Siswa
- 4.2 Tabel Waktu Penelitian
- 4.3 Tabel Kegiatan-Kegiatan di MTs Muhammadiyah Patikraja
- 4.4 Tabel Pelaksanaan Tahap Penjualan Kegiatan *Market Day*
- 4.5 Tabel Tahapan Pelaksanaan Kegiatan *Market Day*
- 4.6 Tabel 18 Nilai Karakter Tabel Tahapan Pelaksanaan Kegiatan *Market Day*



## DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

Lampiran 2 Sarana Dan Prasarana

Lampiran 3 Struktur Organisasi Madrasah

Lampiran 4 Pedoman Observasi

Lampiran 5 Pedoman Wawancara

Lampiran 6 Lembar Observasi Sikap Siswa

Lampiran 7 Hasil Wawancara

Lampiran 8 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 9 Dokumentasi

Lampiran 10 Surat Ijin Observasi.

Lampiran 11 Surat Telah Melaksanakan Observasi Pendahuluan

Lampiran 12 Surat Izin Riset Individu

Lampiran 13 Surat Telah Melaksanakan Riset Individu

Lampiran 14 Surat Keterangan Telah Melakukan Ujian Kompre

Lampiran 15 Surat Keterangan Telah Melakukan Sempro

Lampiran 16 Surat Keterangan Bimbingan Skripsi

Lampiran 17 Surat Rekomendasi Munaqosyah

Lampiran 18 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

Lampiran 19 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

Lampiran 20 Sertifikat BTA PPI

Lampiran 21 Sertifikat PPL

Lampiran 22 Sertifikat KKN

Lampiran 23 Sertifikat Aplikom

Lampiran 24 Sertifikat PBAK



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memainkan peran kunci dalam membantu individu mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, menciptakan karakter yang baik, dan memberikan pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan untuk berkontribusi dalam masyarakat dan negara. Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 bahwa, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa.<sup>2</sup> Dari pengertian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan adalah sebuah usaha sadar dan terencana yang memiliki tujuan untuk mengembangkan berbagai aspek diri individu, termasuk aspek spiritual, kepribadian, kecerdasan, akhlak dan keterampilan. Dalam hal mengembangkan potensi diri, pendidikan terdapat beberapa jenis, diantaranya yaitu pendidikan informal, nonformal dan pendidikan formal. Dari beberapa jenis pendidikan tersebut mencerminkan keragaman pendekatan yang dapat digunakan untuk membantu mengembangkan potensi individu terlepas dari latar belakang individu tersebut. Dari segi tujuan ketiganya sama yaitu menciptakan pribadi yang berkarakter sehingga mempunyai wawasan yang luas untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Keberhasilan suatu bangsa dalam memperoleh tujuannya ditentukan oleh keberhasilan pendidikan melalui kualitas sumber daya manusia. Dengan memberikan pendidikan yang baik, dapat menciptakan warga yang berintelektual, beretika, dan berkarakter yang pada gilirannya

---

<sup>2</sup> Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Bab 1, Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

dapat membantu pembangunan dan kemajuan negara. Melihat pendidikan karakter memang memiliki peran penting dalam membentuk masa depan individu dan masyarakat. Melalui pendidikan yang baik, individu dapat mengembangkan diri dan berkontribusi pada kemajuan sosial dan ekonomi. Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip ini dalam sistem pendidikan, masyarakat dapat mencapai kemajuan yang lebih besar, menciptakan lingkungan yang lebih baik, membantu individu untuk menjadi pribadi yang berkualitas serta berdaya saing di tingkat global.

Sekolah memiliki peran sentral dalam pembentukan karakter peserta didik. Selain dari mengajarkan pengetahuan akademik, sekolah juga bertanggungjawab untuk membantu peserta didik mengembangkan nilai-nilai moral, etika, dan karakter yang kuat. Dari pernyataan tersebut dapat dilihat pentingnya pendidikan karakter sebagai salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan yang tidak hanya berfokus pada pengembangan kemampuan akademik peserta didik, hal ini merupakan pendekatan yang penting dalam membentuk pribadi yang lebih baik, yang mencakup nilai-nilai dan sikap positif yang dapat menjadikan peserta didik menjadi warga negara yang berperan aktif dalam masyarakat.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 Tahun 2008 tentang wajib belajar adalah sebuah langkah penting dan memastikan bahwa pendidikan adalah hak dasar setiap warga negara Indonesia.<sup>3</sup> Melalui peraturan pemerintah mengamanatkan bahwa setiap anak wajib mengikuti pendidikan formal dari tingkat SD/MI hingga SMA/MA/SMK. Hal ini bagian dari upaya untuk memastikan bahwa semua warga negara Indonesia memiliki kesempatan yang sama untuk pendidikan yang bermutu. Pendidikan karakter menjadi semakin relevan dalam konteks ini, karena pendidikan tidak hanya sekadar masalah peningkatan pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter yang baik. Karena melalui pendidikan karakter, peserta didik diajarkan nilai-nilai penting dalam membentuk individu yang bermoral dan beretika yang dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

---

<sup>3</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 Tahun 2008.

Aktivitas pembelajaran tatap muka sempat terhenti di masa pandemi covid-19. Pandemi covid-19 telah membawa dampak besar pada berbagai sektor kehidupan, termasuk pendidikan. Keputusan untuk menghentikan sementara aktivitas pembelajaran tatap muka adalah langkah yang tepat untuk mengendalikan penularan virus dan melindungi kesehatan peserta didik, pendidik dan masyarakat umum. Saat pandemi melanda kebijakan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring menjadi alternatif yang penting untuk menjaga keberlangsungan proses pendidikan. Keputusan Presiden Jokowi untuk meliburkan sekolah selama dua minggu dan menghimbau masyarakat untuk melakukan aktivitas belajar, bekerja, dan beribadah di rumah adalah langkah yang bertujuan untuk mengurangi resiko penularan covid-19.<sup>4</sup> Pembelajaran dari rumah menjadi pilihan utama dan ini menunjukkan fleksibilitas sistem pendidikan dalam menghadapi situasi darurat. Mendikbud Nadiem Anwar Makarim juga merespons pandemi dengan mengeluarkan kebijakan yang mendukung pembelajaran jarak jauh.<sup>5</sup> Pembelajaran jarak jauh adalah salah satu cara untuk tetap memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa tanpa mengorbankan keselamatan mereka. Pembelajaran daring memberikan fleksibilitas dalam melanjutkan proses pembelajaran tanpa mengorbankan tuntutan kurikulum yang dapat diakses oleh siswa di rumah. Dari kondisi seperti ini penting bagi sekolah untuk menyesuaikan diri dengan pembelajaran daring agar mendukung siswa dalam menjalani pembelajaran ini dengan sukses. Hal ini mencakup penyediaan sumber daya online, pelatihan bagi guru, dan dukungan psikologis untuk siswa yang mungkin mengalami stres atau kesulitan dalam beradaptasi dengan pembelajaran daring. Pandemi covid-19

---

<sup>4</sup> Rekarinta Vintoko, "Liburkan Sekolah selama 2 Minggu karena Corona, Jokowi: Siswa Belajar dari Rumah, jangan ke Warnet", <https://www.tribunnews.com/nasional/2020/03/16/liburkan-sekolah-selama-2-minggu-karena-corona-jokowi-siswa-belajar-dari-rumah-jangan-ke-warnet>. Diakses pada 13 Agustus 2023 Pukul 10.22 WIB.

<sup>5</sup> Nadiem Makarim, "Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)", <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/> diakses pada 15 Mei 2023, Pukul 08.30 WIB.

telah mengajarkan kita tentang pentingnya fleksibilitas dalam sistem pendidikan dan kemampuan beradaptasi dengan situasi yang tidak terduga. Selama pandemi ini, banyak inovasi pendidikan yang telah muncul dan pengalaman ini membentuk masa depan pendidikan yang lebih baik dan lebih responsif terhadap perubahan. Pembelajaran jarak jauh memberikan tantangan tersendiri dalam hal pengawasan dan pembentukan karakter siswa. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran daring cenderung memiliki lebih banyak otonomi dan kemandirian dalam menjalani proses belajar. Ini bisa menjadi peluang untuk mengembangkan karakter yang kuat, seperti disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan untuk mengatur waktu sendiri. Namun pada faktanya banyak penyalahgunaan teknologi seperti bermain game, dan terlalu banyak menghabiskan waktu di media sosial yang mengganggu proses pembelajaran dan merusak pembentukan karakter. Kecanduan game online dan penggunaan media sosial yang berlebihan adalah masalah serius yang mempengaruhi perkembangan siswa.<sup>6</sup> Dari kasus tersebut dapat dilihat dampak dari pandemi kemarin yaitu kurang terbentuknya karakter siswa pada masa pandemi, hal ini membuat hilangnya pendidikan karakter di lingkungan dan sekolah, kurangnya menghormati orang tua, guru, hilangnya rasa tanggung jawab, tidak disiplin, malas, hilang rasa peduli dan tolong menolong antar sesama. Dampak seperti ini menjadi hal yang harus sangat diwaspadai karena akan mengakibatkan rusaknya mental generasi muda.

Dengan melihat berbagai fakta yang menunjukkan bahwa karakter bangsa pada era globalisasi ini semakin merosot ditambah dampak dari adanya pandemi wabah covid-19. Oleh karena itu setelah pasca pandemi ini, peran guru sangat diperlukan untuk lebih aktif dan kreatif dalam memasukan nilai-nilai pendidikan karakter walaupun secara sederhana. Mengingat keberlangsungan pembelajaran selama pandemi kurang berjalan maksimal, utamanya dalam menerapkan pendidikan karakter. Pendidikan karakter

---

<sup>6</sup> Desti Amalia Al Hawari, Gustian Munaf S.Pd. "Penyalahgunaan Gawai: Game Online Dan Tik Tok, Perampas Hak Siswa", <https://banten.kemenag.go.id/publikasi/artikel/penyalahgunaan-gawai-game-online-dan-tik-tok-perampas-hak-siswa> , diakses pada 13 Agustus 2023 Pukul 11.00.

merupakan suatu upaya sistematis untuk membentuk nilai-nilai karakter yang baik dalam peserta didik, yang meliputi berbagai aspek seperti moral, etika, spriritualitas, dan sosial. Pendidikan karakter dimulai dengan pengenalan dan pemahaman tentang nilai-nilai karakter yang diinginkan. Ini melibatkan pengajaran dan diskusi tentang prinsip-prinsip moral, seperti kejujuran, integritas, empati, kerjasama, kepedulian dan sebagainya. Tidak hanya mengetahui nilai-nilai karakter, peserta didik juga perlu mengembangkan kesadaran dan kemauan untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter juga tentang tindakan nyata yang mana peserta didik diharapkan untuk mengambil keputusan yang baik dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai karakter yang telah dipelajari. Untuk mewujudkan pendidikan karakter, peneliti menemukan pendapat dari Lickona yang mengatakan pendidikan tidak terlepas dari muatan pendidikan karakter secara psikologis yang mencakup dimensi *moral reasoning*, *moral feeling*, dan *moral behavior*.<sup>7</sup> Dengan mengintegrasikan kurikulum sekolah sehingga tidak hanya menjadi pelajaran tambahan, tetapi menjadi bagian integral dari seluruh proses pembelajaran. Kemudian penguatan di luar kelas melalui kegiatan ko-kurikuler, pembinaan siswa dan interaksi sosial di sekolah. dan lingkungan sekolah yang mendukung pembentukan karakter yang baik. Pendidikan karakter merupakan aspek penting dari pendidikan yang membantu menciptakan individu-individu yang lebih baik, tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki moralitas dan etika yang kuat. Pandangan ini sangat tepat, terlepas dari sejauh mana peserta didik menguasai ilmu pengetahuan, karakter dan moral peserta didik juga menjadi kunci dalam membentuk masa depan.

Perbaikan sumber daya manusia ini terus diupayakan melalui proses pendidikan. Sebagaimana tujuan Pendidikan Nasional yang dijelaskan dalam Undang-undang No.20 Pasal 3 sangatlah komprehensif dan mencakup

---

<sup>7</sup> Arbangi. *Pendidikan Karakter Suatu Pengantar*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2020) hlm. 21-22.

berbagai aspek penting dalam pembentukan individu mencakup iman, akhlak mulia, kesehatan, ilmu pengetahuan, kreativitas, kemandirian, demokrasi dan tanggung jawab. Semua ini merupakan elemen-elemen yang sangat penting dalam menciptakan warga negara yang berkualitas dan berkontribusi positif pada masyarakat dan negara. Pendidikan karakter bukan hanya tanggung jawab sekolah, tetapi juga tanggung jawab seluruh masyarakat dan keluarga. Dalam kehidupan sehari-hari nilai-nilai karakter harus ditanamkan dan dihayati oleh individu sejak dini dan sekolah merupakan salah satu lingkungan yang ideal untuk mengembangkan karakter.

MTs Muhammadiyah Patikraja merupakan salah satu sekolah yang menekankan terhadap karakter peserta didik. Untuk itu sebagai upaya membentuk kembali nilai moral dan akhlak peserta didik, sekolah mempunyai berbagai macam program yang memiliki nilai-nilai pendidikan karakter didalamnya. *Market day* merupakan salah satu program sekolah di MTs Muhammadiyah Patikraja yang didalamnya terdapat strategi pembelajaran yang dirancang untuk menanamkan jiwa, sikap atau karakter.

Setelah peneliti melakukan observasi pendahuluan pada tanggal 12 Mei 2023 dengan mewawancarai Bapak Rahman Kurniawan selaku kepala madrasah di MTs Muhammadiyah Patikraja. Diperoleh beberapa informasi bahwa adanya program *market day* ini awalnya adalah melihat salah satu sekolah yang terdapat program *market day* pada saat kegiatan *study banding*. Karena program ini menjadi perhatian menarik bagi pihak sekolah MTs Muhammadiyah Patikraja. Kemudian program ini diterapkan juga di MTs Muhammadiyah Patikraja di tahun ajaran 2022/2023.<sup>8</sup>

Program *Market day* salah satu proyek penguatan profil pancasila dengan tema kewirausahaan. Ini salah satu implementasi kurikulum merdeka. Yang bertujuan sebagai sarana yang optimal dalam mendorong peserta didik menjadi peserta didik yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Bapak Rakhman Kurniawan, Tanggal 12 Mei 2023 di Kantor Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah Patikraja.

dengan nilai-nilai Pancasila.<sup>9</sup> Peserta didik diharapkan memiliki karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif. Arah atau tujuan diadakannya kegiatan *market day* di MTs Muhammadiyah ini nantinya menuju pada implementasi kurikulum merdeka tersebut.

Program *market day* di MTs Muhammadiyah Patikraja diadakan setiap satu minggu sekali, tepatnya pada hari rabu. Setiap hari rabu, kantin dan koperasi tidak diperkenankan berjualan, hal ini bertujuan agar semua siswa hanya membeli di lapak yang sudah disediakan. Yang menjadi tempat lapak sistemnya rolling kelas, kelas yang sudah diberikan tanggung jawab dalam kegiatan tersebut anggota kelas wajib membawa barang dagangan minimal satu macam barang dagangan, waktunya adalah pada istirahat jam pertama, anak-anak menata semenarik mungkin dan menawarkan pada siswa-siswa untuk membeli dagangannya.

Pendekatan pendidikan karakter yang diterapkan di MTs Muhammadiyah Patikraja sangat relevan dengan tujuan Pendidikan Nasional yang diatur dalam undang-undang. Sekolah memainkan peran penting dalam membentuk karakter peserta didik, dengan memiliki program *Market Day* menjadikan contoh konkret dari upaya sekolah dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam konteks nyata. Program-program pendidikan karakter seperti *Market Day* bukan hanya tentang pembelajaran teori, tetapi juga tentang pengalaman praktis. Dengan terlibat dalam kegiatan-kegiatan seperti ini, peserta didik memiliki kesempatan untuk mengembangkan nilai-nilai karakter seperti kerja keras, kreativitas, tanggung jawab, percaya diri, dan sebagainya dalam situasi kehidupan nyata. Melalui program pendidikan karakter yang diimplementasikan di MTs Muhammadiyah Patikraja, diharapkan peserta didik tidak hanya berkembang secara akademik tetapi juga

---

<sup>9</sup> Sri Yuliastuti, Isa Ansori, Moh. Fathurrahman. Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas 4 SD Labschool UNNES Kota Semarang. *Jurnal Lembaran Ilmu Kependidikan*, Vol. 51 No. 2, 2022, hlm 76.

sebagai individu yang memiliki moralitas dan etika. Adanya program ini membuat peneliti tertarik membahas bagaimana “IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KEGIATAN *MARKET DAY* DI *MTs* MUHAMMADIYAH PATIKRAJA”

## B. Definisi Konseptual

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Implementasi

Istilah implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan.<sup>10</sup> Menurut Oktasari implementasi sendiri berasal dari bahasa Inggris “*to implement*” artinya mengimplementasikan. Secara umum implementasi adalah penerapan kegiatan yang dilakukan dengan kegiatan yang mengacu kepada aturan tertentu untuk mencapai tujuan suatu kegiatan. Jadi, yang dimaksud dengan implementasi dalam penelitian ini adalah penerapan pendidikan karakter dalam kegiatan *market day* yang terdapat di *MTs* Muhammadiyah Patikraja.

### 2. Pendidikan Karakter

Menurut Ratna Megawangi Pendidikan karakter merupakan sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya. Definisi lain yaitu menurut Fakry Gaffar, Pendidikan karakter merupakan sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk diwujudkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu perilaku kehidupan orang

---

<sup>10</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/implementasi> Versi Luring diakses 15 Mei 2023, Pukul 03.13 WIB.

itu.<sup>11</sup> Dari kedua pendapat tersebut dapat dilihat bahwa pendidikan karakter berhubungan dengan perilaku kehidupan sehari-hari, sehingga adanya pendidikan karakter, ditujukan agar terciptanya karakter yang positif yang tertanam menjadi sebuah perilaku dan dapat mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Kegiatan *Market Day*

*Market Day* adalah satu kegiatan yang bertujuan memberikan pemahaman dan kesadaran yang relatif lebih utuh tentang kehidupan, membentuk struktur emosi dan mentalitas yang lebih stabil, serta membangun sikap-sikap keseharian. *Market day* merupakan aktifitas pembelajaran enterpreneur dimana anak-anak diajarkan bagaimana memasarkan produk kepada teman, guru ataupun kepada pihak luar.<sup>12</sup>

### 4. MTs Muhammadiyah Patikraja

MTs Muhammadiyah Patikraja merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MTs di Patikraja, Kec. Patikraja, Kab. Banyumas, Jawa Tengah. Yang berada dibawah naungan Kementrian Agama. Adapun pelajaran yang diberikan meliputi semua mata pelajaran wajib sesuai dengan kurikulum nasional dengan tambahan nilai-nilai agama Islam.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah sebagai berikut. “Bagaimana Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kegiatan *Market Day* di MTs Muhammadiyah Patikraja Kabupaten Banyumas?”

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian yang dikaji adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi

<sup>11</sup> Kesuma, Dharma, Dkk. *Pendidikan Karakter*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 5.

<sup>12</sup> Indra Zultiar dan Leonita Siwiyanti, “Menumbuhkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan *Market Day*”, *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi* . Vol. 6 Edisi II Oktober, 2017, hlm.14.

pendidikan karakter dalam kegiatan *market day* di MTs Muhammadiyah Patikraja Kabupaten Banyumas.

## 2. Manfaat Penelitian

### a) Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian bermanfaat untuk mengetahui dan mendeskripsikan dan dapat menambah wawasan dalam pengembangan pendidikan mengenai implementasi pendidikan karakter dalam kegiatan *market day* di MTs Muhammadiyah Patikraja Kabupaten Banyumas.

### b) Secara Praktis

- 1) Bagi sekolah, dapat menjadi tolak ukur peningkatan kualitas pengelolaan program kegiatan.
- 2) Bagi peneliti, dapat menambah pemahaman mengenai hal-hal yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan karakter serta penerapannya di lapangan.
- 3) Bagi pembaca, penelitian ini dapat menjadi sumber rujukan bagi lembaga pendidikan yang akan melaksanakan penelitian serupa terkait dengan implementasi pendidikan karakter dalam kegiatan *market day*.

## E. Kajian Pustaka

Adapun skripsi yang peneliti gunakan sebagai bahan penelitian terkait ialah sebagai berikut :

Pertama, skripsi oleh Maulida Luthfi Azizah Mahasiswi Institut Islam Negeri Metro Lampung yang berjudul *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan di MI Muhammadiyah Braja Asri Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur*, di tulis pada tahun 2019.<sup>13</sup> Penelitian tersebut menjelaskan bahwa proses pelaksanaan kegiatan di MI Muhammadiyah Braja Asri dilaksanakan dengan menggunakan metode pembiasaan 5S yaitu senyum, salam, sapa, sopan dan santun yang dilakukan

<sup>13</sup> Maulida Luthfi Azizah, Skripsi “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan di MI Muhammadiyah Braja Asri Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur”, (Lampung Timur : IAIN Metro, 2019)

secara terus menerus dan terstruktur. Persamaannya yaitu sama-sama membahas pendidikan karakter. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian yang dituju adalah kegiatan keagamaan sedangkan peneliti tertuju pada kegiatan *market day*.

Kedua, skripsi oleh Winda Wartianti Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang berjudul *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan di SMP Al-Hikmah Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes*, di tulis pada tahun 2019.<sup>14</sup> Penelitian tersebut mendeskripsikan usaha sekolah dalam mengimplementasikan pendidikan karakter melalui berbagai kegiatan keagamaan yang diadakan sekolah. kegiatan pembiasaan diantaranya adalah pembacaan surat-surat pendek atau asmaul husna sebelum proses pembelajaran berlangsung, sholat dhuha, sholat dhuhur berjama'ah. Melalui kegiatan tersebut terdapat beberapa nilai-nilai karakter yang ditanamkan yaitu nilai religius, disiplin, tanggungjawab, jujur, mandiri, kerja keras, peduli sosial, toleransi dan kreatif. Persamaannya yaitu sama-sama membahas pendidikan karakter. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian yang dituju adalah kegiatan keagamaan sedangkan peneliti tertuju pada kegiatan *market day*.

Ketiga, skripsi oleh Siska Yuliana Hernani mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Kudus yang berjudul *Implementasi Kegiatan Market Day Dalam Upaya Menumbuhkan Karakter Kejujuran Anak Usia Dini di Kelompok A RA Al-Husna Sugihrejo Gabus Pati*, ditulis pada tahun 2022.<sup>15</sup> Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi dari kegiatan *market day* dalam upaya menumbuhkan karakter kejujuran dilaksanakan rutin 2 minggu atau 3 minggu sekali dalam setiap pergantian tema pada hari sabtu. Pelaksanaan kegiatan ini dengan menggunakan metode bermain peran atau sosio drama. Persamaannya yaitu sama-sama membahas kegiatan *market day*.

---

<sup>14</sup> Winda Wartianti, Skripsi, *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan di SMP Al-Hikmah Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes* (Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2019)

<sup>15</sup> Siska Yuliana Hernani, Skripsi, *Implementasi Kegiatan Market Day Dalam Upaya Menumbuhkan Karakter Kejujuran Anak Usia Dini di Kelompok A RA Al-Husna Sugihrejo Gabus Pati* (Kudus : IAIN Kudus, 2022)

Perbedaannya penulis mengambil penelitian secara global terkait pendidikan karakter yang terdapat dalam kegiatan *market day*. Sedangkan dalam penelitian skripsi ini hanya fokus pada satu karakter yaitu karakter kejujuran.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mengetahui dan mempermudah dalam penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika pembahasan ke dalam pokok-pokok bahasan yang menjadi lima bab, adapun sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, motto, pesembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bab dua merupakan landasan teori untuk sub bab pertama implementasi, sub bab kedua berisi tentang Pendidikan Karakter yang terdiri dari 7 sub yaitu pengertian pendidikan karakter, ruang lingkup pendidikan karakter menurut perspektif Islam, tujuan dan fungsi pendidikan karakter, nilai-nilai pendidikan karakter, metodologi pendidikan karakter, indikator keberhasilan pendidikan karakter dan model integrasi pendidikan karakter. Sub bab ketiga berisi tentang *market day* yang terdiri dari 2 sub yaitu pengertian *market day*, tujuan dan manfaat kegiatan *market day* dan tahapan pelaksanaan kegiatan *market day*

Bab tiga berisi metode Penelitian berisi tentang pendekatan jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab empat berisi hasil analisis dan pembahasan mengenai implementasi pendidikan karakter dalam kegiatan *market day* di MTs Muhammadiyah Patikraja.

Bab lima pada bab terakhir ini berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran sebagai hasil dari penelitian dan juga saran untuk berbagai pihak.

Pada bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Implementasi

Implementasi adalah proses pelaksanaan atau penerapan suatu rencana atau kegiatan dengan tujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>16</sup> Menurut Nurman Usman implementasi adalah adanya suatu kegiatan, tindakan, aksi atau mekanisme sistem yang mengarah pada adanya bukan hanya suatu kegiatan yang direncanakan dan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan utama pelaksanaan adalah untuk mencapai suatu perencanaan yang matang, baik secara individu maupun secara kelompok.<sup>17</sup>

Dalam konteks implementasi, terdapat beberapa tahap yang perlu dilalui. Berikut adalah penjelasan mengenai tahap-tahap implementasi.

#### 1. Tahap Perencanaan

Menerapkan rencana implementasi. Dalam hal ini adalah merencanakan bagaimana suatu kegiatan atau proyek dilaksanakan. Seperti perencanaan biaya, alokasi sumber daya, dan penentuan jadwal yang paling sesuai. Rencana implementasi ini harus sangat rinci dan terstruktur untuk memastikan bahwa semua aspek telah dipertimbangkan sebelum melangkah ke tahap berikutnya.

#### 2. Tahap Penerapan

Tahap ini melibatkan pelaksanaan rencana yang telah disepakati. Pada tahap ini, kegiatan atau proyek sebenarnya dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya, selama tahap ini penting untuk memastikan bahwa semua langkah yang telah direncanakan dijalankan dengan baik sesuai dengan

---

<sup>16</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2002) hlm 70.

<sup>17</sup> Siti Badriyah “Impelementasi: Pengertian, tujuan dan jenis-jenisnya”, <https://www.gramedia.com/literasi/implementasi/>, diakses pada 8 Oktober 2023 Pukul 18.46.

peraturan.

### 3. Evaluasi

Pada tahap ini kegiatan yang telah dilaksanakan dievaluasi secara menyeluruh. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menilai apakah kegiatan tersebut telah mencapai tujuan yang diinginkan atau belum.

Tahap-tahap implementasi ini penting untuk memastikan bahwa suatu proyek atau kegiatan dapat berjalan dengan efektif dan mencapai hasil yang diinginkan.

## B. Pendidikan Karakter

### 1. Pengertian Pendidikan Karakter

Asal usul kata "pendidikan" berasal dari kata "didik" yang merujuk pada perilaku dan cara seseorang. Istilah "pendidikan" berasal dari bahasa Yunani "Pedagogik" yang berarti bimbingan kepada anak. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "pendidikan" diartikan sebagai proses mengubah perilaku dan sikap seseorang atau kelompok melalui pengajaran dan pelatihan.<sup>18</sup> Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) nomor 23 tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang digunakan dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian, pendidikan adalah proses terencana yang bertujuan mengembangkan aspek-aspek seperti spiritualitas, pengendalian diri, kepribadian, moral, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam masyarakat.<sup>19</sup>

Sementara itu, kata "karakter" dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merujuk pada sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi

<sup>18</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Versi luring, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pendidikan> diakses pada 21 Juli 2023 pukul 05.14 WIB

<sup>19</sup> Perpustakaan Nasional, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003", <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6> diakses pada 13 Agustus 2023, pukul 14.19 WIB.

pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain; tabiat; watak.<sup>20</sup> Dalam etimologi, istilah "karakter" berasal dari bahasa Yunani "*karasso*," yang berarti "cetak biru," "format dasar," atau "sidik," seperti sidik jari. Ada juga pendapat lain yang menyebutkan bahwa "karakter" berasal dari bahasa Yunani "*charassein*," yang berarti membuat tajam atau membuat dalam.

Menurut M. Furqon Hidayatullah, karakter adalah kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama, atau reputasi yang dipahami dari kata bahasa Latin yang berarti "dipahat."<sup>21</sup> Sementara itu, Hermawan Kertajaya menyatakan bahwa karakter adalah ciri khas yang melekat pada suatu benda atau individu, yang asli dan akar pada kepribadian tersebut, dan merupakan pendorong perilaku, sikap, ucapan, dan respons seseorang terhadap situasi tertentu.<sup>22</sup> Berdasarkan pandangan para ahli, karakter adalah kualitas moral yang menjadi ciri khas individu, yang berkembang melalui proses pendidikan yang serius, konsisten, dan kreatif, dimulai dari lingkungan keluarga dan masyarakat serta lembaga pendidikan.

Menurut Shoimin, pendidikan karakter bertujuan tidak hanya untuk mengajarkan perbedaan antara yang benar dan yang salah, tetapi juga untuk menanamkan kebiasaan baik sehingga individu dapat memahami nilai-nilai yang baik, merasakannya, dan bersedia untuk mengamalkannya dalam tindakan mereka. Dengan demikian, pendidikan karakter mencakup upaya menanamkan kebiasaan-kebiasaan positif sehingga individu dapat memahami, merasakan, dan membedakan antara yang benar dan yang salah serta memperbaiki

---

<sup>20</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Versi luring, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/karakter> diakses pada 21 Juli 2023 pukul 04.15 WIB.

<sup>21</sup> Arfandi dan Munif Shaleh, "Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah", *Jurnal Lisan Al-Hal* Vol. 8 No. 2, 2016, hlm 286.

<sup>22</sup> Muhammad Yusuf, "Pendidikan Karakter Menuju SDM Paripurna", *Jurnal Al-ulum* Vol. 13 No. 1, 2013, hlm 108.

karakter mereka.<sup>23</sup>

Secara keseluruhan, pendidikan karakter adalah usaha sadar dan terencana untuk membentuk karakter seseorang sesuai dengan nilai-nilai yang diinginkan dalam masyarakat dan tujuan pendidikan nasional. Dalam perspektif Islam, pendidikan karakter juga berfokus pada pembentukan akhlak, kepribadian, dan watak yang baik agar individu dapat memenuhi tugas yang Allah anugerahkan kepada mereka di dunia sesuai dengan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

## 2. Ruang Lingkup Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam

Istilah lain dalam pendidikan karakter dalam perspektif Islam adalah Pendidikan Akhlak. Kata "Akhlak" berasal dari bahasa Arab, specifically, "أَخْلَاقٌ" dari jamak "أَخْلَقٌ" yang mengacu pada perangai, tabiat, dan adat. Atau berasal dari kata "أَخْلَقَ" yang berarti kejadian, buatan, atau ciptaan.<sup>24</sup> Secara etimologis, akhlak adalah perilaku, adat, tabiat, atau sistem perilaku yang dihasilkan. Akhlak dibagi menjadi dua kategori, yaitu akhlak baik (akhlak mahmudah) dan akhlak buruk (akhlak mazmumah). Di Indonesia, kata "Akhlak" memiliki konotasi positif, sehingga seseorang yang memiliki akhlak buruk sering disebut sebagai seseorang yang tidak berakhlak. Oleh karena itu, diperlukan usaha untuk membentuk akhlak melalui pendidikan. Upaya ini dilakukan melalui penyelenggaraan pendidikan. Dari penjelasan di atas, terlihat bahwa pendidikan karakter memiliki kesamaan orientasi dengan pendidikan akhlak, yaitu pembentukan karakter. Hanya saja, pendidikan akhlak sering kali dikaitkan dengan tradisi Timur dan Islam, sementara pendidikan karakter lebih sering dikaitkan dengan pendekatan Barat dan sekuler. Di bawah ini adalah tabel yang

<sup>23</sup> Nur Cahyani dan Tri Joko Raharjo, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan di PAUD Sekolah Alam Ungaran", *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah FIP Universitas Negeri Semarang* Vol. 1 No.1, 2021, hlm 56.

<sup>24</sup> Siti Lailatul Qodariyah, "Akhlak Dalam Perspektif Alqur'an (Kajian Terhadap Tafsir Almarāgī Karya Ahmad Mustafa Al-Marāgī)", *Jurnal al-Fath*, Vol. 11 No. 02, 2017, hlm 149.

mencantumkan cakupan pendidikan karakter dalam perspektif Islam dan nilai-nilai yang ditanamkan:

<b>Ruang lingkup Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam</b>	<b>Nilai – nilai Pendidikan Karakter dalam perspektif Islam</b>
Hubungan Manusia dengan Allah SWT	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Patuh</li> <li>2) Menerima Konsekuensi</li> <li>3) Ikhlas</li> <li>4) Optimis</li> <li>5) Bekerja Keras</li> <li>6) Bertanggung jawab</li> <li>7) Kesadaran diri</li> <li>8) Intropeksi diri</li> </ol>
Hubungan manusia dengan dirinya sendiri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Jujur</li> <li>2) Bertanggung jawab</li> <li>3) Konsisten</li> <li>4) Mandiri</li> <li>5) Disiplin</li> <li>6) Bekerja keras</li> <li>7) Percaya diri</li> <li>8) Lapang dada</li> </ol>
Hubungan manusia dengan sesama manusia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Jujur</li> <li>2) Dapat dipercaya</li> <li>3) Bertanggung jawab</li> <li>4) Konsisten</li> <li>5) Pemberani</li> <li>6) Bekerja keras</li> <li>7) Ramah</li> <li>8) Kasih sayang</li> </ol>
Hubungan manusia dengan alam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mencintai kebersihan</li> <li>2) Menyayangi binatang</li> <li>3) Menjaga tumbuhan</li> <li>4) Menjaga kelestarian alam</li> </ol>

Tabel 2.1

Ruang lingkup Pendidikan Karakter Perspektif Islam

### 3. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter

Menurut Undang-undang sistem pendidikan nasional, tujuan pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan karakter yang

diharapkan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.<sup>25</sup> Oleh karena itu, pendidikan karakter berperan penting dalam mencapai tujuan tersebut. Tujuan dari pendidikan karakter, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Mendorong perilaku yang terpuji sesuai dengan nilai-nilai universal, budaya, kesepakatan sosial, dan agama.
- 2) Menanamkan jiwa kepemimpinan yang bertanggung jawab pada generasi muda sebagai penerus bangsa.
- 3) Membentuk ketegaran dan kepekaan mental peserta didik terhadap lingkungan sekitarnya untuk menghindari perilaku yang menyimpang.
- 4) Meningkatkan kemampuan menghindari perilaku negatif yang dapat merugikan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan.
- 5) Memahami dan menginternalisasi nilai-nilai yang relevan bagi pertumbuhan dan penghormatan terhadap martabat manusia.<sup>26</sup>

Sebagai pendidik, penting untuk menjadi teladan yang baik dengan menerapkan nilai-nilai karakter yang positif. Peserta didik akan menangkap dan menginternalisasi nilai-nilai karakter yang diberikan oleh pendidik, dan ini akan membentuk kebiasaan baik dalam diri mereka. Oleh karena itu, peran pendidik sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik.

Melihat dari undang-undang pendidikan sistem nasional disimpulkan adanya pendidikan karakter bertujuan untuk mendorong lahirnya anak-anak yang baik. Melalui proses pendidikan inilah anak-anak akan mendapatkan pengetahuan baru. Sebagai seorang pendidik yang menjadi jembatan untuk mendapat pengetahuan baru bagi peserta didik. Sehingga seorang pendidik harus menjadi contoh atau suri tauladan yang baik terlebih dahulu bagi peserta didik dengan menerapkan nilai-nilai karakter yang baik. Peserta didik nantinya akan

---

<sup>25</sup> Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Bab 1, Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

<sup>26</sup> Sofyan Tsauri, Skripsi, "*Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Bangsa*, (IAIN Jember Press:Jember, 2015), hlm 49.

menangkap nilai-nilai karakter yang diberikan atau dicontohkan oleh pendidik dan dijadikan sebuah *habbit* atau kebiasaan. Kebiasaan-kebiasaan baik inilah yang menjadi *output* berhasilnya pendidik dalam menanamkan nilai-nilai karakter.

#### 4. Nilai-nilai Pendidikan Karakter

Karakter, dalam konteks ini, mencakup nilai-nilai perilaku manusia yang melibatkan berbagai aspek kehidupan, termasuk hubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungan. Nilai-nilai karakter ini tercermin dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan tindakan seseorang, dan bersumber dari norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) telah merumuskan 18 nilai pendidikan karakter yang diharapkan ditanamkan dalam masyarakat Indonesia, khususnya pada para siswa:

##### 1) Religius

Menunjukkan sikap dan perilaku yang patuh terhadap ajaran agamanya sendiri, toleran terhadap ibadah agama lain, dan hidup harmonis dengan pemeluk agama yang berbeda.<sup>27</sup>

##### 2) Jujur

Bertindak berdasarkan kepercayaan bahwa dirinya dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

##### 3) Toleransi

Menunjukkan sikap dan tindakan yang menghormati perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda.

##### 4) Disiplin

Bertindak sesuai dengan ketertiban dan patuh pada peraturan dan ketentuan yang berlaku.

---

<sup>27</sup> Heri Supanoto, "Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa Dalam Pembelajaran SMA", *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol. 3 No. 1, 2015, hlm 38-39.

## 5) Kerja Keras

Berusaha sungguh-sungguh untuk mengatasi hambatan dalam belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan baik.

## 6) Kreatif

Mampu berpikir dan bertindak untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari yang telah dimiliki.

## 7) Mandiri

Tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.

## 8) Demokratis

Memperlakukan semua orang dengan kesetaraan hak dan kewajiban.

## 9) Rasa Ingin Tahu

Selalu berupaya untuk mendalami dan memperluas pemahaman tentang apa yang dipelajari, dilihat, dan didengar.

## 10) Semangat Kebangsaan

Menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi.

## 11) Cinta Tanah Air

Bertindak dan berpikir dengan memprioritaskan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan individu atau kelompoknya.

## 12) Menghargai Prestasi

Mendorong diri untuk menciptakan sesuatu yang berguna bagi masyarakat serta mengakui dan menghormati prestasi orang lain.<sup>28</sup>

## 13) Bersahabat/Komunikatif

Menunjukkan kecenderungan untuk berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.

---

<sup>28</sup> Heri Supanoto, "Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa Dalam Pembelajaran SMA", ... hlm 38-39.

#### 14) Cinta Damai

Bertindak dan berbicara dengan cara yang menciptakan kedamaian dan rasa aman di sekitarnya.

#### 15) Gemar Membaca

Melibatkan diri dalam membaca bahan bacaan yang memberikan manfaat.

#### 16) Peduli Lingkungan

Berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam dan berkontribusi pada perbaikan lingkungan.

#### 17) Peduli Sosial

Selalu bersedia memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

#### 18) Tanggungjawab

Melaksanakan tugas dan kewajiban terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara, dan Tuhan Yang Maha Esa dengan penuh tanggung jawab.<sup>29</sup>

### 5. Metodologi Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter di sekolah menekankan penanaman nilai-nilai kepada peserta didik. Untuk melaksanakan pendidikan karakter dengan efektif, diperlukan pemilihan metode yang tepat. Metodologi pendidikan karakter, menurut Doni Koesema A., mencakup langkah-langkah berikut:

#### 1) Pengajaran

Proses pengajaran melibatkan pengenalan konsep-konsep nilai secara teoritis kepada peserta didik. Pemahaman konsep nilai ini menjadi bagian penting dari pendidikan karakter karena peserta didik belajar dari pemahaman dan pengertian tentang nilai-nilai yang diberikan oleh guru dan pendidik dalam setiap pembelajaran.

---

<sup>29</sup> Heri Supanoto, "Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa Dalam Pembelajaran SMA", ... hlm 38-39.

## 2) Keteladanan

Keteladanan menjadi kunci keberhasilan pendidikan karakter. Guru memainkan peran penting dalam menampilkan nilai-nilai karakter ini. Konsistensi dalam mengajarkan pendidikan karakter tidak hanya terjadi di dalam kelas tetapi juga melibatkan perilaku dan tindakan guru dalam kehidupan sehari-hari di luar kelas.

## 3) Penentuan Prioritas

Lembaga pendidikan harus menetapkan prioritas dan nilai-nilai karakter yang ingin mereka tanamkan di lingkungan sekolah. Pendidikan karakter melibatkan berbagai nilai yang dianggap penting dalam mencapai visi lembaga pendidikan. Oleh karena itu, penentuan nilai karakter yang akan diajarkan kepada peserta didik harus didasarkan pada standar dan tujuan lembaga.

## 4) Praktek Prioritas

Setelah nilai-nilai karakter yang diprioritaskan ditentukan, lembaga pendidikan harus membuktikan bahwa nilai-nilai tersebut telah diterapkan dengan baik dalam lingkungan sekolah. Ini melibatkan verifikasi dan evaluasi sejauh mana visi sekolah telah diwujudkan melalui berbagai aspek dalam lembaga pendidikan.

## 5) Refleksi

Pendidikan karakter harus dievaluasi dan direfleksikan secara berkelanjutan dan kritis. Hal ini penting untuk mengukur kemajuan dan efektivitas pendidikan karakter. Refleksi adalah kemampuan manusia untuk mengatasi diri dan meningkatkan kualitas hidupnya.<sup>30</sup>

Menurut Taufik dalam jurnal Ilmu Pendidikan, terdapat tiga metode yang digunakan oleh para guru dalam menanamkan nilai-nilai

---

<sup>30</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*, (DIVA press: Yogyakarta, 2013), hlm 69.

karakter:

1) Pemahaman

Pemahaman adalah langkah awal dalam perubahan perilaku karena individu harus memahami makna nilai-nilai karakter sebelum dapat mencapai tujuan dari nilai-nilai tersebut.

2) Pengulangan atau Pembiasaan

Guru membiasakan siswa untuk menerapkan nilai-nilai tertentu berdasarkan kesepakatan yang telah dibuat. Ini melibatkan repetisi dan latihan untuk memperkuat perilaku yang diinginkan.

3) Keteladanan

Guru tidak hanya meminta peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai positif, tetapi juga harus mempraktikkan nilai-nilai tersebut sebagai contoh bagi siswa.

Dengan metode yang tepat, pendidikan karakter dapat menjadi lebih efektif dalam membentuk karakter yang diinginkan dalam peserta didik.<sup>31</sup>

6. Indikator Keberhasilan Pendidikan Karakter

Keberhasilan program pendidikan karakter dapat diukur melalui pencapaian sejumlah indikator berikut:

- 1) Mempraktikkan ajaran agama sesuai dengan tahap perkembangan remaja.
- 2) Memiliki pemahaman tentang kelebihan dan kekurangan diri sendiri.
- 3) Menunjukkan sikap percaya diri.
- 4) Patuh terhadap aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungan yang lebih luas.
- 5) Menghargai keberadaan agama, budaya, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup nasional.
- 6) Mampu mencari dan menerapkan informasi dari lingkungan sekitar dan sumber-sumber lain secara logis, kritis, dan kreatif.

---

<sup>31</sup> Taufik, 2014 “Pendidikan Karakter Di Sekolah: Pemahaman, Metode Penerapan, Dan Peranan Tiga Elemen”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 20 No 1 hlm. 62.

- 7) Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif.
- 8) Mampu belajar secara mandiri sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 9) Memiliki kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.
- 10) Mampu mendeskripsikan gejala alam dan sosial.
- 11) Bertanggung jawab dalam memanfaatkan lingkungan.
- 12) Mengaplikasikan nilai-nilai kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara untuk mencapai persatuan dalam negara kesatuan Republik Indonesia.
- 13) Menghargai seni dan budaya nasional.
- 14) Menghargai tugas pekerjaan dan memiliki motivasi untuk berkarya.
- 15) Menjalani gaya hidup bersih, sehat, bugar, aman, dan mengelola waktu luang dengan baik.
- 16) Berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan beradab, serta memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan masyarakat.
- 17) Menunjukkan minat dalam membaca dan menulis naskah pendek sederhana.
- 18) Menguasai keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sederhana.
- 19) Memiliki pengetahuan yang cukup untuk melanjutkan pendidikan menengah.
- 20) Memiliki jiwa kewirausahaan.

Dengan mencapai indikator-indikator ini, program pendidikan karakter dianggap berhasil dalam membentuk karakter positif pada peserta didik.<sup>32</sup>

## 7. Model Integrasi Pendidikan Karakter

Pada dasarnya, pendidikan karakter bukanlah suatu konsep baru. Hal ini terlihat dalam mata pelajaran seperti Akidah Akhlak dan

---

<sup>32</sup> Imam Suyitno, "Pengembangan Pendidikan Karakter Dan Budaya Bangsa Berwawasan Kearifan Lokal", *Jurnal Pendidikan Karakter*. Vol. 2 No. 1, 2012, hlm 4.

Pendidikan Kewarganegaraan, yang telah mencakup pembelajaran tentang nilai-nilai kemanusiaan dan pengembangan akhlak dan karakter peserta didik. Namun, pembinaan karakter kemanusiaan melalui kedua mata pelajaran tersebut dianggap belum menghasilkan perubahan yang signifikan. Kedua mata pelajaran tersebut terutama berfokus pada penyampaian pengetahuan, tanpa benar-benar mendorong internalisasi nilai-nilai karakter yang diharapkan, sehingga peserta didik belum sepenuhnya memiliki karakter yang diinginkan.

Untuk mengatasi hal ini, model pengintegrasian pendidikan karakter di sekolah dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu:

a) Integrasi dalam mata pelajaran yang ada

Pengembangan nilai-nilai karakter dapat diintegrasikan ke dalam setiap topik pembelajaran dan mata pelajaran yang sudah ada. Nilai-nilai ini harus dimasukkan dalam silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dengan melakukan integrasi ini, pendidikan karakter tidak lagi menjadi mata pelajaran tersendiri, tetapi menjadi bagian integral dari setiap mata pelajaran yang ada. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengaitkan pengetahuan karakter dengan kehidupan sehari-hari mereka melalui berbagai strategi pembelajaran kontekstual.<sup>33</sup>

Setiap materi pelajaran yang mencakup nilai-nilai atau norma-norma kemanusiaan harus dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran nilai-nilai karakter tidak hanya berfokus pada pengetahuan semata, tetapi juga bertujuan menginternalisasikan nilai-nilai karakter tersebut melalui pengalaman nyata dan kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini dapat dicapai melalui penggunaan strategi pembelajaran kontekstual, yang mengajak siswa untuk mengaitkan atau menghubungkan materi yang mereka pelajari dengan dunia nyata. Dengan cara ini, diharapkan siswa dapat

---

<sup>33</sup> Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter di Sekolah: Revitalisasi Peran Sekolah dalam Menyiapkan Generasi Bangsa Berkarakter*, (Penerbit Samudera Biru: Yogyakarta, 2017), hlm 52.

menemukan keterkaitan antara pengetahuan yang mereka peroleh dengan penerapan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka. Strategi pembelajaran kontekstual mencakup beberapa pendekatan, seperti:

- (a) Pembelajaran berbasis masalah,
- (b) Pembelajaran kooperatif,
- (c) Pembelajaran berbasis proyek,
- (d) Pembelajaran pelayanan, dan
- (e) Pembelajaran berbasis kerja.

Menurut Puskur, kelima strategi ini dapat memberikan efek yang mendukung perkembangan karakter siswa, seperti karakter cerdas, berpikir terbuka, tanggung jawab, dan rasa ingin tahu.<sup>34</sup>

b) Mata pelajaran dalam muatan lokal (Mulok)

Muatan lokal adalah program pendidikan yang berkaitan dengan lingkungan alam, sosial, dan budaya serta kebutuhan pembangunan daerah setempat yang perlu diajarkan kepada peserta didik. Mata pelajaran yang mendukung pengembangan nilai-nilai karakter dalam muatan lokal dipilih oleh sekolah atau daerah.<sup>35</sup> Dengan demikian, peserta didik dapat mengenal dan merasa terhubung dengan lingkungan mereka, memperoleh pengetahuan tentang daerahnya, dan mengembangkan perilaku dan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai dan aturan di lingkungan mereka.

c) Kegiatan Pengembangan Diri

Kegiatan pengembangan diri merupakan bagian dari kurikulum madrasah/sekolah yang berfokus pada pengembangan bakat, minat, kreativitas, kompetensi, dan kebiasaan peserta didik

---

<sup>34</sup> Raudati Muliani, "Penerapan Pendidikan Karakter Di Sdn 06 Pangkalan Kecamatan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Provinsi Sumatera Barat", *Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Budaya Dan Sosial* Vol 5 No. 14, 2014 hlm 89.

<sup>35</sup> Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*, (Ar-ruzz Media: Yogyakarta, 2017), hlm 113.

dalam berbagai aspek kehidupan. Ini melibatkan kegiatan terprogram dan tidak terprogram. Kegiatan terprogram direncanakan secara khusus sesuai dengan kebutuhan dan kondisi individu peserta didik, sedangkan kegiatan tidak terprogram dilakukan secara spontan saat diperlukan. Kegiatan ini dapat mencakup keteladanan dari pendidik, pemberian contoh positif, dan kondisi fisik sekolah yang mendukung.

Perencanaan dan pelaksanaan pendidikan karakter dalam rangka pengembangan diri siswa terjadi melalui integrasi dengan kegiatan sehari-hari di sekolah. Hal ini termasuk dalam beberapa aspek, antara lain, Pertama kegiatan rutin sekolah, Ini mencakup kegiatan yang siswa lakukan secara berkelanjutan dan konsisten dalam setiap waktu di sekolah. Kedua, kegiatan spontan, kegiatan yang muncul secara spontan ketika guru atau staf sekolah mengetahui adanya perilaku yang perlu dikoreksi atau situasi yang membutuhkan intervensi segera. Ketiga, keteladanan, ini melibatkan perilaku atau sikap guru sebagai contoh yang baik untuk siswa, dengan harapan bahwa siswa akan mencontoh perilaku tersebut. Keempat pengondisian, pengondisian mencakup berbagai upaya untuk menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung pendidikan karakter, termasuk penyediaan fasilitas yang memadai seperti kebersihan toilet, penataan alat pembelajaran, dan faktor lain yang mendukung proses pembelajaran karakter.<sup>36</sup>

Selain itu, pendidikan karakter juga dapat diintegrasikan ke dalam kegiatan ko-kurikuler dan ekstrakurikuler, yang merupakan kegiatan di luar lingkup pembelajaran kelas. Walaupun di luar mata pelajaran, guru tetap dapat mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam proses pembelajaran. Namun, perlu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang baik, bahkan revitalisasi kegiatan-

---

<sup>36</sup> Arbangi, *Pendidikan Karakter Suatu Pengantar*, ... hlm 90.

kegiatan ko-kurikuler dan ekstrakurikuler agar dapat efektif dalam memberikan pendidikan karakter kepada siswa.<sup>37</sup>

### C. Kegiatan *Market Day*

#### 1. Pengertian Kegiatan *Market Day*

Istilah *market day* berasal dari bahasa Inggris, yang terdiri dari "*market*" yang berarti pasar dan "*day*" yang berarti hari. Jadi, "*market day*" pasar harian. Dalam konteks ini, *market day* adalah sebuah kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan yang melibatkan siswa dalam simulasi penjualan dan pembelian pada hari tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. Tujuan dari penyelenggaraan *market day* adalah untuk mengajarkan dan memperkenalkan kepada siswa tentang konsep diri, kreativitas, manajemen waktu, kemampuan pemecahan masalah, jiwa berbagi, dan kemampuan pengambilan keputusan sendiri.

Menurut Zultiar & Siwiyanti, *market day* merupakan bentuk pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan kesadaran kepada siswa tentang kehidupan yang relatif, membentuk struktur mental dan emosi yang lebih stabil, serta membentuk sikap dan perilaku sehari-hari yang semakin matang dari waktu ke waktu. Jadi *market day* adalah salah satu aktivitas pembelajaran *enterpreneurship*, di mana siswa diajarkan tentang cara memasarkan produk kepada teman, guru, atau pihak lain.<sup>38</sup>

*Market day* juga dapat dianggap sebagai pembelajaran *enterpreneurship*, di mana siswa belajar bagaimana memasarkan produk kepada berbagai pihak, termasuk teman sekelas, guru, atau pihak luar. Kegiatan ini sering kali berbentuk pasar yang diadakan di lingkungan sekolah dan melibatkan berbagai pihak, termasuk guru dan

---

<sup>37</sup> Raudati Muliani, "Penerapan Pendidikan Karakter Di Sdn 06 Pangkalan Kecamatan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Provinsi Sumatera Barat", *Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Budaya Dan Sosial* Vol. 5 No. 14, 2014, hlm 91.

<sup>38</sup> Nur Hidayah, *Market Day Dan Karakter Kewirausahaan/ Entrepreneurship*, (K-Media: Yogyakarta, 2022) hlm 1.

orang tua.<sup>39</sup> Biasanya, siswa telah merencanakan produk yang akan mereka jual jauh sebelum hari *market day* tiba. Selain siswa dan guru, pembeli dalam kegiatan ini juga termasuk siswa lainnya.

## 2. Tujuan Kegiatan *Market Day*

Setelah mengikuti kegiatan *market day* diharapkan peserta didik dapat mengimplementasikan karakter kewirausahaan dengan menggabungkannya dengan kreativitas melalui serangkaian aktivitas berikut:

- 1) Peserta didik diharapkan mampu menjalankan proses produksi serta melakukan pemasaran dan penjualan produk kepada teman, guru, atau bahkan pihak di luar sekolah.
- 2) *Market day* merupakan salah satu bentuk pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan kesadaran yang lebih komprehensif tentang kehidupan, membantu membentuk kestabilan mental dan emosi, serta membangun sikap-sikap sehari-hari yang semakin matang dari waktu ke waktu.
- 3) Tujuan diadakannya *market day* adalah untuk merangsang jiwa wirausaha, meningkatkan pemahaman tentang dunia bisnis, melatih kreativitas dan inovasi siswa. Selain itu, *market day* juga dapat membangun rasa percaya diri siswa, meningkatkan kemampuan komunikasi mereka, dan mengasah kecerdasan bisnis.
- 4) Orang tua memiliki kesempatan untuk mendukung dan terlibat dalam proses pendidikan anak-anak mereka melalui *market day*.
- 5) Guru dan sekolah dapat memanfaatkan *market day* sebagai sarana untuk memperkuat solidaritas komunitas sekolah. Jika *market day* dilaksanakan dengan baik, banyak manfaat pendidikan dapat diperoleh secara bersamaan.
- 6) *Market day* juga memiliki fungsi kontrol yang bertujuan untuk mengajarkan anak-anak cara bertransaksi secara benar. Melalui

---

<sup>39</sup> Leonita Siwiyanti, "Menanamkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day Embedding the Entrepreneurship Values through Market Day Activity", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Din*, Vol. 1 No. 1, 2017, hlm 86.

*market day* anak-anak dapat diberi pelajaran awal tentang berjual beli dengan etika yang baik.<sup>40</sup>

Dengan adanya *market day* diharapkan anak-anak dapat mendapatkan pendidikan sejak dini mengenai bagaimana berbisnis dengan baik. Kegiatan ini bertujuan untuk mengajarkan siswa tentang kewirausahaan, kreativitas, dan nilai-nilai karakter yang terkait. Melalui pengalaman nyata ini, mereka dapat memahami konsep bisnis, berinteraksi dengan pelanggan, dan mengelola usaha kecil. Anak-anak akan menjadi akrab dengan konsep kejujuran, seperti dalam hal timbangan, takaran, serta menilai barang yang berkualitas dan yang rusak.

### 3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan *Market Day*

#### 1) Tahap Eksplorasi

Tahap eksplorasi adalah ketika siswa mencari informasi yang luas dan dalam untuk dikumpulkan sebanyak-banyaknya. Ini mencakup kegiatan pengamatan terhadap berbagai peluang yang ada di sekitar mereka. Sesuai dengan penjelasan Ciputra, fase pertama adalah fase eksplorasi, di mana peserta didik mengumpulkan informasi sebanyak mungkin melalui penelitian atau pengamatan terhadap peluang di sekitarnya. Pada tahap ini, guru memiliki peran utama dalam memberikan pertanyaan kepada siswa untuk merangsang mereka dalam mengumpulkan beragam informasi sehingga siswa dapat mengetahui produk yang diminati pasar.

#### 2) Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan proses menentukan bagaimana suatu usaha yang akan dilakukan siswa dapat mencapai tujuan dengan mengacu pada hasil eksplorasi. Pada tahapan ini, dasar utama dalam perencanaan usaha adalah memiliki gambaran yang jelas mengenai produk-produk yang akan ditawarkan atau

---

<sup>40</sup> Nur Hidayah, *Market Day Dan Karakter Kewirausahaan/ Entrepreneurship*, (K-Media: Yogyakarta, 2022) hlm 3.

dipasarkan kepada konsumen, termasuk penentuan produk yang akan dijual, harga jual, dan strategi pemasaran.<sup>41</sup>

### 3) Tahap Produksi

Ciputra yang dikutip oleh Barnawi dan Arifin menyatakan bahwa tahap ketiga adalah *producing* yaitu ketika peserta didik berinovasi dengan membuat penemuan baru, mengembangkan, dan menciptakan sesuatu dengan segala risikonya. Tahap produksi merupakan kelanjutan dari tahap perencanaan, di mana siswa melakukan pengadaan produk baik dengan memproduksi sendiri atau mengambil produk dari pedagang besar. Pada tahap ini, nilai-nilai karakter kewirausahaan yang berkembang adalah kreatif, berani mengambil risiko, berorientasi pada tindakan, kepemimpinan, dan kerja keras. Aktivitas produksi dapat meningkatkan kualitas etos kerja, intelektual, dan kreativitas siswa.

### 4) Tahap Penjualan

Tahap penjualan adalah ketika siswa melakukan kegiatan jual beli. Dalam konteks pernyataan Ciputra tentang siklus pendidikan kewirausahaan, tahap keempat adalah *communicating* atau *marketing* yaitu ketika peserta didik melakukan sosialisasi untuk menarik minat pelanggan terhadap produk yang dibuat. Sekolah dapat mengadakan pameran, pasar kewirausahaan, dan sebagainya. Pada tahap penjualan, nilai-nilai kewirausahaan yang berkembang termasuk mandiri, kreatif, berani mengambil risiko, berorientasi pada tindakan, kepemimpinan, kerja keras, dan percaya diri. Pelaksanaan *market day* sebagai salah satu program di Sekolah Dasar diharapkan dapat menanamkan karakter jiwa dan mental wirausaha pada siswa melalui kegiatan jual beli yang meneladani karakter seorang pengusaha, seperti kreatif dan inovatif, tanggung

---

<sup>41</sup>Manisya Lis Pratitis, "Implementasi Program Market Day Sebagai Sarana Mengembangkan Karakter Kewirausahaan Siswa SD IT Alam Nurul Isam" *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Edisi 25 Tahun ke 7, 2018, hlm 4-8.

jawab, jujur, memenuhi janji, kerjasama, mampu mengambil keputusan, mandiri, dan percaya diri.<sup>42</sup>

#### 5) Tahap Refleksi

Ciputra menyatakan bahwa tahap terakhir dalam siklus pendidikan kewirausahaan adalah "reflecting," di mana peserta didik mengevaluasi diri mereka dari awal kegiatan hingga hasil yang diperoleh. Ini didukung oleh Tedjasutisna yang menyatakan bahwa menjadi seorang wirausaha berarti harus memiliki kemampuan untuk menemukan dan mengevaluasi peluang-peluang usaha yang ada.<sup>43</sup>



---

<sup>42</sup> Manisy Lis Pratitis, "Implementasi Program *Market Day* Sebagai Sarana Mengembangkan Karakter Kewirausahaan Siswa SD IT Alam Nurul Isam" *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Edisi 25 Tahun ke 7, 2018, hlm 4-8.

<sup>43</sup> Manisy Lis Pratitis, "Implementasi Program *Market Day* Sebagai Sarana Mengembangkan Karakter Kewirausahaan Siswa Sdit Alam Nurul Isam" *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Edisi 25 Tahun ke 7, 2018, hlm 4-8.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian mengenai Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan *Market Day* di MTs Muhammadiyah Patikraja, digunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pemilihan jenis penelitian dan pendekatan ini didasarkan pada latar belakang penelitian, fokus penelitian, serta pertanyaan penelitian. Menurut definisi dari Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang menghasilkan data berupa deskripsi dalam bentuk ucapan atau tulisan, serta mencakup perilaku orang-orang yang diamati. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan gambaran yang rinci tentang fenomena tersebut melalui uraian kata-kata yang jelas, yang pada akhirnya dapat menghasilkan teori.<sup>44</sup> Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif memandu peneliti dalam mencari makna dari suatu fenomena atau gejala dalam masyarakat dengan menggunakan berbagai metode dalam pengumpulan data yang kemudian disajikan dalam bentuk naratif.<sup>45</sup> Penelitian kualitatif deskriptif merupakan metode yang sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian terkait dengan bagaimana implementasi pendidikan karakter dilakukan dalam kegiatan *Market Day* di MTs Muhammadiyah Patikraja.

#### **B. Objek dan Subjek Penelitian**

##### **1. Objek Penelitian**

Objek penelitian mencakup tema dan fokus penelitian. Spardley menjelaskan bahwa objek penelitian adalah situasi sosial yang mencakup lokasi, individu yang terlibat, dan kegiatan yang berjalan secara

---

<sup>44</sup> Wiratma Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Pustakabarupress, 2022), hlm 18-19.

<sup>45</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), hlm. 4.

bersamaan.<sup>46</sup> Objek dalam penelitian ini yakni proses implemmentasi pendidikan karakter dalam kegiatan *market day* di MTs Muhammadiyah Patikraja.

## 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian mencakup individu yang dapat memberikan informasi dan data yang relevan dengan topik penelitian. Peneliti menggunakan metode *purposive sampling* untuk menentukan subjek penelitian. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini dapat meliputi batasan waktu, ketersediaan tenaga, sumber daya keuangan, atau lokasi penelitian, sehingga peneliti tidak memilih sampel dalam jumlah besar.<sup>47</sup> Untuk mendapatkan informasi terkait fokus penelitian, maka peneliti mengambil beberapa subjek penelitian sebagai berikut:

- 1) Kepala Madrasah MTs Muhammadiyah Patikraja, untuk memperoleh informasi terkait gambaran umum kegiatan *market day* di MTs Muhammadiyah Patikraja.
- 2) Waka Kesiswaan, untuk memperoleh informasi terkait program pendidikan karakter di MTs Muhammadiyah Patikraja.
- 3) Guru Mata Pelajaran IPS, sebagai penanggungjawab kegiatan *market day* untuk memperoleh informasi terkait evaluasi kegiatan *market day* di MTs Muhammadiyah Patikraja.
- 4) Peserta didik yang bertugas

## C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah (MTs) Madrasah Tsanawiyah Patikraja Kabupaten Banyumas beralamatkan di Jalan Raya Banyumas No 09. Peneliti memilih sekolah ini sebagai lokasi penelitian karena sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Yakni di MTs Muhammadiyah Patikraja ini terdapat program *market day* yang menarik perhatian peneliti sehingga

<sup>46</sup> Andi Pastowo, Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 199.

<sup>47</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, ... hlm. 114-115

menjadi bahan penelitian. *Market day* ini merupakan kegiatan yang diselenggarakan setiap satu minggu sekali tepatnya di hari rabu, berupa kegiatan jual beli yang dilakukan oleh peserta didik. Kegiatan ini juga masuk ke dalam salah satu materi PAI tentang jual beli, adanya kegiatan ini peneliti nilai sesuai dengan prodi yang peneliti tempuh yakni Pendidikan Agama Islam (PAI).

No	Kegiatan	Alokasi Waktu			
		Mei 2023	Juni 2023	Juli 2023	Agustus 2023
1	Penelitian Pendahuluan				
2	Pengajuan Proposal				
3	Pengkajian Teori				
4	Penyusunan Instrumen Penelitian				
5	Observasi				
6	Wawancara				
7	Dokumentasi				
8	Triangulasi Data				
9	Analisis Data				
10	Penarikan Kesimpulan				

Tabel 3.1 Alokasi Waktu Penelitian

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Aspek kunci dalam penelitian adalah perencanaan strategi untuk memperoleh data yang relevan atau valid. Oleh karena itu, penting untuk menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat, karena tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data dalam penelitian, hasil penelitian dapat terpengaruh. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui teknik-teknik seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.

##### 1. Observasi

Observasi merupakan tindakan untuk memperoleh informasi yang diperlukan guna memberikan gambaran yang akurat tentang sebuah

peristiwa dan menjawab pertanyaan penelitian.<sup>48</sup> Melalui observasi, peneliti dapat lebih memahami konteks data dalam situasi sosial secara menyeluruh dan mendapatkan pengalaman langsung. Ini memungkinkan peneliti untuk melihat aspek-aspek yang mungkin terlewatkan oleh orang lain dan sebagainya.

Terdapat berbagai jenis observasi yang dapat digunakan dalam penelitian, termasuk observasi partisipan (*participant observation*), observasi yang dilakukan secara terang-terangan dan terselubung (*overt observation dan covert observation*), serta observasi yang tidak terstruktur (*unstructured observation*). Selain itu, Sparadley juga menggolongkan observasi menjadi empat jenis, yaitu partisipasi pasif (*passive participation*), partisipasi moderat (*moderate participation*), partisipasi aktif (*active participation*), dan partisipasi lengkap (*complete participation*). Semua jenis observasi ini digunakan untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam tentang situasi atau fenomena yang sedang diteliti.

Menurut Sanafiah Faisal, observasi dapat diklasifikasikan menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang dilakukan secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation dan covert observation*), serta observasi yang tidak terstruktur (*unstructured observation*). Selanjutnya, Sparadley membagi observasi menjadi empat jenis, yaitu partisipasi pasif (*passive participation*), partisipasi moderat (*moderate participation*), partisipasi aktif (*active participation*), dan partisipasi lengkap (*complete participation*). Semua jenis observasi ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang situasi atau fenomena yang sedang diteliti.<sup>49</sup> Berikut macam-macam observasi:

- a) Observasi Partisipan adalah jenis observasi di mana peneliti aktif terlibat dalam aktivitas sehari-hari subjek penelitian atau sumber data.

---

<sup>48</sup> Wiratma Sujarweni, *Metododologi Penelitian*, ... hlm 32.

<sup>49</sup> Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm 160.

Peneliti ikut serta dalam apa yang dilakukan oleh subjek penelitian. Ada empat tingkatan dalam observasi partisipan, yang pertama adalah partisipasi pasif, yang berarti peneliti hadir di lokasi kejadian tetapi tidak berinteraksi atau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut. Pada tingkatan kedua, partisipasi moderat, peneliti menjaga keseimbangan antara menjadi bagian dari situasi (*insider*) dan tetap menjadi pihak luar (*outsider*). Ini berarti peneliti ikut serta dalam beberapa aktivitas tetapi tidak semuanya. Tingkatan ketiga adalah partisipasi aktif, yang berarti peneliti melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber atau subjek penelitian. Terakhir, tingkatan partisipasi lengkap adalah tingkat keterlibatan tertinggi di mana peneliti menjadi peserta alami tanpa terlihat sedang melakukan penelitian.<sup>50</sup>

- b) Observasi Terus Terang dan Tersamar adalah pendekatan dalam pengumpulan data di mana peneliti secara terus terang mengungkapkan kepada sumber data bahwa mereka sedang melakukan penelitian. Namun, dalam beberapa situasi, peneliti mungkin juga menggunakan pendekatan tersamar, di mana mereka tidak selalu mengungkapkan bahwa mereka sedang melakukan penelitian. Hal ini dilakukan untuk menghindari potensi perubahan perilaku atau respons yang mungkin muncul jika subjek tahu bahwa mereka sedang diamati.<sup>51</sup>
- c) Observasi Tak Berstruktur adalah jenis observasi di mana peneliti tidak memiliki rencana atau kerangka yang telah dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diamati. Hal ini sering dilakukan ketika peneliti tidak memiliki informasi yang jelas tentang apa yang akan mereka amati. Dalam observasi tak berstruktur, peneliti melakukan pengamatan secara bebas, mencatat hal-hal yang menarik perhatian mereka, dan kemudian menganalisis data tersebut untuk membuat kesimpulan.

---

<sup>50</sup> Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm 160.

<sup>51</sup> Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif...* hlm 161.

Dalam penelitian ini, jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif, sebagai sarana untuk mengumpulkan data. Peneliti terjun ke lapangan namun tidak terlibat dalam pelaksanaan kegiatan *market day*. Peneliti hanya mengamati kegiatan tersebut mulai dari menyiapkan tempat, menata barang yang akan dijual, mengamati cara menarik perhatian pembeli, mengamati interaksi siswa pada saat melakukan jual beli.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data di mana informasi diperoleh melalui pertanyaan dan jawaban secara lisan, baik secara langsung dengan berhadapan langsung (tatap muka) antara peneliti dan sumber data (responden) atau secara tidak langsung. Teknik wawancara sering digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan sikap atau pandangan seseorang.

Menurut Esterberg, ada tiga jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur. Wawancara semi-terstruktur dimulai dengan serangkaian pertanyaan yang disusun sebelumnya dalam pedoman wawancara. Namun, pedoman wawancara ini tidak bersifat baku yang harus diikuti secara ketat. Sebaliknya, pedoman wawancara digunakan sebagai panduan umum selama sesi tanya jawab berlangsung.<sup>52</sup> Responden yang terlibat dalam wawancara diantaranya kepala sekolah MTs Muhammadiyah Patikraja untuk mencari data terkait kebijakan *market day* di MTs Muhammadiyah Patikraja, waka kesiswaan dan penanggung jawab kegiatan *market day* untuk mencari data terkait gambaran pelaksanaan kegiatan *market day*. Serta beberapa siswa yang mengikuti kegiatan *market day*.

---

<sup>52</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 88.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cendramata, jurnal kegiatan dan sebagainya.<sup>53</sup> Berikut instrumen dokumentasi yang digunakan untuk melengkapi data penelitian diantaranya:

No	Data Penelitian
1.	Sejarah singkat MTs Muhammadiyah Patikraja
2.	Identitas Sekolah
3.	Struktur Organisasi MTs Muhammadiyah Patikraja
4.	Data guru MTs Muhammadiyah Patikraja
5.	Sarana dan Prasarana MTs Muhammadiyah Patikraja

Tabel 3.2 Data Penelitian

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Teknik dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapat gambaran dari sudut pandang tentang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang dibuat langsung oleh peneliti.

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cendramata, laporan artefak dan foto. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang akan dikumpulkan penulis meliputi data keadaan sekolah secara umum, seperti profil sekolah, struktur organisasi, keadaan warga sekolah, dan foto atau gambar yang berkaitan.

#### E. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab

<sup>53</sup> Wiratma Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, ... hlm 33.

rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.<sup>54</sup>

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, serta menyusun ke dalam pola-pola penelitian. Untuk menganalisis data hasil penelitian, penulis menggunakan cara dengan teknik analisis data kualitatif, yaitu menganalisa dengan analisa *non statistic* atau deskriptif, yang dimaksud dengan analisis *non statistic* atau deskriptif yaitu penulis menghubungkan data-data yang satu dengan yang lain kemudian penulis mewujudkan hasilnya dalam bentuk kata atau kalimat. Kesimpulan data kualitatif adalah menganalisa interpretasi dengan mengadakan penelitian seperlunya kemudian ditarik kesimpulan. Metode analisis data yang digunakan adalah :

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti proses pengumpulan data penelitian kemudian ditafsirkan atau di seleksi masing-masing data yang relevan dengan fokus masalah yang diteliti. Dari semua data yang terkumpul maka dilakukan reduksi atau dirangkum dan dipilih serta memfokuskan pada tema-tema yang penting sesuai yang dibutuhkan. Data yang terkumpul sedemikian banyak dan kompleks serta masih tercampur aduk kemudian di eduksi.

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data merupakan proses analisi dari berbagai data yang dimiliki untuk disusun secara sistematis sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti.

---

<sup>54</sup> Wiratma Sujarweni, *Metodologi*, ... hlm. 103.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, artinya penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya yang dilakukan berdasarkan data observasi dan pandangan secara teoritis.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi bila kesimpulan yang dilakukan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan bukti, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>55</sup>

Dalam penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh data yang telah disajikan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga menghasilkan kesimpulan yang ada di lapangan sehubungan dengan pendidikan karakter dalam kegiatan *market day*.

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RND*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 335-345

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Umum MTs Muhammadiyah Patikraja**

##### **1. Sejarah Singkat MTs Muhammadiyah Patikraja**

MTs Muhammadiyah Patikraja didirikan pada tanggal 1 Januari 1978 oleh Bapak Machtoem Ilyas dkk diatas tanah seluas 1.270 m. Pada awalnya bangunan fisik hanya dua ruang dengan jumlah siswa 39 anak. Berkat kegigihan dan semangat yang tinggi dari para pendirinya, MTs Muhammadiyah Patikraja terus maju dan eksis. Keberadaanya di Kecamatan Patikraja. Tahun demi tahun siswanya semakin bertambah dan bangunan fisiknya juga berkembang sampai sekarang mempunyai 6 rombel, 1 laboratorium komputer dan ruang praktek lainnya yang *representative*.

Pada tahun 1993 diakreditasikan dengan status “diakui” dan pada tahun 2019 diakreditasikan kembali dengan status “amat baik” dengan nilai yang diperoleh 91. Dari tahun berdiri 1978 sampai dengan tahun 2022 sudah meluluskan siswa sebanyak 2.634 siswa, sedangkan yang pernah menjabat sebagai Kepala MTs Muhammadiyah Patikraja sejak berdiri sampai sekarang:

- a. Machtoem Ilyas (1 Januari 1978 - Juni 1978)
- b. Sumadi, BA (Juli 1978 - Juni 1979)
- c. Drs. Sakirun (1 Juli 1979 - 24 September 2002)
- d. H.Daldiri, A. Md. (25 September 2002 - 28 Februari 2004)
- e. Solikhun, S. Ag ( 1 Maret 2004 - 25 Agustus 2011)
- f. Atik Restusari, S.Pd., M.Pd ( 26 Agustus 2011 - 28 Februari 2022)
- g. Rakhman Kurniawan, S.Pd. I (1 Maret 2022 - Sekarang).<sup>56</sup>

##### **2. Letak Geografis**

MTs Muhammadiyah Patikraja merupakan lembaga pendidikan formal dibawah naungan Kementrian Agama yang berada di Jalan Raya

---

<sup>56</sup> Dokumentasi arsip MTs Muhammadiyah Patikraja pada tanggal 6 September 2023.

Banyumas No. 09 Patikraja, Purwokerto. MTs Muhammadiyah Patikraja berada di wilayah pedesaan, yang sebagian besar penduduknya bergerak dibidang perdagangan. Lokasi MTs Muhammadiyah Patikraja terletak disebelah utara jalan raya Banyumas dan dekat pasar tradisional Patikraja. Lokasinya strategis sehingga mudah dijangkau dengan kendaraan bermotor dan juga lingkungan yang cukup memadai untuk mendukung proses belajar mengajar.

Adapun batas-batas wilayah MTs Muhammadiyah Patikraja adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan pemukiman penduduk
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan raya Patikraja-Banyumas dan pemukiman penduduk.
- c. Sebelah timur berbatasan dengan warung dan pemukiman penduduk.<sup>57</sup>

### 3. Profil MTs Muhammadiyah Patikraja

- |                          |  |
|--------------------------|--|
| Nama Madrasah            | : MTs Muhammadiyah Patikraja                 |
| Alamat                   | : Jl. Raya Banyumas No.9 Patikraja, Banyumas |
| No Tlp/Hp                | : 0281-6844627                               |
| a. Nama Yayasan          | : Muhammadiyah                               |
| Alamat Yayasan           | : Jl. Dr. Angka No.01 Purwokerto.            |
| Telp                     | : 0281-634486                                |
| b. NSS/NSM/NDS           | :121233020023/20363435                       |
| c. Akreditasi            | : Terakreditasi A                            |
| d. Tahun Didirikan       | : Tahun 1978                                 |
| e. Kepemilikan Tanah     | : Milik yayasan                              |
| f. Status Tanah          | : Waqaf                                      |
| g. Luas Tanah            | :1.270 m <sup>2</sup>                        |
| h. Status Bangunan       | : Milik Yayasan                              |
| i. Luas Seluruh Bangunan | : 756 m <sup>2</sup> . <sup>58</sup>         |

### 4. Visi dan Misi MTs Muhammadiyah Patikraja

<sup>57</sup> Dokumentasi arsip MTs Muhammadiyah Patikraja pada tanggal 18 Agustus 2023

<sup>58</sup> Dokumentasi arsip MTs Muhammadiyah Patikraja pada tanggal 18 Agustus 2023

a. Visi

“Terwujudnya peserta didik yang bertakwa, berprestasi dan Mandiri.”

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan bernuansa Islam dengan menciptakan lingkungan yang mendukung terbentuknya generasi yang sholeh.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan dengan pembelajaran yang efektif dan efisien yang berbasis IT untuk mencapai prestasi akademik maupun non akademik.
- 3) Menumbuh kembangkan sikap kemandirian peserta didik.<sup>59</sup>

5. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Patikraja tahun 2023/2024 meliputi Kepala Madrasah, Komite Madrasah, PCM Majelis Dikdasmen, Kepala TU Beserta Staff, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Sarpras, Waka Humas, Kepala Lab IPA, Kepala Lab Komputerr, Kepala Perpustakaan, Wali Kelas Dan Guru Mata Peajaran. Data terlampir pada lampiran.<sup>60</sup>

6. Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs Muhammadiyah Patikraja

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MTs Muhammadiyah Patikraja seluruhnya berjumlah 18 orang dengan Bapak Rakhman Kurniawan S.Pd I selaku kepala sekolah MTs Muhammadiyah Patikraja. Data terlampir pada lampiran.<sup>61</sup>

7. Keadaan Peserta Didik MTs Muhammadiyah Patikraja

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa peserta didik MTs Muhammadiyah Patikraja berasal berbagai desa di Kecamatan Patikraja. Adapun keadaan jumlah siswa, penulis mengutip dari

<sup>59</sup> Dokumentasi Arsip MTs Muhammadiyah Patikraja pada tanggal 18 Agustus 2023.

<sup>60</sup> Dokumentasi Arsip MTs Muhammadiyah Patikraja pada tanggal 18 Agustus 2023.

<sup>61</sup> Dokumentasi Arsip MTs Muhammadiyah Patikraja pada tanggal 18 Agustus 2023.

dokumen MTs Muhammadiyah Patikraja tahun pelajaran 2023/2024 seluruhnya ada 153 anak. Yang terdiri dari kelas VII berjumlah 51 anak, kelas VIII berjumlah 59 anak dan kelas IX berjumlah 43 anak. Secara rinci dapat dilihat dari tabel berikut:

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII	30	21	51
2	VIII	29	30	59
3	IX	21	22	43

Tabel 4.1 Jumlah Siswa

#### 8. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Muhammadiyah Patikraja

Keadaan Sarana dan Prasarana di MTs Muhammadiyah sudah lengkap terdiri dari 8 ruang kelas, 1 ruang guru, ruang perpustakaan, ruang UKS, ruang tata usaha, dan ruang laboratorium. Data terlampir pada lampiran.<sup>62</sup>

#### B. Penyajian Data

Penelitian ini berlangsung selama bulan Agustus 2023 dari tanggal 9 s.d 30 Agustus 2023 dengan 3 kali pertemuan pada kegiatan *market day* di MTs Muhammadiyah Patikraja. Data-data yang peneliti dapatkan yaitu melalui penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi dengan kepala madrasah, waka kesiswaan, guru mata pelajaran serta beberapa siswa. Dari berbagai metode pengumpulan data tersebut, bertujuan untuk memperoleh informasi lebih dalam mengenai implementasi pendidikan karakter dalam kegiatan *market day*. Peneliti menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

Kegiatan *market day* merupakan salah satu kegiatan yang ada di MTs Muhammadiyah Patikraja. Melihat dari pernyataan Waka kesiswaan tentang pentingnya pendidikan karakter bagi peserta didik, maka dari itu peneliti menemukan bahwa terdapat pendidikan karakter di sekolah ini. MTs

<sup>62</sup> Dokumentasi arsip MTs Muhammadiyah Patikraja pada tanggal 18 Agustus 2023.

Muhammadiyah Patikraja menanamkan pendidikan karakter ini melalui pembiasaan kegiatan sehari-hari hal ini dilihat dari hasil wawancara peneliti dengan Waka kesiswaan.

“Karakter sudah bisa dilihat dari awal pembelajaran kita berdo’a, tadarus agar mereka ingat sama Allah, mengucapkan salam, sebenarnya ini hal sepele tapi tidak semua orang memberi salam dan menjawab salam langsung, kemudian sebelum belajar kita berdo’a dan harus sikap sempurna. Tidak diperbolehkan berdoanya sambil mainan sendiri, ngobrol sendiri, kemudian pakaian rapi, dimasukan, sepatu warna hitam, sholat dhuha seminggu sekali, sholat dhuhur selalu berjama’ah dari mata pelajaran aqidah akhlak sudah jelas, akidah dan akhlaknya, kedisiplinan, setiap pagi di periksa dulu, baris yang rapi, bakti sosial, tenggang rasa kepada orang, hormat kepada bapak ibu guru sayang kepada teman- temanya.”<sup>63</sup>

Tidak hanya dari pembiasaan kegiatan sehari-hari dalam menanamkan pendidikan karakter di MTs Muhammadiyah Patikraja. Dari observasi yang peneliti lakukan, sekolah MTs ini memiliki berbagai kegiatan salah satunya adalah kegiatan *Market day*. Kegiatan *market day* ini baru di adakan tahun ajaran kemarin yaitu di tahun 2022/2023. Namun baru terlaksana beberapa kali di semester genap. Kegiatan ini dilaksanakan setiap satu minggu sekali pada hari rabu. Seperti pemaparan yang disampaikan oleh kepala sekolah MTs Muhammadiyah Patikraja bahwa:

“Adanya kegiatan *market day* ini di tahun 2022/2023 tahun ajaran ini, alasanya pertama adalah arah kaitanya menuju IKM yaitu Impelementasi Kurikulum Merdeka, yang kedua dikaitkan dengan mata pelajaran IPS, IPS kan ada salah satu wirausaha, yang ketiga melatih anak berwirausaha, kaitanya sisi lain juga didalam ajaran agama islam melihat dulu Rasulullah berdagang kan itu diantara alasan-alasanya itu, terlaksananya program ini baru di semester genap ini, karena itu kan nanti urutan jenjang dari kelas 7A, 7B dan seterusnya, waktunya kita ambil di hari Rabu, dan dari kegiatan ini karakter juga termasuk, yaitu kejujuran, kemudian keberanian, bisa juga kreatif, masalah itu anak mau rugi atau untuk yang penting adalah karakter itu tadi.”<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup> Wawancara dengan Bapak Rakhman Kurniawan, Tanggal 9 Agustus 2023.

<sup>64</sup> Wawancara dengan Bapak Sismanan, Tanggal 16 Agustus 2023.

Kegiatan *Market day* yang diselenggarakan di MTs Muhammadiyah Patikraja ini sebagai wujud dari impementasi kurikulum merdeka. Di dalam kurikulum merdeka terdapat Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pancasila (P5) dari berbagai tema didalam (P5) ini salah satunya terdapat tema kewirausahaan, salah satu wujud dari tema kewirausahaan ini adalah program *Market Day*. *Market day* yang sudah terlaksana di sekolah MTs Muhmadiyah Patikraja mencoba mengenalkan dan menerapkan terlebih dahulu kepada peserta didik sebelum menggunakan kurikulum merdeka sehingga anak-anak sudah terbiasa dan terlatih. Dari adanya kegiatan *market day* diharapkan muncul karakter-karakter yang diinginkan.

Jenis-jenis kegiatan yang ada di sekolah MTs Muhammadiyah Patikraja terdapat Kegiatan Hizbul Wathon, Kegiatan *Market day*, kegiatan sedekah sampah, kegiatan sholat dhuha berjama'ah setiap hari jum'at, kegiatan sholat dhuhur berjama'ah. Berikut tabel kegiatan-kegiatan di MTs Muhammadiyah Patikraja.

NO	Kegiatan	Hari Pelaksanaan	Waktu pelaksanaan
1.	Hizbul Wathon	Jum'at	Jam 13.00-14.30
2.	Sedekah sampah	Jum'at	Apel pagi, sebelum kegiatan belajar-mengajar
3.	Sholat dhuha berjama'ah	Jum'at	Sebelum kegiatan belajar-mengajar
4.	<i>Market day</i>	Rabu	Jam istirahat ke - 1 dan ke-2
5.	Sholat dhuhur berjama'ah	Senin-sabtu	Jam istirahat ke-2

Tabel 4.2  
kegiatan rutin di MTs Muhammadiyah Patikraja

Dari semua kegiatan tersebut masing-masing kegiatan tentunya terdapat karakter yang diharapkan oleh sekolah. Peneliti mengambil *market day* sebagai salah satu kegiatan yang dapat merealisasikan pendidikan karakter yang dapat dikuasai oleh peserta didik, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru yang menjadi penanggungjawab kegiatan *market day* dengan bertanya terkait tujuan yang dicapai dengan adanya kegiatan *market day* kemudian beliau mengatakan:

“Tujuan yang dicapai dalam kegiatan *market day* sikap yang ingin dibangun itu karakter berani, mandiri, entrepreneur, tidak malu, tidak gengsi, jadi anak langsung praktek, menanamkan karakter kewirausahaan ini yang perlu di tanamkan, Kalau di dalam Islam itu sejak mereka baligh itu mereka harus sudah bisa mandiri. Pendidikan sekarang jarang memberikan kesempatan anak untuk bekerja juga takut dianggap mengeksploitasi anak, padahal kalau melihat pendidikan dulu Nabi Muhammad SAW umur 6-12 tahun menggembalakan kambing 12 tahun sudah mulai membantu berdagang bukan hanya di dalam negeri tapi diluar negeri yang ingin coba kita tanamkan bukan hanya teori dan menjadi sebuah pengalaman bagi mereka.”<sup>65</sup>

Dari tujuan kegiatan *market day* yang dikemukakan oleh Bapak Sismanan dapat disimpulkan bahwa adanya kegiatan ini sebagai pembelajaran berwirausaha, yang mana melihat Nabi Muhammad SAW yang sudah membantu berdagang di usia 12 tahun, Nabi Muhammad merupakan salah satu figur yang dijadikan sebagai teladan dalam bisnis dan perilaku ekonomi. Beliau memberikan suri tauladan dan model yang sukses karena telah mengalami sendiri menjadi seorang pengelola bisnis atau wirausaha. Dengan melihat figur Nabi Muhammad yang sudah berdagang sejak usia masih muda dijadikan sebagai motivasi kepada anak-anak agar berani, mandiri, memiliki rasa percaya diri dalam berdagang atau menjualkan suatu produk.

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan Bapak Sismanan, Tanggal 16 Agustus 2023.

Adapun pelaksanaan pendidikan karakter dalam kegiatan *market day* di MTs Muhammadiyah Patikraja yaitu ada beberapa tahap pelaksanaan kegiatan *market day* menurut yang ditulis oleh Manisya Lis Pratitis dalam jurnal pendidikan yang berjudul “Implementasi Program Market Day Sebagai Sarana Mengembangkan Karakter Kewirausahaan Siswa SD IT Alam Nurul Isam” yaitu tahap eksplorasi, tahap perencanaan, tahap produksi, tahap penjualan dan tahap refleksi. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Sismanan sebagai berikut:

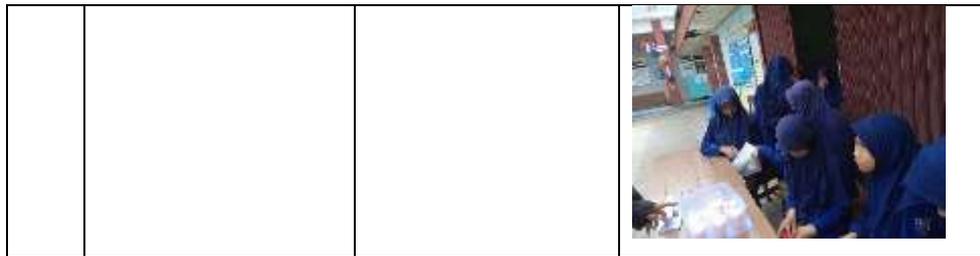
“Ya, kita mengarahkan ke anak untuk bisa menyiapkan apa yang harus dijual, nanti mereka punya inisiatif sendiri dan punya kreatifitas sendiri, mereka merancang, ketika barang yang akan dijual itu kan bisa bikin sendiri, bisa bikin orang lain kita ikut menjualkan, numpang rega jadi macam-macam yang penting mereka berlatih berjualan, kemudian menyiapkan, menyiapkannya kan menyiapkan bahan, menyiapkan uangnya juga, menyiapkan tempatnya kan gitu, kemudian desain karena dalam *marketing* juga kan tampilan yaitu tampilan kemasan, tampilan tempat, penataan tempat berpengaruh terhadap laku tidaknya juga produksi harus bagus dari rasa dan sebagainya, evaluasinya kalau ada yang gak habis mereka jadi tau kenapa barang mereka tidak habis, mereka belajar sendiri kira-kira jualnya kemahalan, atau memang rasanya tidak enak, atau tidak bisa menjualkan evaluasinya seperti itu”<sup>66</sup>

Pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan ini dilakukan melalui pembiasaan, pada kegiatan *market day* ini siswa merasa sedang melakukan transaksi jual beli saja yang tanpa mereka sadari terdapat nilai-nilai karakter yang terdapat dalam kegiatan tersebut. Berikut adalah rincian singkat terkait dengan pelaksanaan tahap penjualan dalam kegiatan *market day* di MTs Muhammadiyah Patikraja:

No	Tahap Penjualan dalam Pelaksanaan Kegiatan <i>Market day</i>	Bentuk Kegiatan siswa	Dokumentasi
1.	Pendataan	Siswa memperlihatkan	

<sup>66</sup> Wawancara dengan Bapak Sismanan, Tanggal 16 Agustus 2023.

		produk yang dibawa	
2.	<p>Persiapan:</p> <p>15 menit sebelum istirahat merupakan proses persiapan menjelang pelaksanaan kegiatan <i>market day</i></p>	<p>Siswa saling gotong rotonng, bekerja sama dalam mempersiapkan tempat</p>	
3.	<p>Pelaksanaan :</p> <p>Pelaksanaan kegiatan <i>market day</i> dimulai pada saat jam istirahat pertama yaitu pada pukul 09.35- 09.50</p>	<p>Siswa terlihat melakukan interaksi jual beli dengan baik sopan selalu mengucapkan terimakasih kepada pembeli, percaya diri terhadap apa yang mereka jual, jujur dalam melakukan kegiatan transaksi. Saling menolong ketika temanya sedang kesusahan.</p>	
4.	<p>Penutup</p> <p>Kegiatan <i>market day</i> diakhiri setelah bel masuk berbunyi</p>	<p>Pada kegiatan ini peserta merapikan kembali tempat yang sudah di gunakan dalam kegiatan <i>market day</i></p>	

Tabel 4.3 Pelaksanaan Kegiatan *Market day*

Berikut waktu pelaksanaan kegiatan *market day* di MTs Muhammadiyah Patikraja:

No	Waktu Pelaksanaan Kegiatan <i>Market Day</i>	Kelas
1	Rabu, 9 Agustus 2023	9A
2	Rabu, 16 Agustus 2023	8A
3	Rabu, 30 Agustus 2023	7B

Tabel 4.4 Waktu Pelaksanaan Kegiatan *Market day*

- a) Hasil pengamatan pelaksanaan kegiatan *market day* pada hari rabu 9 Agustus 2023

Pada pengamatan yang peneliti lakukan pada hari rabu 9 Agustus 2023, yang bertugas pada kegiatan *market day* adalah siswa dari kelas 9A. (1) Eksplorasi, pada tahap ini mereka sudah mengetahui kelasnya yang bertugas menjadi penjual dalam kegiatan *market day*. Siswa mencari tahu informasi sendiri mengenai apa yang akan mereka jual.

Dari wawancara Peneliti dengan salah satu siswa 9A dia mendapat ide jualan tersebut dari kakaknya. (2) Perencanaan, setelah mendapat ide jualan, peserta didik membuat perencanaan produk, modal, desain kemasan dan tempat. Dilihat dari observasi saat pelaksanaan kegiatan *market day*, proses perencanaan ini tidak terlihat di kelas. Peneliti menduga ada 2 kemungkinan yang pertama kemungkinan dibantu oleh orang tua atau keluarganya, kemungkinan yang kedua benar-benar merencanakan sendiri. Dan dari wawancara peneliti dengan salah satu siswa proses perencanaan dia dibantu oleh kakaknya.

Dalam tahapan perencanaan ini tidak terlepas juga fasilitas pendukung pelaksanaan kegiatan *market day* yaitu tempat. Tempat yang

digunakan dalam kegiatan *market day* kelas 9A yaitu di dalam ruangan kelas. Pihak sekolah juga tidak memperkenankan kantin dan koperasi buka dihari pelaksanaan kegiatan *market day*.

(3) Produksi, tahap produksi merupakan tahap selanjutnya dari tahap perencanaan, pada tahap ini siswa membuatnya di rumah dan hasil produksinya dibawa ke sekolah pada saat pelaksanaan kegiatan *market day*. (4) Penjualan, proses penjualan dilakukan pada saat jam istirahat pertama yaitu pada pukul 09.35. Dimulai dari persiapan tempat dan penataan barang dagangan. Dalam pelaksanaannya siswa 9A sudah berusaha menjual dagangannya sendiri.

Hal ini dilihat dari beberapa siswa yang sedang fokus melayani pembeli dengan baik. Peneliti juga melihat siswa 9A mampu menyelesaikan tanggung jawabnya dengan menjual makanan pada saat kegiatan *market day*. Hal ini dilihat peneliti dari makanan yang sudah habis terjual. Siswa-siswa 9A sangat antusias dalam kegiatan *market day* hal ini terlihat dari ekspresi wajah yang gembira dan penuh semangat dalam kegiatan *market day* ini. Beberapa siswa berusaha menarik perhatian pembeli dengan menawar-nawarkan barang dagangannya.

Sampai ada salah satu siswa 9A yang sengaja berkeliling untuk menawarkan barang dagangannya. Peneliti juga melihat interaksi antara pembeli yang mana pembeli memberikan uang sesuai dengan harga produk yang dijual. Peneliti juga melihat konsumen yang sedang duduk menikmati makanan. Peneliti juga melihat guru yang mendukung adanya kegiatan *market day* ini hal ini terjadi ketika guru melihat dua orang siswa yang akan keluar gerbang pada saat kegiatan *market day* berlangsung kemudian guru tersebut menegur secara langsung dan tidak diperbolehkannya anak tersebut keluar.

Jam bel selesai istirahat pun berbunyi siswa 9A menata kembali tempat yang sudah dipakai untuk kegiatan *market day* ini. Setelah pelaksanaan kegiatan *market day* ini peneliti mewawancarai dua siswa

kelas 9A yaitu Mey Zahra Hilmi Latifa yang menjual cilok hasil ide kakaknya dan memproduksi sendiri yang dibantu kakaknya dan Qonita Tsabina yang membawa pastel hanya menjual dan menawarkan. Dari pertanyaan yang peneliti ajukan “menjual apa?” dan “siapa yang membuat?”<sup>67</sup>

- b) Hasil pengamatan pelaksanaan kegiatan *market day* pada hari rabu 16 Agustus 2023

Pada pengamatan yang peneliti lakukan pada hari rabu 16 Agustus 2023, yang bertugas pada kegiatan *market day* adalah dari kelas 8A. (1) Eksplorasi, pada tahap ini mereka sudah mengetahui kelasnya yang bertugas menjadi penjual dalam kegiatan *market day*. Siswa mencari tahu informasi sendiri mengenai apa yang akan mereka jual.

Dari wawancara Peneliti dengan salah satu siswa 8A dia mendapat ide jualan tersebut dari jauh-jauh hari sebelum kebagian bertugas dalam kegiatan *market day*. (2) Perencanaan, setelah mendapat ide jualan, peserta didik membuat perencanaan produk, modal, desain kemasan dan tempat. Dilihat dari observasi saat pelaksanaan kegiatan *market day*, proses perencanaan ini tidak terlihat di kelas. Peneliti menduga ada 2 kemungkinan yang pertama kemungkinan dibantu oleh orang tua atau keluarganya, kemungkinan yang kedua benar-benar merencanakan sendiri. Dan dari wawancara peneliti dengan salah satu siswa proses perencanaan tersebut merencanakan sendiri.

Dalam tahapan perencanaan ini tidak terlepas juga fasilitas pendukung pelaksanaan kegiatan *market day* yaitu tempat. Tempat yang digunakan dalam kegiatan *market day* kelas 8A yaitu di luar ruangan yaitu dilapangan. Pihak sekolah juga tidak memperkenankan kantin dan koperasi buka dihari pelaksanaan kegiatan *market day*.

(3) Produksi, tahap produksi merupakan tahap selanjutnya dari tahap perencanaan, pada tahap ini siswa membuatnya di rumah dan hasil produksinya dibawa ke sekolah pada saat pelaksanaan kegiatan

---

<sup>67</sup> Observasi pelaksanaan kegiatan *market day* pada hari Rabu tanggal 9 Agustus 2023..

*market day*. (4) Penjualan, proses penjualan dilakukan pada saat jam istirahat pertama yaitu pada pukul 09.35. Dimulai dari persiapan tempat dan penataan barang dagangan.

Dalam pelaksanaannya peneliti melihat siswa kelas 8A sudah juga berusaha menjual dagangannya sendiri walaupun masih ada yang terlihat malu-malu. Hal ini dilihat dari beberapa siswa yang ketika bel istirahat berbunyi mereka yang menjadi pedagang malah sembunyi dulu, dan masih terlihat malu-malu, namun seiring dengan berjalannya waktu beberapa siswa yang malu-malu itu bisa melayani pembeli dengan baik. Dan penjual dari kelas 8A juga selalu mengucapkan terimakasih ketika setelah selesai melayani pembeli.

Peneliti juga melihat siswa 8A juga mampu menyelesaikan tanggung jawabnya dengan menjual makanan pada saat kegiatan *market day*. Hal ini dilihat peneliti dari beberapa makanan yang sudah habis terjual. Siswa siswa 8A antusias dalam kegiatan *market day* hal ini terlihat dari ekspresi wajah yang gembira dan penuh semangat dalam kegiatan *market day* ini. namun ada beberapa siswa yang tidak senang karena bukan hari jadwalnya mereka sekolah, kelas 8A merupakan kelas tahfidz mereka tidak full satu minggu sekolah jadinya beberapa dari mereka tidak bersemangat. Tapi meskipun mereka kurang bersemangat mereka berusaha menarik perhatian pembeli dengan menawar-nawarkan barang dagangannya.

Yang peneliti lihat mereka saling membantu ketika ada salah satu temanya yang kesulitan belum mempunyai kembalian uang untuk pembeli. Sampai ada salah satu siswa karena belum ada kembalian, siswa tersebut dengan senang hati mentraktir teman-temanya agar tidak usah ada kembalian. Peneliti juga melihat interaksi antara pembeli yang mana pembeli memberikan uang sesuai dengan harga produk yang dijual. Peneliti juga melihat konsumen yang sedang duduk menikmati makanan. Peneliti juga melihat guru yang mendukung adanya kegiatan

*market day* ini hal ini terjadi ketika guru membeli produk-produk dari kelas 8A.<sup>68</sup>

- c) Hasil pengamatan pelaksanaan kegiatan *market day* pada hari rabu 30 Agustus 2023

Pada pengamatan yang peneliti lakukan pada hari rabu 30 Agustus 2023, yang bertugas pada kegiatan *market day* adalah dari kelas 7B. (1) Eksplorasi, pada tahap ini mereka sudah mengetahui kelasnya yang bertugas menjadi penjual dalam kegiatan *market day*. Siswa mencari tahu informasi sendiri mengenai apa yang akan mereka jual.

Dari wawancara Peneliti dengan beberapa siswa 7B dia mendapat ide jualan tersebut dari neneknya dan orang tuanya. (2) Perencanaan, setelah mendapat ide jualan, peserta didik membuat perencanaan produk, modal, desain kemasan dan tempat. Dilihat dari observasi saat pelaksanaan kegiatan *market day*, proses perencanaan ini tidak terlihat di kelas. Peneliti menduga ada 2 kemungkinan yang pertama kemungkinan dibantu oleh orang tua atau keluarganya, kemungkinan yang kedua benar-benar merencanakan sendiri. Dan dari wawancara peneliti dengan salah satu siswa proses perencanaan tersebut merencanakan sendiri serta yang lainnya dibantu oleh keluarganya.

Dalam tahapan perencanaan ini tidak terlepas juga fasilitas pendukung pelaksanaan kegiatan *market day* yaitu tempat. Tempat yang digunakan dalam kegiatan *market day* kelas 7B yaitu di luar ruangan yaitu dilapangan. Pihak sekolah juga tidak memperkenankan kantin dan koperasi buka dihari pelaksanaan kegiatan *market day*.

(3) Produksi, tahap produksi merupakan tahap selanjutnya dari tahap perencanaan, pada tahap ini siswa membuatnya di rumah dan hasil produksinya dibawa ke sekolah pada saat pelaksanaan kegiatan *market day*. (4) Penjualan, proses penjualan dilakukan pada saat jam istirahat pertama yaitu pada pukul 09.35.

---

<sup>68</sup> Observasi pelaksanaan kegiatan *market day* pada hari Rabu tanggal 16 Agustus 2023.

Dimulai dari persiapan tempat dan penataan barang dagangan. Dalam pelaksanaannya peneliti melihat siswa kelas 7B masih dibantu oleh guru-guru dalam hal mempersiapkan tempat. Dalam hal ini terlihat guru-guru mengarahkan siswa 7B dengan menyuruh siswa untuk mengambil meja lagi. Kemudian penataan barang yang akan dijual dilakukan oleh masing-masing penjual.

Terlihat oleh peneliti sedang menata barang dagangannya masing-masing setelah jam istirahat berbunyi siswa 7B berusaha menjual dagangannya sendiri walaupun masih ada yang terlihat malu-malu terlihat ada salah satu siswa yang hanya diam berdiri saja tidak menawarkan barang dagangannya. Beberapa siswa yang lain sudah melayani pembeli dengan baik. Dan penjual juga selalu mengucapkan terimakasih ketika setelah selesai melayani pembeli. Peneliti juga melihat siswa 7B juga mampu menyelesaikan tanggung jawabnya dengan menjual makanan pada saat kegiatan *market day*.

Hal ini dilihat peneliti dari beberapa makanan yang sudah habis terjual. Siswa siswa 7B terlihat antusias dalam kegiatan *market day* hal ini terlihat dari ekspresi wajah yang gembira dan penuh semangat dalam kegiatan *market day* ini. kemudian ada salah satu siswa yang bernama Rafa dia menjual Es lilin. Pembeli banyak membeli es lilin milik Rafa, namun Rafa tidak memiliki kembalian untuk pembeli, dan terlihat dia mengatakan kepada beberapa pembeli “ambil dulu saja, nanti uangnya” peneliti melihat kebesaran hati Rafa dengan mempercayai temanya. Peneliti juga melihat interaksi antara pembeli yang mana pembeli memberikan uang sesuai dengan harga produk yang dijual.

Peneliti juga melihat konsumen yang sedang duduk menikmati makanan. Peneliti juga melihat guru yang mendukung adanya kegiatan *market day* ini hal ini terjadi ketika guru membeli produk-produk dari kelas 7B. Dan peneliti melihat guru yang dengan sukarela menjadi penukar uang karena kelas 7B kesulitan dalam uang kembalian karena tidak mempersiapkan uang kembalian untuk pembeli. Setelah jam

istirahat selesai kegiatan *market day* pun selesai karena sudah masuk jam pelajaran, kemudian siswa 7B merapikan kembali tempat yang sudah dipakai kegiatan.<sup>69</sup>

Penanaman nilai karakter dalam kegiatan ini dilakukan dengan beberapa strategi, antara lain pemberian pengarahan, dan pembiasaan diri dan keteladanan. Pemberian pengarahan dilakukan sebelum kegiatan *market day* berlangsung, dari tahap eksplorasi, perencanaan, produksi, penataan tempat, kemudian hingga menjualkan. kemudian memberikan pengarahan baik ketika ada siswa keluar dari lingkungan sekolah pada saat kegiatan *market day* berlangsung, pembiasaan diri dalam kegiatan ini melatih siswa berani dan percaya diri dalam menjualkan. Selain itu juga penanggung jawab kegiatan *market day* memberikan keteladanan terkait nilai karakter kewirausahaan dengan memotivasi siswa sebelum pelaksanaan kegiatan *market day*.

Adapun dalam pelaksanaannya, tentunya di dalam suatu kegiatan terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Pihak sekolah sangat mendukung sekali kegiatan *market day* ini. Salah satu bentuk dukungannya adalah terlihat dari kantin dan koperasi yang sengaja tutup di hari pelaksanaan kegiatan *market day*. Seperti pernyataan dari Bapak Sismanan berikut:

“Pendukungnya ya siswa, kemauan siswa, kemudian orang tua yang membantu membuat, terus guru yang mungkin rela kepotong waktunya sebelum dan sesudahnya, kemudian kalau pake ruangan kelas, ya ruangnya jadi kotor, ada konsekuensi-konsekuensinya, ya guru siap memfasilitasi, guru siap memotivasi siap memberikan dukungan, anaknya mau, konsekuensinya kantin yang tutup, kelas/ lapangan jadi kotor itu menjadi konsekuensi”<sup>70</sup>

Faktor pendukung lain yang paling utama adalah berkaitan dengan siswa. Dalam hal ini antusias dan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan sangat diperlukan. Kemudian dukungan dari orang

---

<sup>69</sup> Observasi pelaksanaan kegiatan *market day* pada hari Rabu tanggal 30 Agustus 2023.

<sup>70</sup> Wawancara dengan Bapak Sismanan, Tanggal 16 Agustus 2023.

tua. Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan terlihat sekali antusias dan semangat siswa dalam kegiatan *market day* dibuktikan dengan membawa produk untuk dijual. Dukungan orang tua disini terlihat ketika peneliti bertanya apakah dibantu oleh orang tua atau tidak, rata-rata jawaban anak-anak yaitu dibantu orang tuanya, ini membuktikan bahwa orang tua mendukung kegiatan *market day* ini. Selain faktor pendukung dalam kegiatan ini juga ada faktor penghambatnya antara lain, anak masi malu-malu dalam berjualan, masih ada anak yang lupa tidak membawa barang dagangan, dari hasil pengamatan peneliti, peneliti melihat ada yang hanya diam berdiri dan tidak menawarkan, salah satu siswa tersebut juga terlihat tidak membawa produk dari rumah, kemudian solusi dari penanggungjawab kegiatan *market day* menjualkan minuman yang ada di koperasi sekolah. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Sismanan:

“Hambatannya dengan alasan lupa tidak bawa, kalau masih ada waktu dan kesempatan silahkan beli di pasar kemudian jual disini, walaupun cuma dapet untung 2000 kaya gitu gak harus buat sendiri atau bisa ngambil dulu di kantin, jadi semuanya menjualkan.”

Kegiatan *market day* ini diharapkan mampu menanamkan nilai-nilai karakter yang baik dan menyadarkan siswa akan pentingnya berkarakter yang baik. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, siswa sudah terlihat beberapa nilai karakter dari adanya kegiatan *market day*. Observasi dilakukan di MTs Muhammadiyah Patikraja dimana kegiatan *market day* dilaksanakan.

Pada observasi pertama pada hari rabu tanggal 9 Agustus 2023 yang bertugas adalah dari kelas 9A menunjukkan beberapa nilai karakter yang terlihat. Nilai karakter yang ditunjukkan antara lain: Rasa ingin tahu, (Pada tahap Eksplorasi, pada tahap ini mereka sudah mengetahui kelasnya yang bertugas menjadi penjual dalam kegiatan *market day*. Siswa mencari tahu informasi sendiri mengenai apa yang akan mereka

jual. Dari jauh-jauh hari sebelum kebagian bertugas dalam kegiatan *market day*.),

Kerja sama (dari wawancara peneliti dengan salah satu siswa proses perencanaan dia dibantu oleh kakaknya.), Tanggung jawab (siswa membuatnya di rumah dan hasil produksinya dibawa ke sekolah pada saat pelaksanaan kegiatan *market day* ini terlihat seluruh siswa membawa barang dagangan), percaya diri (beberapa siswa terlihat sedang fokus melayani pembeli dengan baik), kerja keras (Beberapa siswa berusaha menarik perhatian pembeli dengan menawar-nawarkan barang dagangannya. Sampai ada salah satu siswa 9A yang sengaja berkeliling untuk menawarkan barang dagangannya), Jujur (Peneliti juga melihat interaksi antara pembeli yang mana pembeli memberikan uang sesuai dengan harga produk yang dijual), disiplin (hal ini terjadi ketika guru melihat dua orang siswa yang akan keluar gerbang pada saat kegiatan *market day* berlangsung kemudian guru tersebut menegur secara langsung dan tidak diperbolehkannya anak tersebut keluar).

Pada observasi kedua, pada hari rabu tanggal 16 Agustus 2023 yang bertugas adalah dari kelas 8A menunjukkan beberapa nilai karakter yang terlihat. Nilai karakter yang ditunjukkan antara lain: Rasa ingin tahu, (Pada tahap Eksplorasi, pada tahap ini mereka sudah mengetahui kelasnya yang bertugas menjadi penjual dalam kegiatan *market day*. Siswa mencari tahu informasi sendiri mengenai apa yang akan mereka jual. Dari jauh-jauh hari sebelum kebagian bertugas dalam kegiatan *market day*.), mandiri (dari wawancara peneliti dengan salah satu siswa proses perencanaan tersebut merencanakan sendiri)

Tanggung jawab (siswa membuatnya di rumah dan hasil produksinya dibawa ke sekolah pada saat pelaksanaan kegiatan *market day* ini terlihat seluruh siswa membawa barang dagangan), percaya diri (berusaha menjual dagangannya sendiri walaupun masih ada yang terlihat malu-malu), kerja keras (berusaha menarik perhatian pembeli dengan

menawar-nawarkan barang dagangannya), kerjasama (mereka saling membantu ketika ada salah satu temanya yang kesulitan).

Pada observasi ketiga, pada hari rabu tanggal 30 Agustus 2023 yang bertugas adalah dari kelas 7B menunjukkan beberapa nilai karakter yang terlihat. Nilai karakter yang ditunjukkan antara lain: Rasa ingin tahu, (Pada tahap Eksplorasi, pada tahap ini mereka sudah mengetahui kelasnya yang bertugas menjadi penjual dalam kegiatan *market day*. Siswa mencari tahu informasi sendiri mengenai apa yang akan mereka jual. Dari jauh-jauh hari sebelum kebagian bertugas dalam kegiatan *market day*.), mandiri dan kerja sama (dari wawancara peneliti dengan salah satu siswa proses perencanaan tersebut merencanakan sendiri serta yang lainnya dibantu oleh keluarganya),

Tanggung jawab (siswa membuatnya di rumah dan hasil produksinya dibawa ke sekolah pada saat pelaksanaan kegiatan *market day* ini terlihat seluruh siswa membawa barang dagangan), percaya diri (berusaha menjual dagangannya sendiri walaupun masih ada yang terlihat malu-malu), kerja keras (berusaha menarik perhatian pembeli dengan menawar-nawarkan barang dagangannya), kerjasama (mereka saling membantu ketika ada salah satu temanya yang kesulitan), jujur (terlihat ketika dia mengatakan kepada beberapa pembeli “ambil dulu saja, nanti uangnya”)

Dari observasi yang peneliti lakukan di kelas 7B peneliti masih melihat karakter mandiri yang belum terbentuk (peneliti melihat siswa kelas 7B masih dibantu oleh guru-guru dalam hal mempersiapkan tempat), belum percaya diri (terlihat ada salah satu siswa yang hanya diam berdiri saja tidak menawarkan barang dagangannya).

### **C. Analisis Data**

Berdasarkan hasil dari berbagai penelitian yang peneliti lakukan di MTs Muhammadiyah Patikraja Kabupaten Banyumas melalui berbagai macam cara

pengumpulan data yang penulis lakukan diantaranya wawancara, observasi dan dokumentasi, maka selanjutnya penulis akan melakukan analisis untuk memaparkan, mengembangkan, dan mendeskripsikan lebih lanjut tentang data hasil penelitian. Analisis ini menjawab rumusan masalah mengenai bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam kegiatan *market day* di MTs Muhammadiyah Patikraja.

Kegiatan pendidikan karakter dilakukan melalui salah satu kegiatan terprogram yang ada di MTs Muhammadiyah Patikraja, yaitu melalui kegiatan *market day*. MTs Muhammadiyah Patikraja tidak hanya mengajarkan pengetahuan saja, namun juga berusaha untuk menanamkan kebiasaan baik, hal ini sejalan dengan teori pendidikan karakter menurut Shoimin yang mana pendidikan karakter tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan perbedaan antara yang benar dan yang salah, tetapi juga untuk menanamkan kebiasaan baik, merasakannya, dan bersedia mengamalkannya dalam tindakan mereka. Kegiatan *market day* di MTs Muhammadiyah Patikraja ini sebagai wujud yang mengarah kepada implementasi kurikulum merdeka yang mana dalam kurikulum merdeka terdapat Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pancasila (P5) kegiatan *market day* ini termasuk ke dalam tema kewirausahaan. Tujuan lainnya dari kegiatan *market day* adalah sebagai wadah untuk mendidik karakter siswa.

Kegiatan *market day* di MTs Muhammadiyah Patikraja dilaksanakan setiap seminggu sekali setiap hari rabu dimulai pada jam istirahat pertama mulai pukul 09.35-09.50 ruangan fleksibel di *indoor* (dalam ruangan) atau bisa juga di *outdoor* (luar ruangan) tergantung arahan dari penanggungjawab kegiatan *market day*.

Pelaksanaan kegiatan *market day* di MTs Muhammadiyah Patikraja terdapat beberapa tahap yaitu tahap eksplorasi, tahap perancangan, tahap produksi, tahap penjualan dan tahap refleksi hal ini sesuai dengan teori yang ada di bab 2 tahapan pelaksanaan kegiatan *market day*.

## 1. Eksplorasi

Tahap eksplorasi adalah suatu tahapan dimana siswa mencari informasi yang luas dan dalam untuk dikumpulkan sebanyak-banyaknya yang mencakup kegiatan pengamatan terhadap berbagai peluang yang ada di sekitar. Pada tahap eksplorasi dalam pelaksanaan kegiatan *market day* di MTs Muhammadiyah Patikraja siswa mencari informasi sendiri untuk mendapat berbagai informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menentukan produk. Cara memperoleh peluang usaha diketahui bahwa para peserta didik belajar mengumpulkan dan mengolah informasi untuk memutuskan jenis produk yang akan dijual dan menciptakan produk yang kreatif. Hasil observasi ditemukan bahwa selama tahap eksplorasi, siswa mencari informasi sendiri hal ini sejalan dengan tahap eksplorasi yang mana siswa bebas mencari informasi secara luas. Karakter yang terbentuk pada tahap eksplorasi adalah muncul rasa ingin tahu.

## 2. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan suatu proses menentukan bagaimana suatu usaha yang akan dilakukan siswa untuk dapat mencapai tujuan dengan berpedoman pada hasil eksplorasinya. Tahap ini menjadi dasar utama dalam perencanaan usaha karena memiliki gambaran yang jelas mengenai produk-produk yang akan ditawarkan atau dipasarkan kepada konsumen termasuk didalamnya penentuan produk yang akan dijual, harga jual dan strategi pemasaran. Pelaksanaan tahap perencanaan di MTs Muhammadiyah Patikraja yaitu dengan mengarahkan peserta didik berkaitan tentang perencanaan produk, modal, desain dan kemasakan.

Hasil studi dokumentasi pengalaman kegiatan *market day* dari salah satu siswa menunjukkan bahwa penentuan produk merupakan ide dari orangtua. Dengan modal uang sendiri sebesar Rp. 16.000,- membuat 20 pcs. 15 pcs martabak, 5 misoa dijual dengan harga Rp. 1.500,-.

Hasil wawancara 1 menunjukkan bahwa penentuan produk karena melihat ibunya sering membuat produk tersebut sehingga produk tersebut

sebagai produk yang dipilih untuk dibawa ke sekolah. Produk yang di bawa adalah risol mayo, membawa 20 pcs dengan harga jual Rp. 2.500,-.

Hasil wawancara 2 menunjukkan bahwa penentuan produk karena produk tersebut adalah usaha milik bapak dan ibunya. Produk tersebut adalah susu kedelai dan es kul-kul. Membawa 20 es kul-kul dan susu kedelai 25 dengan harga jual Rp.1.000,- untuk susu kedelai dan Rp. 1.500,- untuk es kul-kul.

Dari tahap perencanaan, nilai karakter yang terbentuk adalah kreatif dan percaya diri, Percaya diri dengan produk yang mereka rencanakan.

### 3. Produksi

Tahap produksi merupakan lanjutan dari tahap perencanaan Menurut hasil dari wawancara, setiap peserta didik yang bertugas menjual minimal membawa satu produk. Peran orangtua sangat besar dalam kegiatan ini yaitu mendampingi anaknya dalam persiapan produksi, meskipun ada sebagian peserta didik yang mempersiapkan produksinya sendiri. Berdasarkan hasil observasi wawancara dan dokumentasi dalam tahap produksi siswa diberi penugasan untuk mengadakan produk yang dibawa dari rumah masing-masing. Peserta didik diperkenankan untuk membuat sendiri atau membeli yang sudah jadi. Pada tahap ini, nilai-nilai karakter yang berkembang adalah kerja keras dan tanggung jawab.

### 4. Penjualan

Tahap penjualan adalah disaat peserta didik melakukan kegiatan jual beli. peserta didik melakukan sosialisasi supaya menarik minat pelanggan atas produk yang dibuat/dibawa. dan minimal siswa bisa menjualkan seharga Rp.20.000,-. Berdasarkan hasil wawancara, dokumen dan observasi, kegiatan *market day* dilaksanakan seminggu sekali yaitu pada hari rabu pada saat jam istirahat pertama. Peserta didik yang berjualan adalah peserta didik yang mendapat giliran sebagai penjual sesuai jadwal. Sedangkan peserta didik lain berperan sebagai pembeli. Tahapan proses penjualan *market day* di MTs Muhammadiyah Patikraja sebagai berikut: (1) Pendataan, berdasarkan hasil wawancara,

penanggungjawab *market day* mendata nama-nama siswa beserta produk yang dibawanya. (2) Persiapan, 15 menit sebelum istirahat merupakan proses persiapan menjelang pelaksanaan kegiatan *market day*. hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh penanggungjawab kegiatan *market day* yaitu Bapak Sismanan. (2) Pelaksanaan, 09.35-09.50 merupakan proses pelaksanaan kegiatan *market day*. Dimulai saat bel istirahat pertama dibunyikan. Anak-anak antusias menghampiri jajanan-jajanan yang telah disiapkan. Dalam proses pelaksanaan *market day*, guru penanggungjawab kegiatan *market day* mendampingi ketika proses pelaksanaan yaitu mengawasi agar kegiatan berjalan dengan baik. Adapun peraturan yang berlaku selama tahap penjualan yaitu siswa tidak diperkenankan jajan keluar area sekolah.

(3) Penutup, setelah kegiatan *market day* di MTs Muhammadiyah Patikraja selesai, guru penanggungjawab kegiatan *market day* melakukan pengecekan dan siswa membersihkan tempat dan menata kembali meja-meja.

Pada tahap penjualan, nilai-nilai karakter yang terbentuk adalah mandiri, jujur, percaya diri, kerja keras.

#### 5. Refleksi

Peserta didik mengevaluasi diri saat kegiatan awal sampai hasil diperoleh. Pada tahap refleksi ini peserta didik menceritakan pengalaman mereka dalam bentuk tulisan hal ini sebagai evaluasi dari kegiatan *market day*.

Penanaman nilai karakter dalam kegiatan ini dilakukan dengan beberapa strategi, antara lain pemberian pengarahan, dan pembiasaan diri. Pemberian pengarahan dilakukan sebelum kegiatan *market day* berlangsung, seperti pengarahan untuk membawa minimal 1 macam produk, penataan tempat hingga pelaksanaan. Pemberian pengarahan ini dapat berupa arahan kecil, ketika siswa keluar dari lingkungan sekolah pada saat kegiatan *market day* berlangsung, kemudian ketika siswa terlihat membuang sampah sembarangan, maka guru memberikan pengarahan untuk tidak boleh

membuang sampah sembarangan, pembiasaan diri dalam kegiatan ini membiasakan siswanya untuk mencerminkan karakter yang baik seperti siswa dilatih untuk bisa menjualkan produknya sendiri, hal tersebut mencerminkan karakter mandiri. Selain itu siswa dibiasakan untuk selalu mengembalikan alat yang digunakan dalam kegiatan *market day*, hal tersebut mencerminkan karakter tanggungjawab. Kemudian siswa juga dibiasakan untuk tidak jajan keluar pada saat kegiatan *market day* hal tersebut mencerminkan karakter disiplin, dan siswa dibiasakan untuk bisa menarik perhatian pelanggan hal tersebut mencerminkan karakter kerja keras, terakhir siswa dibiasakan untuk melakukan transaksi dengan memberikan uang sesuai dengan harga yang dijual, hal tersebut mencerminkan karakter jujur.

Setiap kegiatan pastinya ada faktor yang dapat mendukung dan menghambat berjalannya kegiatan tersebut. dari kegiatan *market day* ini ada faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Faktor pendukung kegiatan ini antara lain: (1) Dukungan dari pihak sekolah, (2) Antusias siswa, (3) Dukungan orang tua. Pihak sekolah sangat mendukung kegiatan *market day* ini salah satu bentuk dukungannya adalah salah satu bentuk dukungannya adalah terlihat dari kantin dan koperasi yang sengaja tutup di hari pelaksanaan kegiatan *market day*. Dalam hal ini antusias dan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan sangat diperlukan. Kemudian dukungan dari orang tua. Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan terlihat sekali antusias dan semangat siswa dalam kegiatan *market day* dibuktikan dengan membawa produk untuk dijual. Dukungan orang tua disini terlihat ketika peneliti bertanya apakah dibantu oleh orang tua atau tidak, rata-rata jawaban anak-anak yaitu dibantu orang tuanya, ini membuktikan bahwa orang tua mendukung kegiatan *market day* ini. Selain faktor pendukung dalam kegiatan ini juga ada faktor penghambatnya antara lain, anak masih ada yang terlihat malu-malu dalam berjualan, dan masih ada yang tidak membawa produk.

Kegiatan *market day* di MTs Muhammadiyah Patikraja memberikan dampak terhadap pendidikan karakter siswa di MTs Muhammadiyah

Patikraja. Dampak kegiatan *market day* terhadap pendidikan karakter di MTs Muhammadiyah Patikraja tanpa disadari dalam kegiatan ini siswa sudah mencerminkan melakukan karakter-karakter yang baik.

Nilai-nilai karakter yang terlihat ketika siswa mengikuti kegiatan *market day* antara lain:

No	Tahapan Pelaksanaan Kegiatan <i>Market Day</i>	Nilai Karakter yang terbentuk	Bentuk Kegiatan atau Proses
1.	Eksplorasi	Rasa Ingin Tahu	Siswa mencari informasi sendiri mengenai produk
2.	Perencanaan	Kreativitas, percaya diri	Mengarahkan peserta didik terkait perencanaan produk, modal, desain kemasan, dan tempat.
3.	Produksi	Tanggungjawab	Siswa diberi penugasan untuk membawa produk yang dibawa dari rumah masing-masing. Peserta didik diperkenankan untuk membuat sendiri atau membeli yang sudah jadi
4.	Penjualan	Berani, Jujur, Mandiri, Percaya diri, Kerja Keras	Peserta didik melakukan kegiatan jual beli dengan melakukan sosialisasi supaya menarik minat pelanggan atas produk yang dibuat/dibawa. dan minimal siswa bisa menjualkan seharga Rp.20.000,-. Peserta didik bertransaksi dengan baik sesuai harga
5.	Refleksi		Peserta didik menceritakan

			pengalaman mereka dalam bentuk tulisan
--	--	--	--

Tabel 4.5 Tahap Pelaksanaan Kegiatan *Market Day*

MTs Muhammadiyah Patikraja menetapkan standar karakter yang dimiliki siswa dari adanya kegiatan *market day* ini. Dan karakter ini yang dikembangkan dari kegiatan *market day* di MTs Muhammadiyah Patikraja adalah terbentuknya jiwa wirausaha yaitu karakter:

- (1) Rasa ingin tahu
- (2) Percaya diri
- (3) Mandiri
- (4) Jujur
- (5) Kreatif
- (6) Kerja Keras, dan
- (7) Tanggung jawab

Standar karakter ini merupakan hasil pernyataan dari Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan dan Guru penanggungjawab kegiatan *market day*. Jika dikaitkan dengan nilai-nilai yang dipublikasikan oleh pusat kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional, maka keseluruhan standar karakter yang ditetapkan oleh MTs Muhammadiyah Patikraja terdapat dalam nilai-nilai yang akan dikembangkan di dalam implementasi pendidikan karakter di Indonesia, nilai-nilai tersebut adalah:

Nilai	Deskripsi
Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain
Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
	Sikap dan tindakan yang menghargai

Toleransi	perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya
Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan
Kerja keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
Demokratis	Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
Rasa Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan di dengar.
Semangat kebangsaan	Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
Cinta Tanah Air	Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
Bersahabat/Komunikatif	tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain

Cinta Damai	sikap perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
Gemar Membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki. Hal ini sangat penting mengingat bahwa siswa seringkali berinteraksi dengan masyarakat sekitar.
Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan
Tanggungjawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Tabel 4.6 Nilai-nilai Karakter



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada bulan Agustus di MTs Muhammadiyah Patikraja Kabupaten Banyumas melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai implementasi pendidikan karakter dalam kegiatan *market day* di MTs Muhammadiyah Patikraja, dapat diketahui bahwa Implementasi pendidikan karakter dalam kegiatan *market day* ini dilaksanakan rutin setiap satu minggu sekali pada hari rabu, dalam kegiatan ini terdapat pendidikan karakter di dalamnya. Penanaman nilai karakter dalam kegiatan ini dilakukan dengan beberapa strategi, antara lain pemberian pengarahan, dan pembiasaan diri. Pemberian pengarahan ini dapat berupa arahan kecil, kemudian pembiasaan diri dalam kegiatan ini membiasakan siswanya untuk mencerminkan karakter yang baik.

Dapat dilihat melalui beberapa tahapan pelaksanaan yang pertama pada tahap eksplorasi, dari tahap eksplorasi peserta didik muncul sikap rasa ingin tahu, yang kedua pada tahap perencanaan dari tahap perencanaan ini muncul sikap kreatif dan percaya diri pada peserta didik, yang ketiga tahap produksi dalam tahapan ini peserta didik ditugaskan membawa hasil produksi minimal satu produk dalam hal ini muncul sikap tanggungjawab peserta didik, yang terakhir adalah tahap penjualan, pada tahap penjualan peserta didik muncul sikap percaya diri yaitu percaya diri dengan apa yang mereka jual, kerja keras yaitu usaha mereka menarik perhatian pembeli, mandiri yaitu mereka menjualkan sendiri tidak dibantu oleh guru, jujur dalam kegiatan transaksi yaitu mereka memberikan uang sesuai dengan harga yang mereka beli.

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa *Market Day* di MTs Muhammadiyah Patikraja tidak hanya merupakan kegiatan ekonomi, tetapi juga merupakan wadah penting untuk mengembangkan karakter positif pada peserta didik, seperti rasa ingin tahu, kreativitas, tanggung jawab, percaya diri, kerja keras, mandiri, dan jujur. Implementasi pendidikan karakter melalui

kegiatan ini dapat membantu menciptakan siswa yang lebih baik dalam hal karakter dan keterampilan sosial.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam proses penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu dicatat dan menjadi faktor yang harus diperhatikan oleh peneliti-peneliti yang akan datang dalam upaya menyempurnakan penelitiannya. Peneliti ini juga menyadari adanya kekurangan yang perlu diperbaiki. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini mencakup:

1. Keterbatasan sumber daya seperti waktu, dana, dan tenaga yang tersedia, sehingga menyebabkan penelitian ini tidak mencapai tingkat maksimal dalam hal pengumpulan data dan analisis.
2. Terdapat keterbatasan dalam interpretasi peneliti terhadap makna yang tersirat dalam hasil wawancara. Ini bisa disebabkan oleh keterbatasan pemahaman peneliti terhadap konteks dan budaya subjek penelitian.
3. Keterbatasan dalam kemampuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam selama proses wawancara. Faktor-faktor seperti keterbatasan waktu dan kurangnya kepercayaan diri dalam menggali informasi lebih dalam dapat mempengaruhi hasil penelitian.
4. Penelitian ini tidak dapat dianggap sebagai penelitian yang sempurna dan memiliki ruang untuk perbaikan. Oleh karena itu, diharapkan penelitian-penelitian berikutnya dapat menjadi lebih baik daripada yang sebelumnya dengan mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan yang telah diidentifikasi.
5. Dengan menyadari keterbatasan-keterbatasan ini, peneliti berharap bahwa penelitian mendatang akan dapat mengatasi kendala yang sama dan menghasilkan hasil yang lebih komprehensif dan akurat.

## **C. Saran**

Setelah memahami tentang Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kegiatan *Market day* di MTs Muhammadiyah patikraja maka peneliti menyimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter dalam kegiatan

*market day* sudah cukup baik, namun dari hal tersebut diperlukan saran yang membangun untuk nantinya diharapkan dapat membantu pelaksanaan pendidikan karakter yang lebih baik di MTs Muhammadiyah Patikraja yaitu peneliti memberikan saran sebagai bagian penutup dari laporan ini. Saran ini ditunjukkan untuk berbagai pihak diantaranya:

#### 1. Pihak Sekolah

- a) Terus mendorong dan memperkuat komitmen terhadap pendidikan karakter dalam setiap aspek kegiatan sekolah, termasuk *Market Day*.
- b) Menyediakan pelatihan reguler kepada guru dan staf sekolah tentang strategi pendidikan karakter yang lebih efektif dan cara mengintegrasikannya dalam kurikulum.
- c) Melakukan evaluasi internal secara berkala untuk mengukur dampak pendidikan karakter pada peserta didik dan mendapatkan masukan dari guru, siswa, dan orang tua.

#### 2. Peserta Didik:

- a) Mengambil peran aktif dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai karakter yang diajarkan selama *Market Day*.
- b) Melibatkan diri secara serius dalam kegiatan *Market Day* dengan komitmen untuk menerapkan nilai-nilai karakter dalam semua aspek kehidupan mereka.
- c) Memberikan umpan balik kepada guru tentang bagaimana mereka mengalami proses pengembangan karakter.

#### 3. Orang Tua dan Masyarakat

- a) Terlibat dalam mendukung perkembangan karakter anak-anak mereka dengan mendiskusikan nilai-nilai karakter di rumah dan mengapresiasi upaya mereka dalam kegiatan *Market Day*.
- b) Memberikan contoh dan dorongan positif kepada peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan pendidikan karakter di MTs Muhammadiyah Patikraja akan semakin kuat dan memberikan dampak positif yang lebih besar pada perkembangan siswa dalam aspek karakter dan keterampilan sosial mereka.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi & Setiawan, Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi:CV Jejak.
- Arbangi, 2020. *Pendidikan Karakter Suatu Pengantar*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Ardy Wiyani, Novan. *Pendidikan Karakter Anak:Konsep dan Implementasinya di SD dan MI*.
- Arfandi dan Munif Shaleh. 2016. " Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah", *Jurnal Lisan Al-Hal* Vol. 8 No. 2.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/implementasi> Versi Luring diakses 15 Mei 2023, Pukul 03.13 WIB.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Versi luring, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pendidikan> diakses pada 21 Juli 2023 pukul 05.14 WIB.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Versi luring, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/karakter> diakses pada 21 Juli 2023 pukul 04.15 WIB.
- Desti Amaliah Al Hawari, Gustian Munaf S.Pd. "Penyalahgunaan Gawai: Game Online Dan Tik Tok, Perampas Hak Siswa", <https://banten.kemenag.go.id/publikasi/artikel/penyalahgunaan-gawai-game-online-dan-tik-tok-perampas-hak-siswa> , diakses pada 13 Agustus 2023 Pukul 11.00 WIB.
- Heri Supranoto. 2015. " Impelementasi Pendidikan Karakter Bangsa dalam Pembelajaran SMA", *Jurnal Pendidikan Ekkonomi UM Metro* Vol. 3 No.1.
- Hidayah, Nur. 2022. *Market Day Dan Karakter Kewirausahaan/ Entrepreneurship*. Yogyakarta: K-Media.

- Imam Suyitno. 2012. “Pengembangan Pendidikan Karakter Dan Budaya Bangsa Berwawasan Kearifan Lokal”, *Jurnal Pendidikan Karakter*. Vol. 2 No. 1.
- Indra Zultiar dan Leonita Siwiyanti. 2017 “Menumbuhkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan *Market Day*”, *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi* . Vol. 6 Edisi II.
- Kurniawan, Syamsul. 2017. *Pendidikan Karakter di Sekolah: Revitalisasi Peran Sekolah dalam Menyiapkan Generasi Bangsa Berkarakter*. Yogyakarta: Penerbit Samudera Biru: Yogyakarta
- Leonita Siwiyanti. 2017. “Menanamkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan *Market Day* Embedding the Entrepreneurship Values through *Market Day* Activity”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Din*, Vol. 1 No. 1.
- Ma'mur Asmani, Jamal. 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: DIVA press.
- Manisya Lis Pratitis. 2018. “Implementasi Program *Market Day* Sebagai Sarana Mengembangkan Karakter Kewirausahaan Siswa Sdit Alam Nurul Isam” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Edisi 25 Tahun ke 7.
- Maulida Luthfi Azizah. 2019. “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan di MI Muhammadiyah Braja Asri Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur “. Skripsi. Lampung Timur : IAIN Metro.
- Muhammad Yusuf. 2013. “Pendidikan Karakter Menuju SDM Paripurna”, *Jurnal Al-ulum* Vol. 13 No. 1.
- Nadiem Makarim, “Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)”, <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/> diakses pada 15 Mei 2023, Pukul 08.30 WIB.

- Nur Cahyani dan Tri Joko Raharjo. 2017. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan di PAUD Sekolah Alam Ungaran", *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah FIP Universitas Negeri Semarang* Vol. 1 No.1.
- Pastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Perpustakaan Nasional, " Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003", <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6> diakses pada 13 Agustus 2023, pukul 14.19 WIB.
- Raudati Muliani. 2014. "Penerapan Pendidikan Karakter Di Sdn 06 Pangkalan Kecamatan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Provinsi Sumatera Barat", *Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Budaya Dan Sosial* Vol 5 No. 14.
- Rekarinta Vintoko, "Liburkan Sekolah selama 2 Minggu karena Corona, Jokowi: Siswa Belajar dari Rumah, jangan ke Warnet", <https://www.tribunnews.com/nasional/2020/03/16/liburkan-sekolah-selama-2-minggu-karena-corona-jokowi-siswa-belajar-dari-rumah-jangan-ke-warnet>. Diakses pada 13 Agustus 2023 Pukul 10.22 WIB.
- Sidiq, Umar & dan Choiri, Miftahul. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya.
- Siska Yuliana Hernani. 2022. " Implementasi Kegiatan *Market Day* Dalam Upaya Menumbuhkan Karakter Kejujuran Anak Usia Dini di Kelompok A RA Al-Husna Sugihrejo Gabus Pati ". Skripsi. Kudus : IAIN Kudus
- Siti Badriyah "Impelementasi: Pengertian, tujuan dan jenis-jenisnya", <https://www.gramedia.com/literasi/implementasi/> , diakses pada 8 Oktober 2023 Pukul 18.46.
- Siti Lailatul Qodariyah. 2017. "Akhlak Dalam Perspektif Alqurān (Kajian Terhadap Tafsīr Almarāgī Karya Ahmad Mustafa Al-Marāgī)", *Jurnal al-Fath*, Vol. 11 No. 02

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RND*. Bandung: Alfabeta
- Sofyan Tsauri. 2015. "Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Bangsa". Skripsi. IAIN Jember Press:Jember, 2015.
- Sri Suwartini. 2017. "Pendidikan Karakter dan Pembangyanan SDM Keberlanjutan", *Jurnal Pendidikan ke-SD- an*, Vol.4 No.1.
- Sri Yuliasuti, dkk. 2022. "Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas 4 SD Labschool UNNES Kota Semarang". *Jurnal Lembaran Ilmu Kependidikan*, Vol. 51 No. 2.
- Sujarweni, Wiratma. 2022. *Metododologi Penelitian*. Yogyakarta : Pustakabarupress.
- Syamsul Kurniawan. 2017. *Pendidikan Karakter di Sekolah: Revitalisasi Peran Sekolah dalam Menyiapkan Generasi Bangsa Berkarakter*. Yogyakarta: Penerbit Samudera Biru.
- Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Taufik. 2014 "Pendidikan Karakter Di Sekolah: Pemahaman, Metode Penerapan, Dan Peranan Tiga Elemen", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 20 No 1.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Bab 1, Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Bab 1, Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Usman Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.
- Widi Winarni, Endang. 2018. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Jakarta: Bumi Aksara.

Winda Wartianti. 2019. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan di SMP Al-Hikmah Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes". Skripsi.Purwokerto : IAIN Purwokerto



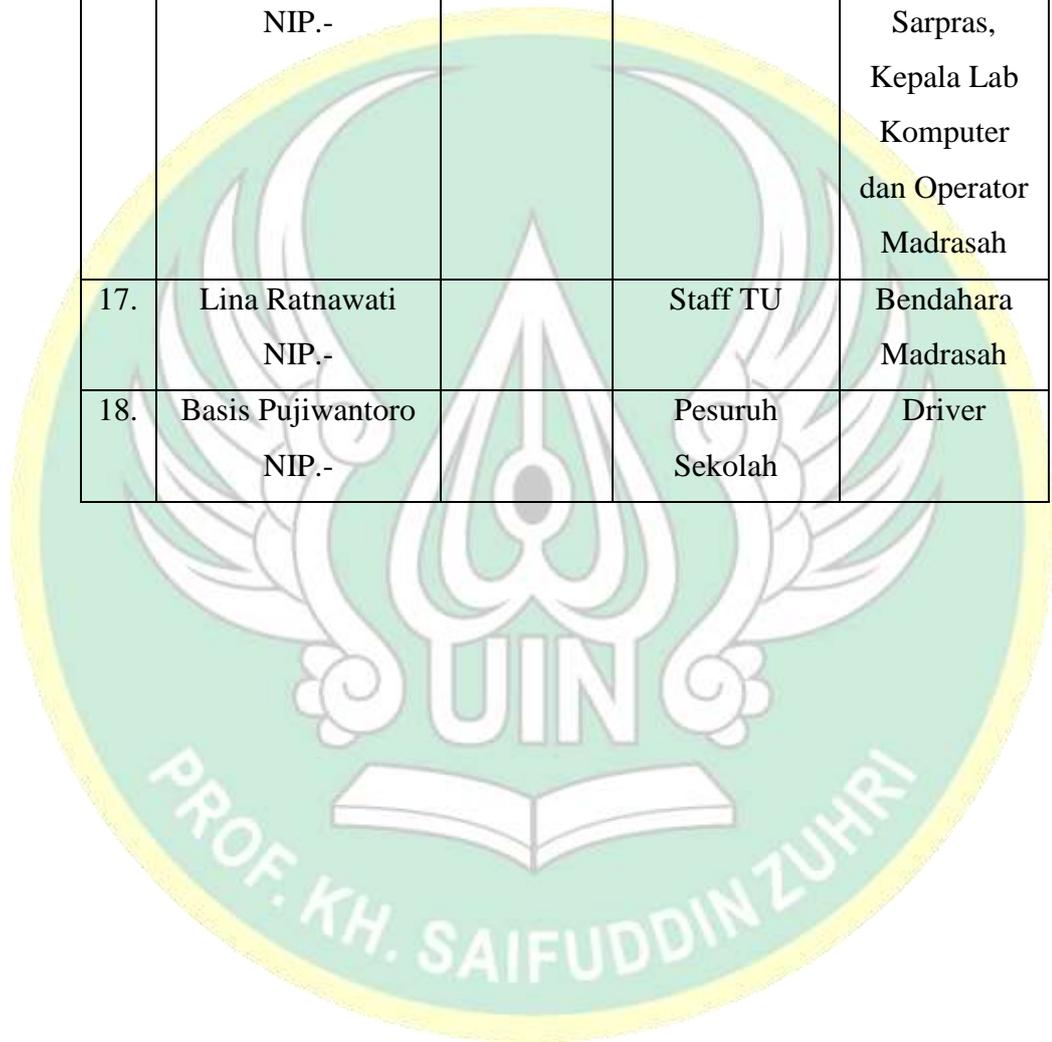
Lampiran 1

Tenaga Pendidik dan Kependidikan MTs Muhammadiyah Patikraja

No	Nama/NIP	Status Pegawai	Tugas Pokok	Tugas Lain
1.	Rakhman Kurniawan, S.Pd.I NIP.197808202007 011027	DPK Kemenag	Guru Kemuhammadi yahan	Kepala Madrasah
2.	Yeni Yuliani, S.Pd NIP.198207727200 7012012		Guru Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, dan P5RA	Wali kelas VII B dan Petugas koperasi
3.	Dyahni Mastutisari, S.Pd NIP.198006082007 102005		Guru Matematika	Waka Kurikulum
4.	Sismanan, S.Pd, M.Pd.I NIP.197603112007 101001		Guru IPS terpadu	Wali kelas VIII A dan Pembimbing PMR/MDMC
5.	Dra. Wiwit Sri Suryati NIP.-		Guru PPKN, Bahasa Jawa, P5RA	Wali kelas IX A
6.	Ari Wulandari, S.Pd NIP.-		Guru Bahasa Indonesia	Wali kelas IX B dan kepala perpustakaan
7.	Nurlaela Yulistiani,		Guru IPA	Kepala Lab

	S.Pd. Fis NIP.-		terpadu	IPA dan Bendahara BOS
8.	Retno Dwi Andriyani, S.Pd NIP.-		Guru Bimbingan Konseling (BK) dan P5RA	Petugas perpustakaan
9.	Solih Wildantama, S,Pd.I NIP.-		Guru Akidah akhlak dan Seni Budaya	Waka Humas dan Pembimbing Hadroh
10.	Muji Setiyani, S.Pd. I NIP.-		Guru Bahasa Arab dan SKI	Waka Kesiswaan dan Pembina Pramuka/HW
11.	Muhammad Ginansada Wisesa, S.Pd NIP.-		Guru bahasa Inggris dan Informatika	Wali kelas VIII C dan Pembina Pramuka/ HW
12.	Akhmad Fauzan Ma'ruf, S.Pd NIP.-		Guru Qur'an Hadist dan Fiqih	Wali kelas VIII B dan Pembina Ibadah
13.	M. Rifai, S.Pd NIP.-		Guru Penjasorkes dan P5RA	Wali kelas VII C dan Petugas Administrasi Madrasah

14.	Hanna Hanifah, S,Pd NIP.-		Guru SKI, BTA dan Tahfidz	Wali kelas VII A dan Pembina IPM
15.	Widianto NIP.-		Guru BTA dan Tahfidz	Pembina Ibadah
16.	Arif Munajat NIP.-		Kepala TU	Waka Sarpras, Kepala Lab Komputer dan Operator Madrasah
17.	Lina Ratnawati NIP.-		Staff TU	Bendahara Madrasah
18.	Basis Pujiwantoro NIP.-		Pesuruh Sekolah	Driver



Lampiran 2

Keadaan sarana dan prasarana di MTs Muhammadiyah

1). Data Memblair tahun 2023/2024

No	Jenis mebelair	Jumlah tahun 2023/2024		
		Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Meja siswa	156		
2	Kursi siswa	156		
3	Meja guru (R.kelas)	8		
4	Kursi guru (R.kelas)	8		
5	Meja Kepala madrasah	1		
6	Kursi kepala madrasah	1	-	
7	Meja kursi tamu	1	-	
8	Dipan UKS	2	-	
9	Meja computer	24	-	
10	Lemari ATK	1	-	
11	Rak piring	2	-	
12	Tanah	1		
13	Mobil	1		
14	Gedung	1		
15	Etalase Piala	1		
16	Almari Panjang	1		
17	Bel Listrik	5		
18	Kursi Tunggu	3		
19	Tempat Sampah	19		
20	Kalender	11		
21	CCTV	14		
22	Sapu	34		
23	Papan Tulis	8		

24	Papan Data	13		
25	Kamar Mandi	5		
26	Almari	16		
27	Almari Rak	4		
28	Almari PC	2		
29	Kipas Angin	14		
30	AC	3		
31	Gambar Garuda	12		
32	Presiden+Wapres	12		
33	Jam Dinding	10		
34	Etalase	1		
35	Villing Kabinet	4		
36	Pesawat Telepon	1		
37	Sekat Ruang	1		
38	TV Tabung	2		
39	TV Analog	1		
39	Meja Kerja	3		
40	Kursi Kerja	3		
41	Meja Pelayanan	1		
42	Kursi Pelayanan	2		
43	Cermin	2		
44	Dispenser	3		
45	HUB	2		
46	UPS	1		
47	PC Server	2		
48	DVR	1		
49	Power Suplay DVR	1		
50	Tiang Bendera	9		
51	Dudukan tiang	3		
52	Box Plastik	10		

53	Kompor	1		
54	Tabung Gas	1		
55	Cangkir	36		
56	Lepek	36		
57	Gelas	48		
58	Tutup Gelas	24		
59	Sendok	36		
60	Panci	1		
61	Teko	1		
62	Piring	36		
63	Garpu	12		

2) Daftar Alat Bantu Pembelajaran

NO	NAMA ALAT	JUMLAH	TAHUN PENGADA AN	KONDISI	
				BAIK	RUSA K
1	Peraga Matematika	1 set	2013 s/d 2016	3 set	-
2	Peraga IPA	1 Paket	2013 s/d 2016	1 Paket	-
3	Sound System	10 set	2007 s/d 2011	10 unit	
4	Laptop	3 unit	2017-2021	3 unit	
9	Printer	3 unit	2015 – 2020	5 unit	-
10	LCD Proyektor	7 unit	2016 s.d 2020	4 unit	3 unit
11	LED	113 unit	2020	113 unit	-

3). Keadaan Ruang

NO	JENIS RUANG	UKURAN	JUMLAH TAHUN 2021		
			B	RS	RB
1	Ruang Kelas	8 × 9	8	-	-
2	Ruang Perpustakaan	8 × 9	1	-	-
3	Laboratorium	8 × 9	1	-	-
4	Ruang UKS	2 × 3	2	-	-
5	Ruang Guru	8 × 9	1	-	-
6	Kamar Mandi	1 × 1.5	5	-	-
7	Gudang	2 × 2	1	-	-
8	Tempat Bermain/ Olahraga	400m <sup>2</sup>	1	-	-
9	Ruang Tamu	2 × 3	1	-	-

4). Keadaan Teknologi informasi dan komputer/ Sarpras

No	Jenis TIK	Jumlah Tahun 2021
1.	Laptop	2 Unit
2.	LCD/ Proyektor	2 Unit
3.	Komputer	30 Unit



#### *Lampiran 4*

### **PEDOMAN OBSERVASI**

Peneliti menggunakan metode observasi partisipasi pasif atau yang disebut sebagai non partisipan yang mana peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi dengan posisi peneliti berkedudukan sebagai pengamat. Adapun pengamatan langsung di MTs Muhammadiyah Patikraja yang dilakukan untuk mengetahui:

1. Lokasi MTs Muhammadiyah Patikraja
2. Pelaksanaan Kegiatan *Market Day* di MTs Muhammadiyah Patikraja



Lampiran 5

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Narasumber :

Jabatan Narasumber :

Hari/ Tanggal :

Tempat :

1. Apa yang diketahui ibu/bapak tentang pendidikan karakter?
2. Sudah sejauh mana sekolah ini dalam menerapkan pendidikan karakter?
3. Menurut ibu/bapak seberapa penting peran pendidikan karakter dalam membentuk karakter siswa?
4. Sejauh mana keterlibatan kepala sekolah dalam menentukan program-program di sekolah?
5. Seberapa besar pengaruh lingkungan madrasah dalam pembentukan karakter?
6. Program *market day* merupakan inovasi sekolah yang dapat menumbuhkan karakter pada siswa, nilai karakter apa yang diharapkan dalam kegiatan *market day* ini?
7. Apa tujuan yang dicapai dengan adanya program *market day* di MTs Muhammadiyah Patikraja?
8. Metodologi pendidikan karakter apa yang digunakan dalam kegiatan *market day* ini?
9. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan *market day* di Mts Muhammadiyah Patikraja?
10. Apakah dalam proses pelaksanaan kegiatan *market day* terdapat hambatan?
11. Apa pendukung proses pelaksanaan kegiatan *market day*?

## PEDOMAN WAWANCARA

Nama Narasumber :  
Jabatan Narasumber :  
Hari/ Tanggal :  
Tempat :

1. Apa yang diketahui ibu/bapak tentang pendidikan karakter?
2. Sudah sejauh mana sekolah ini dalam menerapkan pendidikan karakter?
3. Menurut ibu/bapak seberapa penting peran pendidikan dalam membentuk karakter siswa?
4. Apa tujuan yang dicapai dengan adanya program *market day* di MTs Muhammadiyah Patikraja?
5. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan *market day* di MTs Muhammadiyah Patikraja?
6. Apakah dalam pelaksanaan kegiatan *market day* terdapat hambatan?
7. Apa pendukung proses pelaksanaan kegiatan *market day*?
8. Bagaimana evaluasi setelah pelaksanaan kegiatan *market day*?
9. Sejauh ini apakah kegiatan ini berdampak signifikan terhadap pembentukan karakter siswa?

PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

## PEDOMAN WAWANCARA

Nama Narasumber :  
Jabatan Narasumber :  
Hari/ Tanggal :  
Tempat :

1. Adanya kegiatan *Market Day* ini sejak kapan?
2. Alasan adanya kegiatan *Market Day* ?
3. Terlaksana kegiatan *market day* sudah berapa Kali?
4. Karakter apa saja yang dibentuk dari adanya kegiatan Ini?



## PEDOMAN WAWANCARA

Nama :  
Kelas :  
Hari/ Tanggal :

1. Apakah kamu mengetahui tentang Market day?
2. Apakah kamu mengikuti program market day atas kemauan sendiri?
3. Apa saja pengalaman menarik dan tidak menarik yang pernah kamu alami?
4. barang apa yang kamu jual dalam kegiatan market day?
5. Apakah kamu yakin barang yang kamu jual tersebut disukai teman-teman kamu?
6. Apa yang kamu lakukan agar teman mu tertarik dengan dagangan kamu?
7. Bagaimana cara kamu menawarkan barang dagangan kepada pembeli?
8. Apakah kamu menyiapkan barang dagangan mulai sendiri atau dibantu orang tuamu?
9. Apakah saat menjual barang, kamu sendirian apa ada teman-teman yang membantu?
10. Membuat berapa banyak?
11. Berapa harga jualnya?
12. Apakah barang dagangan kamu habis terjual?
13. Apabila barang tidak terjual habis, apa yang kamu lakukan untuk mengatasi hal itu?
14. Menurut kamu untuk apa belajar berjualan dalam kegiatan market day ini?

Lampiran 6

Lembar Observasi Sikap Siswa

Nama kegiatan :

Tempat dan waktu pelaksanaan :

No	Pernyataaan	Ya	Tidak
1.	Siswa berusaha menjual makanannya sendiri tanpa dibantu oleh guru dan orang lain		
2.	siswa mampu menyelesaikan tanggung jawabnya dengan menjual makanan pada kegiatan <i>market day</i> .		
3	Siswa mendesain atau membuat sendiri barang yang akan dijual		
4.	Siswa berusaha menjual dagangan dengan penuh semangat		
5.	Ketika melakukan transaksi siswa memberikan uang sesuai dengan harga produk yang dijual.		
6.	Pada saat kegiatan <i>market day</i> peserta didik tidak diperkenankan jajan di luar.		
7.	Siswa melakukan cara untuk menarik perhatian pelanggan		
8.	Siswa menjaga barang dagangannya agar tidak hilang/rusak.		
9.	Menolong teman yang lain membantu mebawa barang dagangan		
10.	Siswa tetap berada di dalam sekolah ketika ada kegiatan <i>market day</i>		
11.	Siswa merasa senang dengan adanya kegiatan <i>market day</i>		
12	Siswa percaya diri dengan adanya kegiatan <i>market day</i>		

Pengamat

Dini Agusrtin

Lampiran 7

HASIL WAWANCARA

Nama Narasumber : Muji Setiyani S.Pd I  
Jabatan Narasumber : Waka Kesiswaan  
Hari/ Tanggal : Rabu, 9 Agustus 2023  
Tempat : MTs Muhammadiyah Patikraja

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang diketahui ibu/bapak tentang pendidikan karakter?	Pendidikan karakter lebih ke karakter siswa , individu siswa, ciri siswa- dimana siswa bisa mempunyai karakter yang baik, zaman sekarang kan siswa masyaallah yah, kalo kita disini kan MTs ya mba, karena zaman sekarang siswa yang namanya anak maunya kumpul sama teman temanya, mereka lebih senang dan bahagia kalau dia punya teman lebih dekat dengan temanya daripada orang tuanya sendiri, karena sama temanya dianggap lebih seneng, sedangkan kalau di lingkungan kalau anaknya baik , tapi kau anak yang tidak baik bisa ikut ikut yang tidak baik , awal dibutuhkannya pendidikan karakter.
2	Sudah sejauh mana sekolah ini dalam menerapkan pendidikan karakter?	Kalau di sekolah ini karakter sudah diterapkan yang pertama keagamaan, ,awal pembelajaran kita berdo'a, tadarus agar mereka ingat sama Allah , mengucapkan salam, sebenarnya ini hal sepele tapi tidak semua orang memberi salam dan menjaab salam langsung.sebelum belajar berdo'a dan harus sikap sempurna. Ga yang berdoanya sambil mainan sendiri, ngobrol sendiri, kedisiplinan pakaian rapi, dimasukan, sepatu, sholat dhuha seminggu sekali, sholat dhuhur berjama'ah , mata pelajaran aqidah akhlak sudah jelas, akidah dan akhlaknya, kedisiplinan , setiap pagi di periksa dulu, baris yang rapi, bakti sosial, tenggang rasa kepada orang, hormat kepada bapak ibu guru sayang kepada teman- temanya,
3	Menurut ibu/bapak seberapa penting peran pendidikan	Penting sekali, karena sekarang sudah zaman global, informasi bener bener cepat sekali ga tersaring , kalau mereka mendapatkan semua

	<p>karakter dalam membentuk karakter siswa?</p>	<p>informasi dari dalam dan dari luar ya kacau, kebudayaanya sudah berbeda banget antara negara lain dengan negara kita , berbeda dari zaman dahulu sama sekarang juga, kota dan desa sudah beda sekali, makanya sangat dibutuhkan untuk zaman ini. dimana sudah bebas informasi sudah mudah dari bentuk gambar tulisan, vidio semua sudah ada, Dan faktor teman juga , karena usia smp itu pengakuan teman, mereka anak-anak lebih percaya omongan teman daripada orang tua, kalau sd masih bisa diarahkan dan guru ngomong apa itu masih percaya tapi kalau smp , teman itu berpengaruh. Maka dari itu pondasi awalnya itu adalah karakter memaang dibutuhkan sekali, karena smp itu tingkatanya cari jati diri dan dia sangat percaya dngan temanya, mereka senang mencoba hal-hal baru rasa penasaran yang tinggi</p>
4	<p>Sejauh mana keterlibatan kepala sekolah dalam menentukan program-program di sekolah?</p>	<p>Kepala sekolah yang memberi ide, semua kegiatan melibatkan kepala sekolah dan meminta izin juga kepada kepala sekolah, jadi kepala sekolah tau kegiatan yang ada di sekolah</p>
5	<p>Seberapa besar pengaruh lingkungan madrasah dalam pembentukan karakter?</p>	<p>Namanya pendidikan anak tidak hanya di lingkungan sekolah ada dari keluarga lingkungan sekolah dan teman , tidak bisadari satu sisis saja. Kalau sekolah semaksimal mungkin. Kita mengadakan pertemuan wali murid, grup yang perkelas, saya ditelpn orang ta wali ko anak ini belum pulang , cari , sangat komunikatif</p>
6	<p>Program <i>market day</i> merupakan inovasi sekolah yang dapat menumbuhkan karakter pada siswa, nilai karakter apa yang diharapkan dalam kegiatan <i>market day</i> ini?</p>	<p>Nilai karakter yang diharapkan dalam kegiatan market day Kemandirian Kewirausahaan Kejujuran</p>
7	<p>Apa tujuan yang dicapai dengan adanya program</p>	<p>Programnya nanti siswa supaya percaya diri dalam berjualan, terkadang siswa kalau berjualan itu malu , gengsi, untuk menjual barang dagangan mereka.</p>

	<i>market day</i> di MTs Muhammadiyah Patikraja?	Kalau mereka sudah lulus dari MTs misal kalau ada yang tidak meneruskan, mereka menjadi termotivasi berjualan. Saat mereka bayar jujur apa enggak kelihatan disitu, harga 2000 bayarnya 2000 apa enggak.
8	Metodologi pendidikan karakter apa yang digunakan dalam kegiatan <i>market day</i> ini?	Yang pertama ada pemberitahuan kepada kelas yang bertugas bahwa ada kegiatan <i>market day</i> Tolong dipersiapkan, pemberitahuan seminggu sebelum pelaksanaan, Pas pelaksanaan mereka jual dengan sendirinya.
9	Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan <i>market day</i> di MTs Muhammadiyah Patikraja?	Seminggu satu kali hari rabu, tiap kelas bergantian dilaukan pas istirahat pertama dan kedua, istirahat pertama ada yang blum habis dijualan lagi pada istirahat yang kedua, kalau belum habis biasanya muter ke guru. Anak anak kan biasanya yang pedes pedes yang kekinian mereka seneng, kantin sama koperasi tutup full untuk <i>market day</i> .
10	Apakah dalam proses pelaksanaan kegiatan <i>market day</i> terdapat hambatan?	Ada beberapa anak yang masih malu berjualan
11	Apa pendukung proses pelaksanaan kegiatan <i>market day</i> ?	Guru-guru mendukung , pihak kantin dan koperasi tidak buka , siswa pun mendukung.

## HASIL WAWANCARA

Nama Narasumber : Sismanan S.Pd, M.Pd. I  
Jabatan Narasumber : Guru Mata Pelajaran  
Hari/ Tanggal : Rabu, 16 Agustus 2023  
Tempat : MTs Muhammadiyah Patikraja

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang diketahui ibu/bapak tentang pendidikan karakter?	Pendidikan karakter, upaya untuk menanamkan sikap/ perilaku kebiasaan yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat baik norma agama, sosial dsb
2	Sudah sejauh mana sekolah ini dalam menerapkan pendidikan karakter?	Karena ini madrasah, ya harusnya bukan cuma menanamkan pengetahuan saja tapi lebih jauh ke pembentukan karakter, akhlak, muatan muatan agama bukan hanya secara teori tapi praktik. Sesutu yang masuk kedalam hati, karakter itu muncul secara natural tanpa dipaksa.
3	Menurut ibu/bapak seberapa penting peran pendidikan karakter dalam membentuk karakter siswa?	Yang namanya anak emang masih perlu di arahkan, perlu untuk di didik, harus dilakukan , anak tidak bisa semaunya sendiri pendidikan itu upaya untuk mengarahkan anak sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.
4	Apa tujuan yang dicapai dengan adanya program <i>market day</i> di MTs Muhammadiyah Patikraja?	Sikap yang ingin dibangun itu karakter berani, mandiri, entrepreneur, tidak malu, tidak gengsi, langsung praktek, karakter kewirausahaan ini yang perlu di tanamkan, Kalau di dalam Islam itu sejak mereka baligh itu mereka harus sudah bisa mandiri. Pendidikan sekarang jarang memberikan kesempatan anak untuk bekerja juga takut dianggap mengeksploitasi anak, padahal kalau melihat pendidikan dulu nabi muhammad SAW umur 6-12 tahun menggembalakan kambing 12 tahun sudah mulai membantu berdagang bukan hanya di dalam negeri tapi diluar negeri yang ingin coba kita tanamkan bukan hanya teori dan menjadi sebuah pengalaman bagi mereka. Ketika berdagang mereka

		ada untungnya,
5	Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan <i>market day</i> di Mts Muhammadiyah Patikraja?	<p>Hal yang dipersiapkan kita mengarahkan ke anak untuk bisa menyiapkan apa yang harus dijual Mereka merancang, ketika barang yang akan dijual bisa itu bikinan sendiri, bisa bikinan orang lain hanya menjualkan jadi bermacam-macam berlatih untuk berjualan syukur mereka produksi , materinya kan ada distribusi, konsumsi, produksi Dan menyiapkan bahan, uang, tempat , desain, Targetnya setiap anak minimal membawa satu produk, setiap anak minimal bisa menjual seharga 20.000. kalau misalkan jualanya di jual seribu mereka harus bisa menjualkan 20 barang. Mereka harus menghabiskan di jam kedua. Monitoringnya, kita melihat memfoto dan vidio ana bikin cerita Langsung praktek bukan teori, guru sistemnya hanya mengarahkan, inisiatif sendiri, mereka punya kreatifitas sendiri, dan diberi motivasi “kalian harus latihan berjualan, kalau pengen jadi kaya ya jadi pengusaha, jadi pekerja gabisa kaya, motivasi secara materi dan secara agama, ketika kita kaya bisa membantu orang lain. “</p> <p>Menyiapkan tempat. Menyiapkan 15 menit sebelum kegiatan untuk menyiapkan, jadi memang ya agak terpotong pembelajaran sebelumnya, supaya mereka menyipakan penataan tempat, tulisan, kemasan dan saya lihat dulu kira-kira sudah siap ya sudah tinggal menunggu jam istirahat, kira-kira jam sembilan seperempat anak-anak sudah keluar kelas</p>
6	Apakah dalam proses pelaksanaan kegiatan <i>market day</i> terdapat hambatan?	<p>Lupa tidak membawa barang, solusina jika masih ada waktu untuk bisa bawa ya di usahakan. Karakter malu, ada yang gak mau menawarkan , gak mau ngomong, perlu dilatih memang dan <i>inshaallah</i> menjadi pengalaman.</p>
7	Apa pendukung proses pelaksanaan kegiatan <i>market day</i> ?	kemauan siswa, orang tua, guru.
8	Bagaimana evaluasi setelah pelaksanaan kegiatan <i>market day</i> ?	Adayang gak habis mereka jadi tau sendiri kenapa ga habis apakah karena kemahalan, rasanya ga enak. Dsb

9	Sejauh ini apakah kegiatan ini berdampak signifikan terhadap pembentukan karakter siswa?	Secara teori bisa dilihat mereka menjadi belajar untuk tampil, menawarkan, latihan ngomong percaya diri, latihan produksi, keterampilan tangan , banyak yang mereka asah dari kegiatan ini.
---	--	---



## HASIL WAWANCARA

Nama Narasumber : Rakhman Kurniawan S.Pd I  
Jabatan Narasumber : Kepala Sekolah  
Hari/ Tanggal : Jum'at, 12 Mei 2023  
Tempat : MTs Muhammadiyah Patikraja

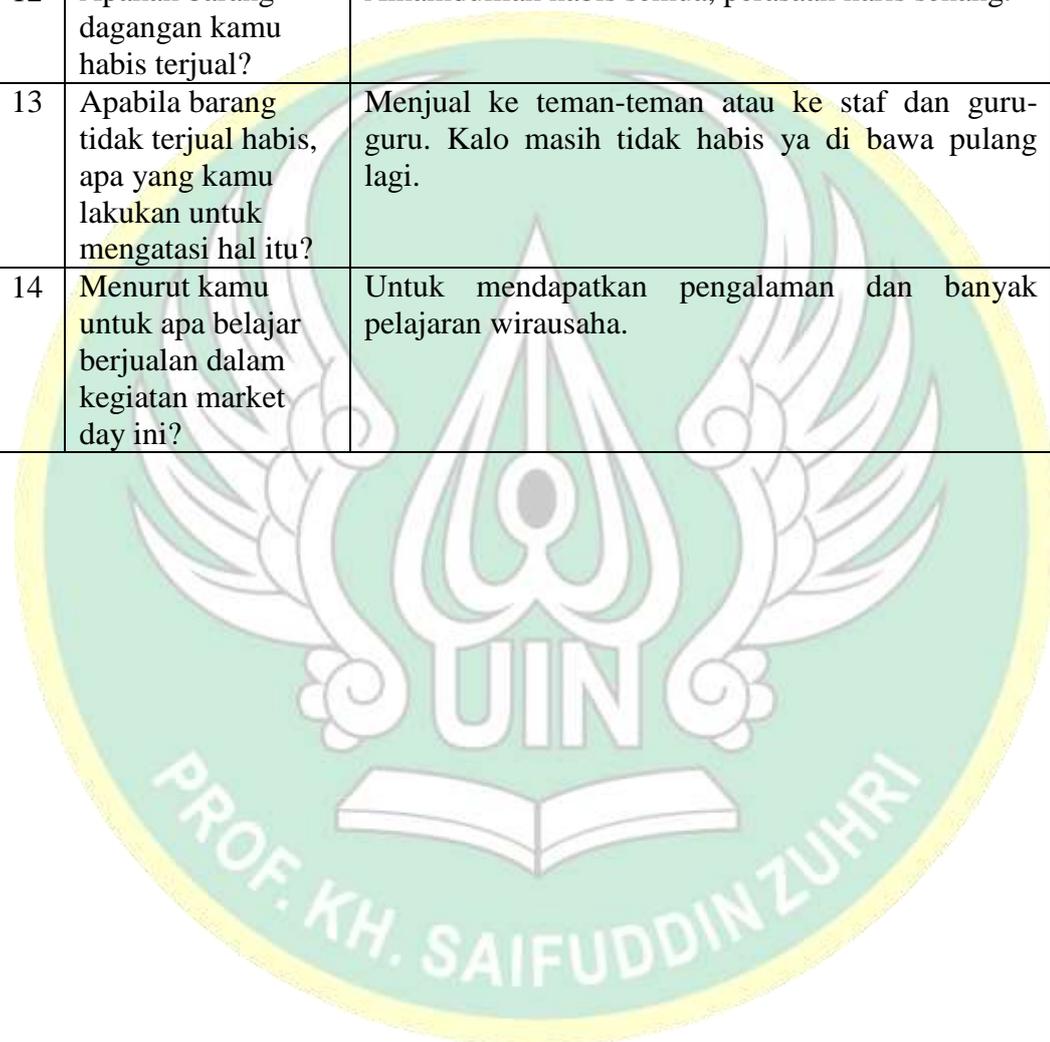
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Adanya kegiatan <i>Market Day</i> ini sejak kapan?	Dari tahun ajaran 2022/2023
2	Alasan adanya kegiatan <i>Market Day</i> ?	1. Arahnya adalah ke IKM (Implementasi kurikulum merdeka) 2. Dikaitkan dengan mata pelajaran ips salah satu wirausaha 3. Melatih anak berwirausaha, mungkin istilahnya didalam ajaran islam kaya rasulullah kan juga berdagang itu adalah salah satunya.
3	Terlaksana kegiatan <i>market day</i> sudah berapa Kali?	Terlaksana baru semester genap kemarin.
4	Karakter apa saja yang dibentuk dari adanya kegiatan Ini?	Kejujuran, keberanian, kreatif. Masalah anak mau rugi atau untung yang penting karakter itu tadi diantaranya

## HASIL WAWANCARA

Nama : Haris Maidani  
Kelas : 7B  
Hari/ Tanggal : Minggu, 8 Oktober 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu mengetahui tentang Market day?	Belajar berjualan
2	Apakah kamu mengikuti program market day atas kemauan sendiri?	Iya, mengikuti program sekolah
3	Apa saja pengalaman menarik dan tidak menarik yang pernah kamu alami?	Menariknya dapat uang sambil belajar, Tidak menariknya tempatnya karena terbuka dan panas.
4	Barang apa yang kamu jual dalam kegiatan market day?	Susu kedelai dan es kul-kul
5	Apakah kamu yakin barang yang kamu jual tersebut disukai teman-teman kamu?	Yakin, karena sehat tanpa pengawet dan itu produk sendiri.
6	Apa yang kamu lakukan agar teman mu tertarik dengan dagangan kamu?	Menawarkan
7	Bagaimana cara kamu menawarkan barang dagangan kepada pembeli?	“Ini minuman sehat berkhasiat”, untuk es kul-kul nya “buah-buahan tanpa bahan pengawet”
8	Apakah kamu menyiapkan barang dagangan mulai sendiri atau dibantu orang tuamu?	Dibantu orang tua, haris membantu mencelupkan es kul-kulnya ke coklat.
9	Apakah saat	Sendirian

	menjual barang, kamu sendirian apa ada teman-teman yang membantu?	
10	Membuat berapa banyak?	Es kul-kul 20 dan sule 25.
11	Berapa harga jualnya?	Untuk es kul-kul 1500 dan untuk sule nya 1000.
12	Apakah barang dagangan kamu habis terjual?	Alhamdulillah habis semua, perasaan haris senang.
13	Apabila barang tidak terjual habis, apa yang kamu lakukan untuk mengatasi hal itu?	Menjual ke teman-teman atau ke staf dan guru-guru. Kalo masih tidak habis ya di bawa pulang lagi.
14	Menurut kamu untuk apa belajar berjualan dalam kegiatan market day ini?	Untuk mendapatkan pengalaman dan banyak pelajaran wirausaha.

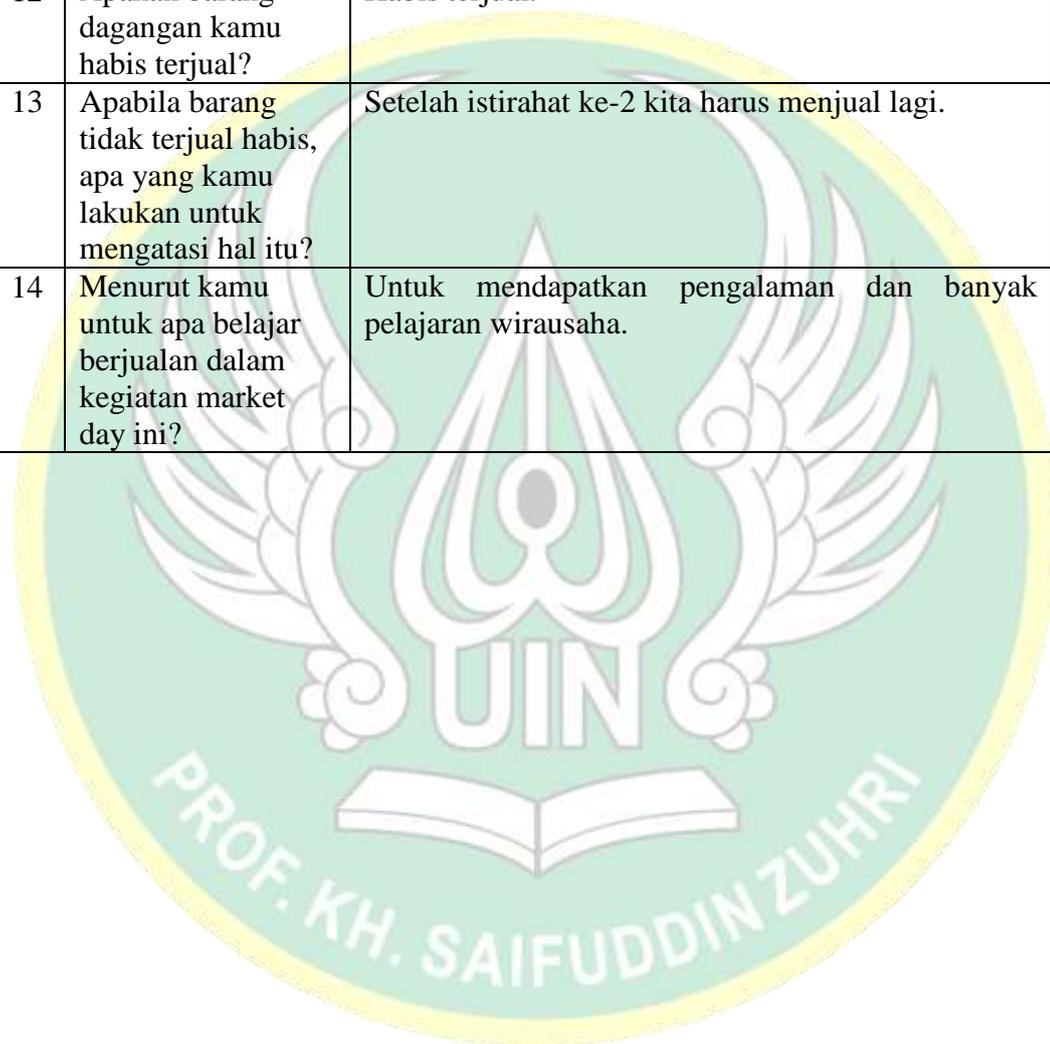


## HASIL WAWANCARA

Nama : Zahra Meida Kirana  
Kelas : 7B  
Hari/ Tanggal : Minggu, 8 Oktober 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu mengetahui tentang Market day?	Kegiatan yang memasarkan barang yang kita bikin sendiri.
2	Apakah kamu mengikuti program market day atas kemauan sendiri?	Ya, saya mengikuti program market day dengan kemauan sendiri.
3	Apa saja pengalaman menarik dan tidak menarik yang pernah kamu alami?	Hal menarik adalah kita bias berinteraksi dengan kakak kelas kita.
4	Barang apa yang kamu jual dalam kegiatan market day?	Risol mayo, karena ibu sering membuat.
5	Apakah kamu yakin barang yang kamu jual tersebut disukai teman-teman kamu?	Yakin.
6	Apa yang kamu lakukan agar teman mu tertarik dengan dagangan kamu?	Sebisa mungkin dagangan dibikin lebih menarik.
7	Bagaimana cara kamu menawarkan barang dagangan kepada pembeli?	Saya lebih semangat menawarkan dagangan.
8	Apakah kamu menyiapkan barang dagangan mulai sendiri atau dibantu orang tuamu?	Dibantu orang tua, saya membantu pas produksi risol mayo.
9	Apakah saat	Sendirian

	menjual barang, kamu sendirian apa ada teman-teman yang membantu?	
10	Membawa berapa banyak?	20
11	Berapa harga jualnya?	2.500.
12	Apakah barang dagangan kamu habis terjual?	Habis terjual.
13	Apabila barang tidak terjual habis, apa yang kamu lakukan untuk mengatasi hal itu?	Setelah istirahat ke-2 kita harus menjual lagi.
14	Menurut kamu untuk apa belajar berjualan dalam kegiatan market day ini?	Untuk mendapatkan pengalaman dan banyak pelajaran wirausaha.



*Lampiran 8*

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah singkat MTs Muhammadiyah Patikraja
2. Identitas Sekolah
3. Struktur Organisasi MTs Muhammadiyah Patikraja
4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs Muhammadiyah Patikraja
5. Data Siswa MTs Muhammadiyah Patikraja
6. Sarana dan Prasarana MTs Muhammadiyah Patikraja



Lampiran 9

DOKUMENTASI

1. Proses pelaksanaan kegiatan *market day*



Produk dan Penataan Produk



Marketing harga



Tahap Persiapan





Tahap Penjualan



## 2. Dokumentasi bersama Narasumber



## 3. Dokumentasi Kegiatan Refleksi setelah Kegiatan *Market day*

pada hari Rabu, tanggal 23 Agustus 2023 di sekolah saya diadakan kegiatan *Market day's*. Pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Dalam kegiatan tersebut Tujuan diadakan kegiatan *Market day's* adalah agar siswa belajar tentang pengelolaan ekonomi. Dalam kegiatan tersebut terjadi proses jual beli. Dan saya bertugas sebagai penjual. Saya menjual Pisoles sejumlah 30 buah. Alhamdulillah Pisoles yang saya jual laku semua, saya jual Pisoles tersebut di harga Rp. 1.000,- dan saya mendapat untung / laba sebesar Rp 10.000,-. Kegiatan *Market day's* tersebut banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran. Saya merasa sangat senang.

## Surat Ijin Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani. No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1955/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2023  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

10 Mei 2023

Kepada  
Yth. Kepala MTs Muhammadiyah Patikraja  
di Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dibertahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Dini Agustin
2. NIM : 1917402035
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Market Day di MTs Muhammadiyah Patikraja Kabupaten Banyumas
2. Tempat / Lokasi : MTs Muhammadiyah Patikraja
3. Tanggal Observasi : 11-05-2023 s.d 25-05-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Lampiran 11

Surat Telah Melakukan Observasi Pendahuluan



## Surat Ijin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.fik.uinsu.ac.id

Nomor : B.m.3766/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/07/2023  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

17 Juli 2023

Kepada  
Yth. Kepala MTs Muhammadiyah Patikraja  
Kec. Patikraja  
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- |                    |   |
|--------------------|---|
| 1. Nama            | : Dini Agustin  |
| 2. NIM             | : 1917402035  |
| 3. Semester        | : 6 (Delapan)   |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Agama Islam  |
| 5. Alamat          | : Majalengka Ji. Salamodin Gg Mawar Rt. 03/ Rw 01 Babakan Jawa  |
| 6. Judul           | : Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Market Day di MTs Muhammadiyah Patikraja Kabupaten Banyumas |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- |                      |                              |
|----------------------|------------------------------|
| 1. Objek             | : Market Day                 |
| 2. Tempat / Lokasi   | : MTs Muhammadiyah Patikraja |
| 3. Tanggal Riset     | : 18-07-2023 s/d 18-09-2023  |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif                 |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih,  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Siamet Yahya

Lampiran 13

**Surat Telah Melakukan Riset Individu**

 **,MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH BANYUMAS  
MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH PATIKRAJA  
TERAKREDITASI A**  
Alamat : Jalan Raya Banyumas No. 09 Patikraja Telp. (0281) 6844627  
PURWOKERTO 53171

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 250/MTs.M/Ptr/IX/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Patikraja menerangkan bahwa :

Nama : Dini Agustin  
NIM : 1917402035  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan riset pada tanggal 18 Juli 2023 – 18 September 2023 untuk skripsi yang berjudul "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Market Day di MTs Muhammadiyah Patikraja Kabupaten Banyumas".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Patikraja, 6 September 2023  
Kepala Madrasah  
  
**RAKHMAN KURNIAWAN, S.Pd.I**  
NIP. 197808202007011027

Lampiran 14

**Surat Keterangan Telah Melakukan Ujian Komprehensif**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinmaszu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

**No. B-2165/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/08/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Dini Agustin  
N I M : 1917402035  
P r o d i : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 27 Juli 2023  
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 11 Agustus 2023  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
D. Suparjo, M.A.  
19730717-199903 1 001

**Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Proposal**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. B.e.1914/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/07/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KEGIATAN MARKET DAY DI MTS MUHAMMADIYAH PATIKRAJA KABUPATEN BANYUMAS**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Dini Agustin  
NIM : 1917402035  
Semester : 8  
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 19 Juni 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 7 Juli 2023

Mengetahui,  
Ketua Jurusan/Prodi PAI

  
  
Rahman Affandi, S.Ag., M.Si.  
NIP. 196808032005011001

Lampiran 16

Surat Keterangan Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani No. 424 Purwokerto 53128  
 Telepon (0281) 636624 Faksimili (0281) 636653  
 www.uin-purwokerto.ac.id

**BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Dini Agustini  
 No. Induk : 1917402035  
 Fakultas/Jurusan : FTIK/Pendidikan Agama Islam  
 Pembimbing : Dr. H.M Slamet Yahya, M.Ag  
 Nama Judul : Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Market Day Di MTs Muhammadiyah Patikraja Kabupaten Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Jumat, 21 Juli 2023	Revisi setelah sempit	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	Senin, 24 Juli 2023	Revisi Bab 2 (Kajian Pustaka, tambah sub bab ttg karakter)	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	Jumat, 4 Agustus 2023	Revisi Bab 2 (Penulisan kembali data kanan kiri)	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	Senin, 7 Agustus 2023	Revisi Bab 1-3 terkait Penulisan footnote	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	Jumat, 25 Agustus 2023	Revisi Bab 4 Deskripsi umum di awal narasi, sub bab	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	Senin, 28 Agustus 2023	Revisi Bab 4 Foto bukan di analisis data pindah ke Pengujian	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani No. 424 Purwokerto 53128  
 Telepon (0281) 636624 Faksimili (0281) 636653  
 www.uin-purwokerto.ac.id

7	Jumat, 1 Sept 2023	Bimbingan Bab 1-5 (Perbaikan Penulisan)	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	Senin, 4 sept 2023	ACE skripsi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
9				

Dibuat di : Purwokerto  
 Pada tanggal : 13 September 2023  
 Dosen Pembimbing  
*[Signature]*  
**Dr. H.M Slamet Yahya, M.Ag**  
 NIP. 19721104 200312 1 003

## Surat Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaiizu.ac.id

### REKOMENDASI MUNAQOSYAH

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Dini Agustin  
NIM : 1917402035  
Semester : 9  
Jurusan/Prodi : FTIK/ Pendidikan Agama Islam  
Angkatan Tahun : 2019  
Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kegiatan  
*Market day* di MTs Muhammadiyah Patikraja  
Judul Skripsi : Kabupaten Banyumas

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alikum Wr. Wb.*

Dibuat di : Purwokerto  
Tanggal : 13 September 2023

Mengetahui,  
Koordinator Prodi PAI

**Rahman Affandi, S.Ag., M.S.I.**  
NIP. 19680803 200501 1 001

Dosen Pembimbing

**Dr. H.M Slamet Yahya, M.Ag**  
NIP. 19721104 200312 1 003

**SERTIFIKAT PENGEMBANGAN BAHASA INGGRIS**



SERTIFIKAT PENGEMBANGAN BAHASA ARAB

  
IAIN PURWOKERTO

**وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة**

مدون - شارع منديل أممبولي رقم: ٤١، بورنوكرتو ٥٣٢٦٦، هاتف: ٠٢٨-٣٥٦٢٤-٠٦٨  
www.iainpurwokerto.ac.id

---

(القرآن)

الرقم: ٢٠١٩/٢٣٨٨ - ٥٣٢٦٦ / UPT. Bhs. ٢٠١٩

	تمت الى
ديني الحظين :	الاسم
٢٠١٩ : ٩ أغسطس	المولود
اللي حصل على	
٥٥ : فهم المسموع	
٤٨ : فهم العبارات والتراكيب	
٥٣ : فهم المقروء	
٥٦ : النتيجة	

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة من التاريخ ١٥  
ديسمبر ٢٠١٩

IAIN PURWOKERTO

بورنوكرتو - ٤٥ فبراير ٢٠٢٠  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة

الداع أحمد محمد العاصم  
رقم البرقية: ٠٢٨-٣٥٦٢٤-٠٦٨

  
Validation Code

BHS v. 1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page 1/1

## SERTIFIKAT BTA/PPI

  
IAIN PURWOKERTO

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-635824, 626250 | www.iainpurwokerto.ac.id

---

**SERTIFIKAT**  
Nomor: In.17/UPT.MAJ/13777/14/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA	:	DINI AGUSTIN
NIM	:	1917402035

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	98
# Tartil	:	75
# Imla'	:	80
# Praktek	:	85
# Nilai Tahfidz	:	80



Purwokerto, 14 Agt 2020

  
ValidationCode

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1



## SERTIFIKAT KKN



The certificate is framed with a decorative border of green and yellow wavy shapes. At the top right, there are three logos: the UIN Ar-Raniry logo, the LPPM logo, and a small green circular logo. The main title 'Sertifikat' is in a large, bold, green font. Below it, the certificate number is listed. The issuing institution is identified as LPPM at UIN Ar-Raniry. The student's details are listed in a table-like format. A QR code and a small portrait of the student are included for validation.

# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1010/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Ptt. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa :	<b>DINI AGUSTIN</b>
NIM :	<b>1917402035</b>
Fakultas :	<b>Tarbiyah &amp; Ilmu Keguruan</b>
Program Studi :	<b>Pendidikan Agama Islam (PAI)</b>

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (93)**.



Certificate Validation

## SERTIFIKAT APLIKOM

**SERTIFIKAT**  
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp: 031-636624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

**IAIN PURWOKERTO**

No. IN-17/UPT-TIPD/2023/VIII/2023

**SKALA PENILAIAN**

SKOR	HURUF
86-100	A
81-85	A-
76-80	B+
71-75	B-
66-70	C

Diberikan Kepada:  
**DINI AGUSTIN**  
NIM: 1917402025

Tempat / Tgl. Lahir: Majalengka, 09 Agustus 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

**MATERI PENILAIAN**

MATERI	NILAI
Microsoft Word	95 / A-
Microsoft Excel	77 / C
Microsoft Power Point	88 / B+



Purwokerto, 13 Agustus 2023  
Kepala UPTIPD

**Dr. H. Fajar Hardjono, S.Si, M.Sc**  
NIP.19801215 200501 1 003



**SERTIFIKAT PBAK**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS DIRI

1. Nama Lengkap : Dini Agustin
2. Nim : 1917402035
3. Tempat, Tanggal, Lahir : Majalengka, 9 Agustus 2001
4. No. Telepon/HP : 085647176934
5. Email : [diniagustin2109@gmail.com](mailto:diniagustin2109@gmail.com)
6. Alamat : Link. Margasari, Jl. Salamodin Gg Mawar RT 03/ RW 01 Babakan Jawa, Kecamatan Majalengka, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat.
7. Nama Ayah : Muhyi
8. Nama Ibu : Ilah Suilah

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Pendidikan Formal:
  - a. SDN Babakan Jawa I Tahun Lulus 2013
  - b. SMPN 1 Majalengka Tahun Lulus 2016
  - c. MA Daarul Uluum Pui Majalengka Tahun Lulus 2019
  - d. S-1 UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto Lulus Teori Tahun 2023
2. Pendidikan Nonformal
  - a. Pondok Pesantren Alhidayah Babakanjawa Majalengka
  - b. Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in Purwokerto

### C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. PMR 2013-2016
2. KIR 2017-2019

Penulis



Dini Agustin